

PENGARUH KEBERSYUKURAN TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING* MELALUI *SELF-ESTEEM* PADA SISWA SMKN 1 SETIA JANJI KAB. ASAHAN

TESIS

Oleh:

IKLIL NABILA HAYATI

221804051



**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI
PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

PENGARUH KEBERSYUKURAN TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING* MELALUI *SELF-ESTEEM* PADA SISWA SMKN 1 SETIA JANJI KAB. ASAHAN

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Psikologi
Pada Program Pasca Sarjana

Universitas Medan Area



OLEH

IKLIL NABILA HAYATI

221804051

**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI
PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Kebersyukuran terhadap Subjective Well-Being melalui Self-Esteem pada Siswa SMKN 1 Setia Janji Kab. Asahan
Nama : Iklil Nabila Hayati
NPM : 221804051

Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Sri Milfayetty, MS, Kons

Pembimbing II



Dr. Risydah Fadilah, M.Psi, Psikolog

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog

Direktur



Prof. Dr. I. R. R. Astuti Kuswardani, MS

Tanggal Lulus : 21 Maret 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan , Maret 2025



Iklil Nabila Hayati
221804051

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Iklil Nabila Hayati

NPM : 221804051

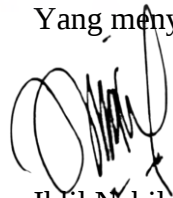
Program Studi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Kebersyukuran terhadap Subjective Well-Being melalui Self- Esteem pada Siswa SMKN 1 Setia Janji Kab. Asahan**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 2025
Yang menyatakan



Iklil Nabila Hayati
NPM. 221804051

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, atas segala Nikmat dan KaruniaNya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan oleh penulis. Tesis dengan judul “Pengaruh Kebersyukuran terhadap *Subjective Well-Being* melalui *Self Esteem* Pada Siswa SMK N 1 Setia Janji Kab. Asahan”. Tesis ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar di Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari dalam penyelesaian tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat baik bagi banyak orang.

Medan, September 2024

Penulis

Iklil Nabillah Hayati

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, tiada alunan kata yang paling indah selain mengucapkan syukur kepada Allah SWT segala puji bagi Ilahi Rabbi, yang telah memberikan nikmat dan KaruniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Kebersyukuran terhadap *Subjective Well-Being* melalui *Self Esteem* Pada Siswa SMK N 1 Setia Janji Kab. Asahan”.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari doa, bimbingan, dukungan dan bantuan yang sangat banyak dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramadhan, M. Eng., M. Sc.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, M.S.
3. Ibu Dr. Suryani Hardjo, MA, Psikolog selaku Ketua Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Prof. Dr. Sri Milfayetty, MS, Kons selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga ilmu yang bermanfaat, saran-saran yang membangun, beserta motivasi yang besar kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
5. Ibu Dr. Hj. Risydah Fadillah, M.Psi, Psikolog selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, ilmu yang bermanfaat, saran-saran yang membangun, beserta motivasi yang besar kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.

6. Bapak dan Ibu selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk hadir, memberikan arahan, masukan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan dalam penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu dan memberikan ilmu, arahan serta motivasi yang membangun kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Pascasarjana Universitas Medan Area.
8. Kepada orang tua Penulis Bapak Juardi dan Ibu Lisnawati, S.Ag yang telah memberikan banyak sekali dukungan, doa, kasih sayang dan selalu siap mendampingi penulis didalam penyusunan tesis ini hingga selesai.
9. Kepada adik-adik penulis Muhammad Rakha Adisna Fatahila dan Muhammad Naufal Aqilah yang telah memberikan banyak dukungan, doa dan kasih sayang didalam penyusunan tesis ini hingga selesai.
10. Seluruh pegawai dan staff Program Studi Magister Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam proses administrasi.
11. Kepada Ibu Nurdengsi, S.S, M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Setia Janji dan seluruh guru, staff yang sudah menerima penulis dan membantu penulis selama proses pengambilan data.
12. Kepada peserta didik SMK Negeri 1 Setia Janji yang telah ikut serta dalam proses pengambilan data yang dilakukan oleh penulis.
13. Kepada teman-teman terdekat penulis yang sudah kebersamaian selama perkuliahan S2 ini, Kak Nesya, Kak Imel, Anda, Nada, Kak Ririn, Bg Waki, Bg Faisal, Kak Ika dan Kak Novi serta teman yang sudah kebersamaian

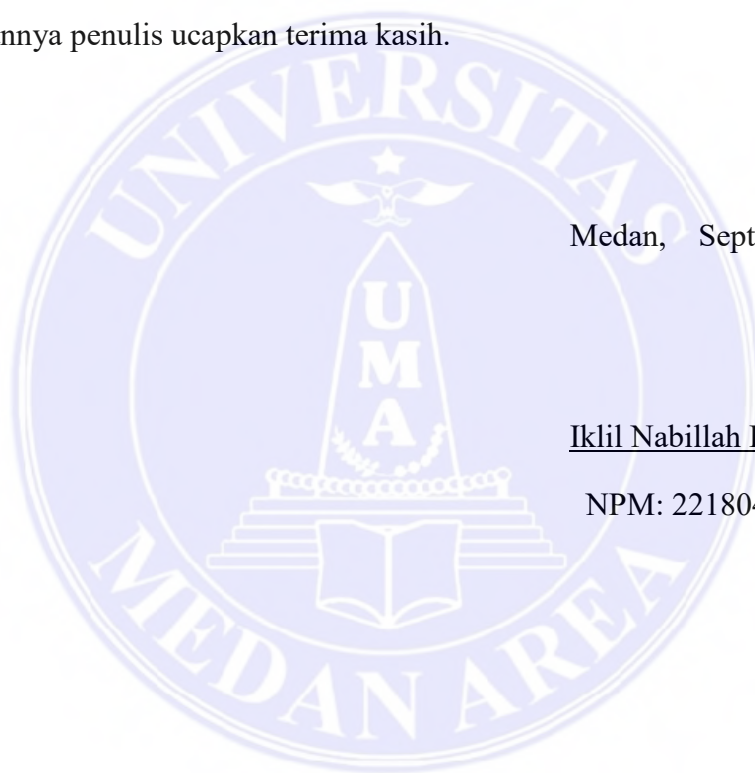
penulis dari tahun 2016 Dani Gendut yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan serta masukan, memberi semangat dan motivasi kepada penulis hingga terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan masyarakat luas. Atas segala perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Medan, September 2024

Iklil Nabillah Hayati

NPM: 221804051



ABSTRAK

Hayati, Iklil Nabila. Pengaruh Kebersyukuran Terhadap *Subjective Well-being* Melalui *Self-esteem* Pada Siswa SMKN 1 Setia Janji Kab. Asahan. Magister Psikologi Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area. 2024.

Periode remaja adalah fase sensitif di mana individu sering mengalami stres akibat perubahan fisik, hormonal, sosial, dan psikologis. Stres ini sering kali dipicu oleh tekanan akademis, ekspektasi orang tua, dan hubungan dengan teman sebaya, yang dapat menurunkan *subjective well-being* dan meningkatkan risiko kecemasan serta depresi. Kebersyukuran dapat berfungsi sebagai strategi efektif untuk meningkatkan *subjective well-being*, karena kebersyukuran mencerminkan tingkat kesejahteraan individu. Keduanya juga terkait dengan *self-esteem*, yang mempengaruhi bagaimana individu memandang diri sendiri, berinteraksi dengan orang lain, dan mengatasi tantangan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran mediasi *self-esteem* pada pengaruh kebersyukuran terhadap *subjective well-being* siswa SMKN 1 Setia Janji. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan teknik *total sampling* yang melibatkan 434 siswa. Data dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) dengan program Smart PLS 4.0. Hasil penelitian mengungkapkan kebersyukuran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *subjective well-being* dengan nilai koefisien 0,189, $p\text{-Values} = 0,000 < 0,05$., kebersyukuran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *self-esteem* dengan nilai koefisien 0,159 dan $p\text{-Values} = 0,016 < 0,05$., *Self-esteem* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *subjective well-being* dengan nilai 0,303 dan nilai $p\text{-Values} = 0,000 < 0,05$. Peran *self-esteem* menjadi mediator terbukti signifikan dengan nilai T-Statistic sebesar $2,327 > 1,96$ dan P-Values sebesar $0,020 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebersyukuran tidak hanya meningkatkan *subjective well-being* tetapi juga memperkuat *self-esteem*. Dengan mengembangkan kebersyukuran, remaja merasa lebih berharga dan lebih mampu mengatasi tantangan kehidupan.

Kata Kunci: kebersyukuran, *subjective well-being*, *self-esteem*

ABSTRACT

Hayati, Iklil Nabila. The Effect of Gratitude on Subjective Well-being Through Self-esteem in High School Students SMKN 1 Setia Janji Kab Asahan. Master of Psychology Postgraduate Programme, University of Medan Area. 2024.

Adolescence is a sensitive period during which individuals often experience stress due to physical, hormonal, social and psychological changes. This stress is often triggered by academic pressures, parental expectations and peer relationships, which can reduce subjective well-being and increase the risk of anxiety and depression. Gratitude can serve as an effective strategy to improve subjective well-being, as it reflects an individual's level of happiness. Both are also related to self-esteem, which influences how individuals perceive themselves, interact with others, and cope with life's challenges. This study aims to examine the mediating role of self-esteem on the effect of gratitude on subjective well-being among students of SMKN 1 Setia Janji. The research method is quantitative with a total sample size of 434 students. The data were analysed using Structural Equation Model (SEM) method using Smart PLS 4.0 program. The results revealed that gratitude has a positive and significant effect on subjective well-being with a coefficient value of 0.189, $p\text{-values} = 0.000 < 0.05$, gratitude has a positive and significant effect on self-esteem with a coefficient value of 0.159 and $p\text{-values} = 0.016 < 0.05$, self-esteem has a positive and significant effect on subjective well-being with a value of 0.303 and $p\text{-values} = 0.000 < 0.05$. The role of self-esteem as a mediator is shown to be significant with a T-statistic of $2.327 > 1.96$ and P-values of $0.020 < 0.05$. This finding suggests that gratitude not only improves subjective well-being, but also strengthens self-esteem. By developing gratitude, adolescents feel more valuable and better able to cope with life's challenges.

Keywords: *gratitude, subjective well-being, self-esteem.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Hipotesis Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	9
1.5.1. Manfaat Teoritis	9
1.5.2. Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. <i>Subjective Well-Being</i>	12
2.1.1. Definisi <i>Subjective Well-Being</i>	12
2.1.2. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi <i>Subjective Well-Being</i>	13
2.1.3. Aspek <i>Subjective Well-Being</i>	16
2.2. Kebersyukuran	17
2.2.1. Definisi Kebersyukuran	17
2.2.2. Komponen Kebersyukuran	18
2.2.3. Aspek – Aspek Kebersyukuran.....	22
2.3. <i>Self- Esteem</i>	24
2.3.1. Definisi <i>Self – Esteem</i>	24
2.3.2. Faktor Yang Memengaruhi <i>Self - Esteem</i>	25
2.3.3. Aspek <i>Self - Esteem</i>	28
2.4. Pengaruh Kebersyukuran Terhadap <i>Subjective Well-Being</i>	30
2.5. Pengaruh Kebersyukuran Terhadap <i>Self – Esteem</i>	32
2.6. Pengaruh <i>Self-Esteem</i> Terhadap Subjective Well-Being	33

2.7. Peran <i>Self-Esteem</i> Pada Pengaruh Kebersyukuran Terhadap <i>Subjective Well-being</i>	34
2.8. Kerangka Konseptual.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
3.2. Bahan dan Alat.....	38
3.2.1. Skala <i>Subjective Well- Being</i>	38
3.2.2. Skala Kebersyukuran	39
3.2.3. Skala <i>Self – Esteem</i>	40
3.3. Metode Penelitian	41
3.3.1. Desain Penelitian	41
3.3.2. Identifikasi Variabel.....	42
3.3.3. Definisi Operasional	42
3.3.3.1. <i>Subjective Well- Being</i>	43
3.3.3.2. Kebersyukuran	43
3.3.3.3. <i>Self – Esteem</i>	44
3.3.4. Teknik Analisa Data	44
3.3.4.1. Analisis Inferensial	44
3.4. Populasi dan Sampel.....	48
3.4.1. Populasi.....	48
3.4.2. Sampel.....	48
3.5. Prosedur Kerja	49
3.5.1. Tahap Persiapan	49
3.5.2. Tahap Pelaksanaan.....	49
3.5.3. Tahap Pengolahan Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.2. Hasil Penelitian	53
4.2.1. Pengujian Outer Model (Measurement Model Test): Pengujian Validitas dan Reliabilitas	53
4.2.2. Pengujian Model Struktural (Structural Model) Uji Signifikansi Pengaruh	59
4.2.3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	63
4.2.4. Kategorisasi.....	64
4.3. Pembahasan.....	66
4.3.1. Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Subjective Well-being	66

4.3.2.Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Self- Esteem	68
4.3.3.Pengaruh Self- Esteem Terhadap Subjective Well-being.....	78
4.3.4.Peran Self- Esteem dalam Mediasi Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Subjective Well-being.....	78
4.4.Keterbatasan Penelitian	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1. Simpulan.....	78
5.2. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	82



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Distribusi Aitem Skala <i>Brief Adolescent Subjective Well-Being in School</i> (BASWBSS)	38
Tabel 3.2. Distribusi Aitem Skala Kebersyukuran.....	39
Tabel 3.3. Distribusi Aitem Skala <i>Rosenberg Self-Esteem Scale</i> (RSES)	40
Tabel 3.4. Rincian Data Siswa SMKN 1 Setia Janji	47
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Analisa Data Deskriptif	50
Tabel 4.2. Pengujian Validitas berdasarkan <i>Outer Loading</i> (Sebelum hapus aitem)	53
Tabel 4.3. Hasil Validitas Aitem (Sebelum hapus aitem)	54
Tabel 4.4. Pengujian Validitas berdasarkan <i>Outer Loading</i> (Setelah hapus aitem) dan <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	54
Tabel 4.5. Pengujian Reliabilitas berdasarkan <i>Composite Reliability</i> (CR)	57
Tabel 4.6. Pengujian Reliabilitas berdasarkan <i>Cronbach's Alpha</i> (CA)	57
Tabel 4.7. Pengujian Validitas Diskriminan: <i>Fornell & Larcker</i>	57
Tabel 4.8. Pengujian Validitas Diskriminan: HTMT	58
Tabel 4.9. Uji <i>Path Coefficient</i> & Signifikansi Pengaruh Langsung	58
Tabel 4.10. <i>R-Square</i>	59
Tabel 4.11. <i>Q-Square</i>	60
Tabel 4.12. Pengujian <i>Goodness of Fit Model</i>	61
Tabel 4.13. Uji <i>Path Coefficient</i> & Signifikansi Pengaruh Tidak Langsung	61
Tabel 4.14. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Kebersyukuran terhadap <i>Subjective Well-Being</i> Melalui <i>Self-Esteem</i>	61
Tabel 4.15. Rangkuman Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .	63
Tabel 4. 16. Rangkuman Hasil Perhitungan Nilai Kategorisasi Menurut Level Kategori	63
Tabel 4. 17. Kategorisasi <i>Subjective Well-being</i>	64
Tabel 4. 18. Kategorisasi Kebersyukuran	64
Tabel 4. 19. Kategorisasi <i>Self- Esteem</i>	64

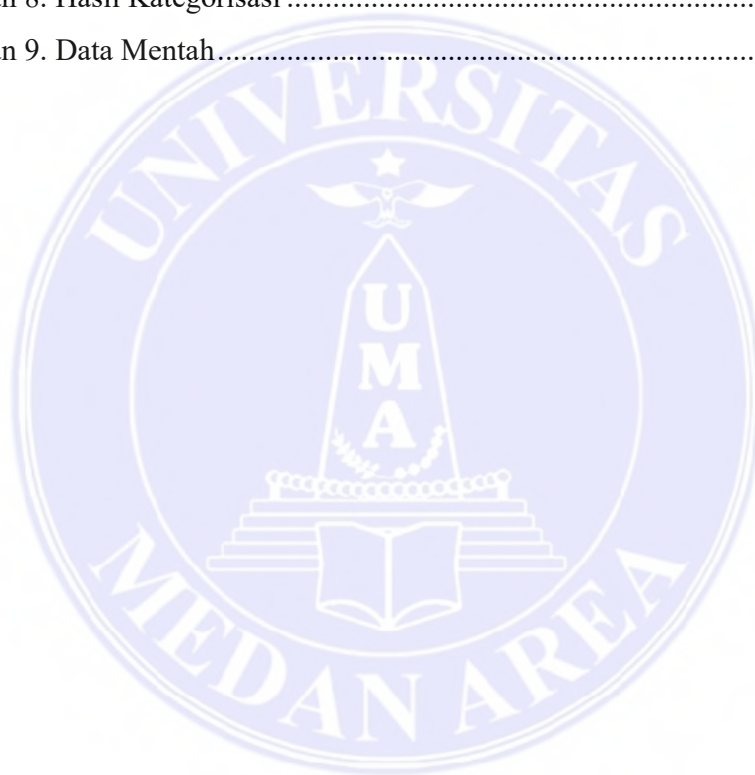
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka	36
Gambar 4.1. Pengujian Validitas berdasarkan <i>Outer Loading</i>	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian.....	94
Lampiran 2. Skala Asli Penelitian	99
Lampiran 3. Izin Skala Penelitian.....	101
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	104
Lampiran 5. Surat Izin Pengambilan Data.....	105
Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian.....	106
Lampiran 7. Hasil Uji SEM – Smart PLS	107
Lampiran 8. Hasil Kategorisasi	115
Lampiran 9. Data Mentah.....	116



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Periode remaja dianggap sebagai periode sensitif di mana remaja mulai mencari makna hidupnya. Sebagian remaja mengalami perasaan bosan, hampa, dan kurang berharga (H. Zhao et al., 2023). Santrock, (2019) menambahkan masa remaja adalah masa "badai dan stres" dimana remaja memiliki perubahan suasana hati yang tidak stabil. Fase remaja yang mengalami perubahan baik fisik, hormon, sosial maupun psikologis menimbulkan emosi remaja yang tidak terkontrol sehingga berisiko mengalami stres. (Nasrudin et al., 2020). Masa remaja juga sering kali diidentifikasi dengan tekanan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji tingkat kebahagiaan pada periode ini (Oishi et al., 2007). Ditambah lagi terdapat fakta bahwa siswa yang berada di usia sekolah maupun perkuliahan mengalami tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Stres dapat disebabkan oleh beragam penyebab, salah satu penyebab utamanya adalah konteks pendidikan, diikuti oleh tekanan orang tua dan bahkan teman sebaya, serta krisis remaja yang umum (misalnya, hubungan otoritas dengan orang tua) (Saleh et al., 2017; Sibnath Deb et al., 2015).

Remaja yang berada dalam fase perkembangan dengan karakteristik krisis kehidupan memiliki kesulitan untuk mencapai kesejahteraan subjektif yang baik (Ronen et al., 2014). Hal ini menjadi penyebab rendahnya *subjective well-being* yang dialami oleh siswa yang berada di tingkat menengah (Maricuțoiu & Sulea, 2019). Terbukti dengan banyaknya penelitian yang mengatakan bahwa tingkat

subjective well-being pada anak dan remaja akan semakin menurun di atas 8 tahun (Casas & González-Carrasco, 2019). *Subjective Well-Being* yang mengacu terutama pada sebuah evaluasi kehidupan secara keseluruhan, kepuasan hidup, kebahagiaan, pengaruh positif dan tidak adanya suasana hati negatif (Diener, Oishi, et al., 2018; Durkin & Joseph, 2009; Lamela et al., 2014; Ryan & Deci, 2001). *Well-being* merupakan suatu konsep tingkat tinggi, dimana *subjective well-being* yang mencakup proses kognitif mengenai kepuasan dan kebahagiaan dihasilkan dari fungsi optimal yang bersifat relatif dan subjektif. Oleh karena itu untuk menilainya terletak pada persepsi individu terhadap aspirasinya sendiri (Lindert et al., 2015).

Subjective well-being penting untuk dimiliki oleh remaja dikarenakan masa remaja menjadi periode terbaik untuk menentukan masa depannya. Remaja yang memiliki *subjective well-being* yang baik akan memiliki pondasi yang kuat dalam menjalani kehidupannya (Park & Peterson, 2006). Ronen et al., (2014) menambahkan remaja yang memiliki *subjective well-being* yang baik akan memiliki sikap yang lebih optimis, bahagia dan dapat berinteraksi dengan lingkungannya. Samputri & Sakti, (2015) menambahkan individu yang memiliki tingkat *subjective well-being* yang tinggi cenderung merasa bahagia dan puas dengan hubungan sosialnya cenderung menunjukkan sifat kreatif, optimis, kerja keras, dan tidak mudah putus asa. Selain itu, individu yang merasa bahagia juga memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengendalikan emosi mereka dan mengatasi berbagai peristiwa kehidupan dengan lebih efektif.

Di sisi lain, individu dengan tingkat *subjective well-being* yang rendah cenderung merasa rendah diri dan melihat peristiwa-peristiwa dalam hidup

mereka sebagai hal yang tidak menyenangkan. Hal ini dapat menyebabkan munculnya emosi negatif seperti kecemasan, depresi, dan kemarahan. Sardi & Ayriza, (2020) menambahkan *subjective well-being* yang rendah juga ditemukan pada individu yang tidak menerima dukungan sosial hingga membuat individu tersebut merasa tidak berarti, merasa tidak ada yang memperhatikan dan cenderung memiliki pandangan negatif terhadap diri sendiri.

Lampropoulou, (2018) mengungkapkan bahwa kepribadian, keluarga, dan sekolah merupakan prediktor dari *subjective well-being*. Dalam penelitian Munica & Munawaroh (2022) di salah satu SMK Purwokerto siswa menunjukkan indikasi masalah sehingga guru melakukan *home visit*, beberapa siswa kelas X memutuskan untuk mengundurkan diri dari sekolah sehingga tidak melanjutkan sekolah dan memilih bekerja dengan bekal ijazah lulusan SMP. Penelitian lain oleh Transiana et al (2021) mengungkapkan data Pusat Data Statistik Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2017/2018 tercatat 73.388 siswa putus sekolah pada jenjang SMK dan permasalahan dalam pendidikan lebih banyak dialami oleh siswa SMK dibandingkan dengan siswa SMA.

Temuan di atas sesuai dengan hasil dari wawancara pada guru BK tempat penelitian berlangsung dimana cukup banyak masalah yang terjadi di SMK mulai dari keterlambatan siswa, kedisiplinan, tuntutan orangtua terhadap siswa yang ingin anaknya dapat membantu perekonomian keluarga, putus sekolah, perkelahian dan lainnya. Kemudian wawancara dilakukan pada 3 orang siswa di sekolah yang mengatakan tidak akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dikarenakan merasa tidak mampu secara akademis dan sering dibandingkan

dengan saudara kandung yang lebih berhasil daripada mereka, lebih mudah terpancing emosi, dan takut tidak mampu memenuhi harapan orang tua.

Beberapa masalah yang sering muncul, seperti keterlambatan, kurangnya kedisiplinan, serta tekanan dari orang tua yang menginginkan anak mereka berperan dalam membantu perekonomian keluarga, sering kali berdampak pada ketidakpuasan dan perasaan cemas para siswa. Masalah-masalah seperti putus sekolah dan perkelahian antara siswa juga menciptakan suasana yang penuh ketegangan dan perasaan negatif, yang lebih lanjut mengganggu kesejahteraan emosional mereka di lingkungan sekolah. Dengan demikian, siswa yang mengalami komponen kognitif negatif merasa tidak puas dengan kehidupan mereka di sekolah, sementara siswa dengan komponen afektif negatif sering kali dilanda perasaan negatif yang memperburuk kondisi mereka, baik dalam aspek emosional maupun akademis. Hal ini menunjukkan *subjective well-being* menjadi hal penting bagi seseorang khususnya remaja dalam mengevaluasi berbagai aspek kehidupan dan melewati masa krisisnya (Alifa & Handayani, 2021).

Banyak penelitian keterkaitan *subjective well-being* dengan beberapa variabel seperti kesehatan mental (Lereya et al., 2022; K. Li et al., 2023), usia (Yuniati & Haryanti, 2022), afek positif (Lyubomirsky et al., 2005), hubungan dengan keluarga (Navarro et al., 2017) dan juga *self – esteem* (Alessandri et al., 2015). Salah satu aspek dalam kepribadian yang berpengaruh adalah *self – esteem*. *Self – esteem* menunjukkan seberapa besar individu menghargai dirinya sendiri dan *self – esteem* yang tinggi atau rendah dapat memicu reaksi emosional yang berbeda pada individu (Supervía et al., 2022). *Self – esteem* berperan dalam diri sendiri dengan tujuan memengaruhi cara individu melihat dirinya sendiri,

interaksi dengan orang lain, dan kemampuan dalam mengatasi tantangan hidup yang dihadapi sehingga dapat mencapai kebahagiaan diri (Steinberg, 2011). Penelitian Pratiwi & Permadi, (2016) membuktikan terdapat hubungan positif antara *self-esteem* dengan *subjective well-being* pada siswa SMK. Campbel (dalam Compton, 2005) menyatakan bahwa *self-esteem* merupakan prediktor dalam menentukan *subjective well-being*.

Self – esteem melibatkan perbandingan diri dengan orang lain atau standar normatif dimana penilaian kognitif menjadi fokus utama pada *self – esteem* (Alessandri et al., 2015). Wills-Herrera, (2023) menyimpulkan dalam bukunya bahwa individu dengan tingkat *self-esteem* yang tinggi cenderung memiliki kesejahteraan psikologis yang baik dan merasa bahagia. Sebaliknya, individu yang memiliki *self-esteem* yang rendah mengalami tekanan psikologis dan bahkan mengalami depresi.

Ada beragam strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan *subjective well-being* seseorang, dan salah satunya adalah dengan memupuk rasa syukur atau *gratitude*. Rasa syukur dianggap sebagai fondasi dari kepribadian yang positif, yang memungkinkan individu untuk meraih kehidupan yang berkembang dengan baik (Wood et al., 2010). Rasa syukur memiliki kaitan erat dengan perasaan positif, kebahagiaan, kepuasan hidup, dan hubungan sosial yang memuaskan. Temuan ini terlihat dalam penelitian terhadap remaja di Korea, yang menegaskan bahwa rasa syukur memainkan peran penting dalam *subjective well-being* dan psikologis (Eunhui & Shin, 2011). Bersyukur terkait dengan kemampuan seseorang untuk mengakui dan menghargai kejadian-kejadian kecil

dalam kehidupannya. Orang yang bersyukur cenderung melihat kejadian-kejadian sederhana sebagai sesuatu yang positif dan berharga (Safaria, 2018).

Dalam penelitian Watkins (2014), ditemukan bahwa rasa syukur (*gratitude*) memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan kesejahteraan manusia. Di Indonesia, Listiyandini et al (2015) menunjukkan perbedaan antara skala kebersyukuran Indonesia dengan skala yang dikembangkan di negara Barat. Di Indonesia, skala kebersyukuran memperhitungkan peran Tuhan, yang tidak secara eksplisit diakui dalam skala Barat yang lebih cenderung sekular. Hal ini mencerminkan nilai-nilai keagamaan yang kuat dalam masyarakat Indonesia, di mana peran Tuhan dan agama memegang peranan yang penting dalam dimensi psikologis individu. Pendekatan ini mencerminkan fondasi negara Indonesia yang menegaskan agama dan kepercayaan kepada Tuhan.

Dari beberapa penelitian kebersyukuran menunjukkan dampak positif seperti adanya intervensi “*Three Good Things*” (mengingat tiga hal baik setiap hari) efektif meningkatkan *subjective well-being* pada mahasiswa dimana partisipan yang mengikuti intervensi memiliki perasaan lebih baik tentang hidupnya (Andriani & Lukman, 2023). Rasa syukur yang dimiliki oleh seseorang mencerminkan tingkat kebahagiaan atau kesejahteraannya, yang tercermin dari tingkat kepuasan yang dirasakannya terhadap kehidupan secara keseluruhan (Watkins et al., 2003). McCullough et al., (2002) menambahkan individu yang bersyukur menunjukkan kontrol yang lebih besar terhadap lingkungannya, mengalami pertumbuhan pribadi yang signifikan, memiliki tujuan hidup yang jelas, dan menerima dirinya dengan baik. Individu tersebut juga cenderung menghadapi kesulitan hidup dengan cara yang positif, mencari dukungan sosial,

memandang pengalaman mereka dari sudut pandang yang berbeda, dan memiliki strategi yang terencana untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dilihat bahwa penelitian penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kebersyukuran dan *self-esteem* akan mempengaruhi *subjective well-being* pada remaja. Sebagai contoh, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kebersyukuran berkorelasi dengan *subjective well-being* (Emmons & McCullough, 2003; Rahmania et al., 2019). Demikian juga dengan *self-esteem* (Ekawardhani et al., 2019; Rahmanillah et al., 2018). Penelitian Sativa & Helmi, (2013) menemukan bahwa rasa syukur dan *self-esteem* dapat mempengaruhi kebahagiaan yang ada pada remaja. Hasil tersebut semakin diperkuat dengan penelitian dari Nawa & Yamagishi, (2024) yang melakukan penelitiannya di Jepang.

Penelitian terkait peran mediasi, terdapat pada penelitian Yildirim et al., (2019) yang melihat peran dari *self-esteem* dalam pengaruh kebersyukuran terhadap *subjective well-being*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasa syukur dan *self-esteem* secara langsung memprediksi kesejahteraan subjektif. Dari beberapa penjelasan sebelumnya, hal inilah yang menjadi dasar bagi peneliti untuk meneliti lebih dalam apakah *self-esteem* dapat menjadi mediator pengaruh kebersyukuran terhadap *subjective well-being* pada siswa SMK.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kebersyukuran terhadap *subjective well-being*

pada siswa SMK?

2. Apakah ada pengaruh kebersyukuran terhadap *self-esteem* pada siswa SMK?
3. Apakah ada pengaruh *self-esteem* terhadap *subjective well-being* pada siswa SMK?
4. Apakah ada peran mediasi *self-esteem* dalam pengaruh kebersyukuran terhadap *subjective well-being* pada siswa SMK?

1.3. Tujuan Penelitian

Merujuk dari rumusan masalah seperti apa yang ditetapkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat :

1. Pengaruh kebersyukuran terhadap *subjective well-being* pada siswa SMK
2. Pengaruh kebersyukuran terhadap *self-esteem* pada siswa SMK
3. Pengaruh *self-esteem* terhadap *subjective well-being* pada siswa SMK
4. Peran mediasi *self-esteem* dalam pengaruh kebersyukuran terhadap *subjective well-being* pada siswa SMK

1.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teoritis dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kebersyukuran terhadap *subjective well-being* pada siswa
2. Ada pengaruh kebersyukuran terhadap *self-esteem* pada siswa SMK
3. Ada pengaruh *self-esteem* terhadap *subjective well-being* pada siswa SMK
4. Ada peran mediasi *self-esteem* dalam pengaruh kebersyukuran terhadap *subjective well-being* pada siswa SMK

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis yang signifikan dalam pemahaman tentang kesejahteraan subjektif siswa. Dengan meneliti pengaruh rasa syukur terhadap kesejahteraan subjektif melalui mediasi *self-esteem*, penelitian ini menyoroti pentingnya faktor internal dan eksternal dalam membentuk persepsi positif siswa terhadap kehidupannya. Temuan ini dapat menguatkan pemahaman bahwa kesejahteraan individu tidak hanya bergantung pada faktor internal seperti sikap mental, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan sosial dan lingkungan keluarga. Hal ini menunjukkan relevansi pentingnya mempertimbangkan aspek lingkungan sosial dalam merancang program-program pendidikan yang berorientasi pada kesejahteraan holistik siswa.

Selain itu, penelitian ini dapat memberikan landasan untuk pengembangan intervensi psikologis yang lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan subjektif siswa. Dengan memahami peran rasa syukur dan *self-esteem* dalam memediasi hubungan ini, para praktisi dapat merancang program-program yang lebih terfokus dan relevan untuk meningkatkan kesejahteraan emosional dan psikologis siswa. Implikasi ini memiliki dampak yang jauh dalam konteks pendidikan, memungkinkan pendidik untuk memperkuat aspek-aspek penting dalam lingkungan sekolah yang dapat mendukung perkembangan kesejahteraan siswa secara menyeluruh.

1.5.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat pada:

1. Siswa; dimana dapat mengetahui pentingnya rasa syukur dalam meningkatkan kesejahteraan subjektif melalui peningkatan harga diri. sehingga siswa dapat menghargai tiap peristiwa dalam kehidupannya dan memiliki penilaian yang baik terhadap diri sendiri. Hal ini dapat membantu siswa dalam menghadapi tekanan akademis dan sosial di sekolah sehingga mampu mengatasi stres dan tekanan akademik dengan lebih baik.
2. Guru dan Tenaga Pengajar; memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif siswa sehingga guru dan tenaga pengajar menyediakan dukungan dan sumber daya tambahan yang sesuai, merancang program-program pendidikan yang mempromosikan rasa syukur dan rasa penghargaan terhadap diri dalam lingkungan belajar.
3. Kepala Sekolah; merancang strategi dan kebijakan sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai rasa syukur dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif yang dapat meningkatkan harga diri siswa serta mendorong kolaborasi dan memfasilitasi antara orang tua, siswa, dan staf sekolah.
4. Orang tua; menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam mendukung perkembangan emosional dan psikologis anak – anak mereka. Orang tua dapat mendorong anak – anak untuk bersyukur atas

hal-hal kecil dalam hidup dan membangun harga diri yang kuat yang merupakan pondasi penting untuk kesejahteraan anak.

5. Penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya dalam memahami mekanisme dan faktor yang dapat memediasi pengaruh *gratitude* terhadap *subjective well-being* selain dari *self-esteem* atau eksplorasi intervensi yang lebih spesifik pada populasi kelompok usia lainnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Subjective Well-Being*

2.1.1. Definisi *Subjective Well-Being*

Subjective Well-Being mencakup penilaian kognitif individu terhadap kehidupan mereka secara menyeluruh, seperti kepuasan hidup secara keseluruhan, dan melibatkan laporan tentang kesejahteraan afektif, termasuk emosi yang menyenangkan dan tidak menyenangkan (Diener & Ryan, 2009). Lyubomirsky & Layous, (2013) mengartikan *subjective well-being* sebagai pengalaman positif tentang kebahagiaan, kepuasan, atau kesejahteraan, yang diiringi oleh perasaan bahwa hidup memiliki arti, makna, dan nilai yang tinggi.

Menurut Nurmawati et al., (2021) *subjective well-being* adalah ketika individu cenderung merasakan tingkat kebahagiaan, kepuasan, dan dampak positif yang lebih besar daripada dampak negatif yang dapat mempengaruhi optimisme mereka. Hal ini membuat individu tersebut cenderung bersikap positif dalam menghadapi berbagai situasi. *Subjective well-being* di lingkungan sekolah mencerminkan evaluasi subjektif dan pengalaman emosional siswa terkait kehidupan mereka, terutama dalam konteks sekolah. Ini terbagi menjadi dua aspek utama: aspek kognitif, yang melibatkan penilaian rasional tentang keadaan mereka di sekolah, dan aspek afektif, yang mencakup pengalaman emosional siswa selama berada di lingkungan sekolah (Tian, 2008).

Istilah "*well-being*" telah diterapkan secara luas dalam bidang perawatan kesehatan, namun interpretasinya dapat berbeda tergantung pada kelompok populasi yang menggunakannya. Remaja mendefinisikan *subjective well-being*

sebagai kondisi kesehatan fisik dan mental mereka sendiri, serta kualitas hubungan yang sehat dengan anggota keluarga dan teman-teman sebayanya (Navarro et al., 2017).

Mengacu pada penjelasan di atas disimpulkan bahwa *subjective well-being* adalah penilaian kognitif individu terhadap kehidupan secara keseluruhan, seperti kepuasan hidup, serta melibatkan aspek afektif yang mencakup pengalaman emosional yang menyenangkan dan tidak menyenangkan.

2.1.2. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi *Subjective Well-Being*

Dewi & Nasywa, (2019) menemukan bahwa *subjective well-being* dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Faktor Internal

a. Kebersyukuran

Sejumlah penelitian menyimpulkan bahwa kebersyukuran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *subjective well-being* individu. Dimana dalam mencapai *subjective well-being* yang tinggi dan memandang kehidupan secara lebih positif melalui rasa bersyukur.

b. *Forgiveness*

Forgiveness juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi *subjective well-being* seseorang, seperti yang ditunjukkan oleh beberapa penelitian. *Forgiveness* ditemukan memberikan dampak positif terhadap *subjective well-being* dikarenakan adanya *forgiveness* akan membantu mengurangi emosi negatif seperti kemarahan dan kecemasan, yang dapat meningkatkan afek positif.

Dengan memaafkan, seseorang dapat melepaskan dendam dan rasa sakit, yang berkontribusi pada kesehatan psikologis yang lebih baik. Kemampuan untuk memaafkan dapat membantu dalam resolusi konflik, mengarah pada kehidupan yang lebih harmonis dan kepuasan hidup.

c. Kepribadian

Kepribadian memiliki pengaruh signifikan terhadap *subjective well-being*. Hal ini disebabkan karena kepribadian membentuk pola perilaku yang konsisten, yang mempengaruhi bagaimana seseorang merespons dan menginterpretasi pengalaman hidupnya. Kepribadian juga mempengaruhi cara seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang dapat mempengaruhi dukungan sosial dan hubungan interpersonalnya hingga pada akhirnya akan mempengaruhi strategi *coping* dan resiliensi seseorang terhadap stres dan tantangan yang sedang dihadapi dan berdampak pada kebahagiaan dan kepuasan hidup.

d. *Self-esteem*

Self-esteem menjadi salah satu faktor yang memainkan peran penting dalam kesejahteraan subjektif seseorang. Hal ini dikarenakan *self-esteem* yang baik memungkinkan seseorang untuk memiliki pandangan yang lebih positif terhadap diri sendiri dan kehidupannya, yang merupakan komponen penting dari *subjective well-being*.

e. Spiritualitas

Secara umum, spiritualitas dapat memberikan sumber kekuatan internal, dukungan komunitas, dan kerangka kerja untuk memahami dan menghadapi tantangan hidup, yang semuanya dapat berkontribusi pada *peningkatan subjective well-being*

2. Faktor Eksternal.

Yang termasuk dari faktor eksternal adalah dukungan sosial. Berdasarkan serangkaian penelitian yang dilakukan oleh berbagai peneliti, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan *subjective well-being* individu. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan budaya dan latar belakang individu dalam memahami hubungan antara *subjective well-being* dan dukungan sosial.

Ikromi et al. (2019) mengemukakan faktor-faktor psikologis yang dapat mempengaruhi tingkat *subjective well-being* pada seorang individu yaitu optimisme, *self-compassion*, dukungan sosial, dan kebersyukuran. Diener, Lucas, et al., (2018) menguraikan beberapa faktor yang memengaruhi *subjective well-being* secara umum, yaitu:

1. Faktor internal yang meliputi genetika, kepribadian, temperamen, perspektif, dan ketahanan individu.
2. Faktor eksternal mencakup sumber daya materi yang memadai, sumber daya sosial yang memadai, dan kondisi masyarakat yang diharapkan

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor – faktor yang memengaruhi *subjective well-being* adalah faktor internal yang terdiri dari

kebersyukuran, *forgiveness*, *self-esteem*, kepribadian dan spritualitas. Faktor eksternal yang terdiri dari dukungan sosial.

2.1.3. Aspek *Subjective Well-Being*

Menurut Diener, Lucas, et al., (2018); Chafouleas & Bray (2004) *subjective well-being* melibatkan dua aspek yang berbeda, yaitu:

1. Aspek kognitif yang terkait dengan tingkat kepuasan seseorang terhadap kehidupannya secara keseluruhan baik kepuasannya terhadap apa yang sudah dicapai sebelumnya, yang dicapai di masa sekarang dan keinginan untuk mengubah hidup.
2. Aspek afektif merupakan reaksi individu terhadap peristiwa dalam kehidupan melibatkan beragam emosi, termasuk emosi yang menyenangkan dan tidak menyenangkan. Emosi yang menyenangkan seperti kegembiraan, sukacita, dan kenyamanan mungkin muncul ketika individu mengalami hal-hal yang membawa kebahagiaan atau kesenangan. Di sisi lain, emosi yang tidak menyenangkan seperti kesedihan, kecemasan, dan kemarahan sering kali muncul ketika individu menghadapi tantangan, ketidakpastian, atau ketidaknyamanan dalam kehidupan mereka. Ini adalah respon alami individu terhadap berbagai situasi dan pengalaman yang mereka alami.

Prasetyawati et al., (2021) menggunakan 2 aspek *subjective well-being* di sekolah, berdasarkan teori Diener mengenai *subjective well-being*, maka Tian et al (2015) dalam jurnal *Developmet and Validation of the Brief Adolescents Subjective Well-Being in School Scale (BASWBSS)* mengungkapkan bagaimana siswa mengevaluasi secara subjektif pengalaman dan peristiwa kehidupannya

dalam konteks sekolah. Terdapat 2 aspek untuk mengukur *subjective well-being* di sekolah, diantaranya:

1. Komponen kognitif adalah kepuasan sekolah (*satisfaction in school*) yang mengarah pada evaluasi kognitif siswa terhadap kehidupannya di sekolah dengan menggunakan standar internal mereka yang terkait dengan beberapa area kehidupan sekolah yang spesifik.
2. Komponen afektif adalah perasaan selama di sekolah (*feeling in school*) yang mengarah pada frekuensi emosi positif dan emosi negatif yang dialami siswa selama berada di sekolah.

Berdasarkan aspek yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek *subjective well-being* dalam konteks sekolah adalah kognitif yang dalam hal ini adalah kepuasan di sekolah (*satisfaction in school*) dan afektif yang dalam hal ini adalah perasaan selama di sekolah (*feeling in school*).

2.2. Kebersyukuran

2.2.1. Definisi Kebersyukuran

Kebersyukuran menurut Emmons & McCullough (2003) adalah pengaruh moral yang mendorong perilaku prososial, seseorang akan memperkirakan tindakan atau hasil yang berbeda yang berdampak pada kecenderungan mereka untuk bersyukur dan bahagia. Peterson & Seligman (2004) menyatakan bahwa kebersyukuran merupakan ungkapan perasaan terima kasih dan sukacita yang timbul sebagai tanggapan terhadap penerimaan hadiah yang nyata dari suatu hal tertentu atau momen kedamaian dan kebahagiaan yang dipicu oleh pengalaman yang positif.

Kebersyukuran merupakan sebuah konsep penting dalam bidang psikologi positif, disebut sebagai kecenderungan psikologis individu untuk menyadari bahwa mereka telah menerima bantuan atau bantuan yang berharga dari dunia luar dan bersedia membalasnya (McCullough et al., 2002). Kebersyukuran adalah sikap atau tindakan yang dapat secara signifikan meningkatkan tingkat kebahagiaan seseorang pada saat ini dan memberikan harapan untuk masa depan. Hal ini berarti bahwa mengakui dan mengapresiasi hal-hal positif dalam hidup atas pemberian yang diterima (Witvliet et al., 2019).

Boleyn-Fitzgerald, (2016) menggambarkan bahwa kebersyukuran sebagai ekspresi terima kasih, apresiasi, dan kebahagiaan sebagai respons terhadap penerimaan anugerah, baik dalam keadaan menyenangkan dan aman, maupun di bawah tekanan atau dalam situasi yang kurang menyenangkan dari orang lain atau lingkungan.

Dari beberapa pengertian mengenai kebersyukuran maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kebersyukuran adalah sikap atau tindakan yang secara signifikan dapat meningkatkan kebahagiaan seseorang pada saat ini dan membawa harapan untuk masa depan dengan mengakui dan mengapresiasi hal-hal positif dalam hidup serta pemberian yang diterima baik dari orang lain ataupun lingkungan.

2.2.2. Komponen Kebersyukuran

Berdasarkan komponen yang diajukan oleh Fitzgerald (1998) dan Watkins et al (2003), Listiyandini et al (2015) menyimpulkan bahwa komponen-komponen kebersyukuran dapat dirangkum menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Memiliki rasa apresiasi (*sense of appreciation*) terhadap orang lain ataupun Tuhan dan kehidupan.

Komponen ini menggambarkan perasaan apresiasi yang hangat terhadap seseorang atau sesuatu. Watkins (2003) kemudian melengkapi konsep ini dengan dua karakteristik tambahan dari individu yang bersyukur, yaitu menghargai kontribusi orang lain terhadap kesejahteraannya sendiri, dan cenderung untuk menikmati kesenangan yang sederhana.

2. Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki

Komponen ini merupakan rangkuman yang berasal dari karakteristik orang yang bersyukur, dimana individu yang merasa tidak memiliki kekurangan akan mengalami perasaan positif yang kuat, merasa puas dengan apa yang dimiliki, dan merasa berkecukupan dalam menjalani kehidupannya

3. Kecenderungan untuk bertindak positif sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimiliki

Komponen ini mencakup kehendak baik terhadap orang atau hal lain, atau kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan apresiasi dan kehendak baik tersebut. Pentingnya kesadaran untuk mengekspresikan rasa syukur. Kesemuanya menunjukkan bahwa bersyukur tidak hanya mencakup apresiasi terhadap apa yang diperoleh, tetapi juga melibatkan pengekspresian dari apresiasi dan kehendak baik tersebut, yang bisa tercermin dalam tindakan atau kehendak baik.

Ketiga komponen ini saling terkait dan tidak dapat dipisahkan karena saling memengaruhi satu sama lain. Seseorang tidak mungkin mengungkapkan perilaku bersyukur tanpa merasakan apresiasi di dalam hatinya. Apresiasi, sebagai komponen pertama, mengacu pada perasaan hangat terhadap sesuatu atau seseorang. Ini adalah dasar dari rasa syukur. Kemudian, ekspresi rasa syukur, sebagai komponen kedua, melibatkan tindakan atau perilaku konkret yang mengekspresikan rasa terima kasih seseorang terhadap sesuatu atau seseorang. Terakhir, tindakan berbagi rasa syukur, sebagai komponen ketiga, melibatkan pengalaman memperluas rasa syukur dengan orang lain melalui tindakan yang menunjukkan apresiasi dan kebaikan hati. Jadi, ketiganya saling melengkapi dan berinteraksi dalam menciptakan siklus positif dari apresiasi dan rasa syukur.

Wood et al (2008) mengemukakan 8 hal yang menjadi komponen dalam kebersyukuran, yaitu :

1. Penghargaan orang lain. Kebersyukuran terhadap keberadaan individu lain membuat individu memiliki motivasi intrinsik untuk melakukan berbagai tindakan untuk membangun hubungan yang positif. Salah satu contoh dari tindakan tersebut yang sederhana adalah menghabiskan waktu dengan individu lain.
2. Kepemilikan. Individu menghargai atas semua yang diterima individu tersebut, baik berwujud maupun tidak berwujud. Individu mengakui kebaikan di dalam kehidupan.menghargai terhadap apa yang telah diterima individu dapat dilakukan melalui dua cara yaitu melalui tindakan ekspresif dan di dalam tubuh.

3. Momen pemberian. Kebersyukuran dapat ditunjukkan dengan menghargai segala sesuatu yang timbul dalam kehidupan individu atau pada momen-momen yang dianggap berharga. Individu biasanya merasakan hal yang luar biasa yang membuat individu mengingat momen tersebut.
4. Ritual. Individu melakukan kegiatan yang dilakukan secara rutin untuk mengekspresikan kebersyukuran atas kebaikan-kebaikan yang diterima dalam kehidupan. Individu biasanya fokus sejenak untuk merenungkan kebaikan yang diterimanya.
5. Rasa akan kekaguman. Sebuah studi menunjukkan bahwa kekaguman perasaan dapat membuat seolah-olah individu memiliki lebih banyak waktu. Kekaguman merupakan perasaan yang didapatkan ketika individu menemukan sesuatu yang berarti, atau kompleksitas yang membuat individu dapat memahami kehidupan.
6. Pembandingan diri/sosial. Perasaan positif yang dimiliki individu ketika mengevaluasi bagaimana kegagalan atau kesalahan dalam hidup dapat terjadi. Secara internal, individu merasa bahwa dengan menerima makan akan muncul kedamaian yang dirasakan.
7. Kekhawatiran eksistensial. Individu seringkali dihadapkan pada kekhawatiran-kekhawatiran tertentu yang dapat berupa kerugian, perubahan yang mendadak dan signifikan, dilema, serta kehidupan ambiguitas. Oleh karena itu, individu perlu untuk memahami bahwa tidak ada yang permanen dalam kehidupan.
8. Perilaku bersyukur. Mengekspresikan kebersyukuran secara penuh dan mendalam adalah salah satu jalan yang secara positif mempengaruhi sikap

dan perilaku, baik diri sendiri maupun individu lain. Individu biasanya melakukan perilaku tertentu untuk menunjukkan penghargaan terhadap apa yang diterima individu tersebut

Berdasarkan uraian dari teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa komponen-komponen dari kebersyukuran adalah memiliki rasa apresiasi (*sense of appreciation*) terhadap orang lain ataupun tuhan dan kehidupan, perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki dan kecenderungan untuk bertindak positif sebagai ekspresi dari perasaan positif

2.2.3. Aspek – Aspek Kebersyukuran

Menurut McCullough et al., (2002), aspek-aspek kebersyukuran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Intensity* (Intensitas). Hal ini mengacu pada tingkat kehebatan atau intensitas perasaan syukur yang dirasakan seseorang ketika mengalami peristiwa positif. Seseorang yang bersyukur diharapkan akan merasakan syukur dengan lebih kuat dan intens.
2. *Frequency* (Frekuensi). Aspek ini berkaitan dengan seberapa sering seseorang merasakan perasaan syukur. Orang yang cenderung bersyukur akan mengalami banyak perasaan syukur setiap hari, dan ini dapat memicu tindakan kebaikan sederhana atau kesopanan.
3. *Span* (Rentang waktu). Aspek ini mengacu pada rentang waktu atau jangka waktu di mana seseorang merasakan syukur. Peristiwa kehidupan yang berbeda, seperti keluarga, pekerjaan, atau kesehatan, dapat membuat seseorang merasa bersyukur.

4. *Density* (Kepadatan). Hal ini menggambarkan seberapa banyak seseorang dapat menyatakan rasa syukur dengan menuliskan lebih banyak nama orang yang dianggap telah membuatnya bersyukur, dimana yang termasuk didalamnya seperti orang tua, teman, dan keluarga.

Terdapat 3 aspek dari kebersyukuran yang diutarakan dalam Aisyah & Chisol (2018) yaitu:

1. Keberlimpahan (*sense of abundance*), ialah perasaan mendapat keberlimpahan hidup yaitu tidak akan merasa standar hidupnya menurun.
2. Apresiasi sederhana (*simple appreciation*), ialah rasa terimakasih terhadap hal-hal yang sepele yaitu cenderung untuk bersyukur dikarenakan mendapatkan kenikmatan atau kebaikan yang sederhana yang sifatnya non social, dalam kehidupan sehari – harinya.
3. Apresiasi yang diberikan kepada orang lain (*appreciation of others*) merupakan rasa terimakasih yang diberikan kepada orang lain, yaitu pemberian apresiasi dari individu kepada pihak lain yang telah memberikan kontribusi pada kesejahteraan hidupnya.

Berdasarkan uraian dari teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa aspek-aspek dari kebersyukuran adalah *intensity* (intensitas), *frequency* (frekuensi), *span* (rentang waktu), *density* (kepadatan), keberlimpahan (*sense of abundance*), apresiasi sederhana (*simple appreciation*), dan apresiasi yang diberikan kepada orang lain (*appreciation of others*).

2.3. *Self - Esteem*

2.3.1. Definisi *Self – Esteem*

Menurut Leary & Baumeister, (2000) *self-esteem* merupakan salah satu konsep kunci yang populer dalam psikologi sosial dan sering digunakan dalam konteks sehari-hari. Ini mencerminkan evaluasi individu terhadap diri mereka sendiri, baik positif maupun negatif, yang mencerminkan pandangan mereka tentang nilai atau keberhasilan pribadi. *Self-esteem* menjadi konstruk penting dalam perkembangan individu karena mencerminkan penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri, baik dalam aspek positif maupun negatif (Zaff & Hair, 2003).

Atwater & Duffy, (2021) menjelaskan *self-esteem* sebagai bentuk penilaian subjektif terhadap diri sendiri yang menghasilkan perasaan nilai diri yang terkait dengan gambaran diri individu. *Self-esteem* adalah penilaian diri yang dilakukan seseorang terhadap dirinya yang didasarkan pada hubungannya dengan individu lainnya, harga diri merupakan hasil penilaian yang dilakukan individu itu sendiri dan dari perlakuan orang lain terhadap diri individu dan menunjukkan sejauh mana individu memiliki rasa percaya diri serta mampu berhasil dan berguna (Ghufron & Suminta, 2020)

Berdasarkan definisi yang telah disampaikan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *self - esteem* adalah pandangan individu terhadap diri mereka sendiri, baik positif maupun negatif, yang berkaitan dengan gambaran diri individu dan hubungannya dengan orang lain.

2.3.2. Faktor Yang Memengaruhi *Self - Esteem*

Terdapat beberapa faktor yang dirangkum oleh Monks et al (2004) mengenai faktor yang memengaruhi *self-esteem*, yaitu:

1. Lingkungan Keluarga: Lingkungan keluarga menjadi tempat sosialisasi pertama bagi anak dan berperan penting dalam pembentukan *self-esteem*. Perlakuan yang adil, kesempatan untuk aktif, dan pendidikan yang demokratis cenderung berkontribusi pada peningkatan *self-esteem* pada anak.
2. Lingkungan Sosial: Lingkungan sosial di sekitar individu juga berpengaruh pada pembentukan *self-esteem*. Individu mulai menyadari nilai dirinya sebagai individu dalam konteks lingkungannya. Penilaian yang diberikan oleh masyarakat dapat mempengaruhi konsep diri atau *self-esteem* seseorang. Hubungan baik dengan teman dan keluarga serta dukungan sosial yang diberikan dapat meningkatkan *self-esteem*. Sebaliknya, pengalaman negatif seperti kehilangan kasih sayang, penghinaan, dan penolakan dapat menurunkan *self-esteem*. Faktor-faktor seperti pernikahan dan hubungan yang mendukung juga dapat meningkatkan *self-esteem* (Robins & Trzesniewski, 2005).
3. Faktor Psikologis: Penerimaan diri memainkan peran penting dalam membantu individu menemukan identitas mereka saat memasuki kehidupan dewasa. Ini memengaruhi arah dan kepercayaan diri individu dalam bersosialisasi.
4. Faktor Demografis (Gender, Usia, dan Etnis): Perbedaan gender, usia, dan etnis juga dapat memengaruhi *self-esteem*. Perbedaan ini dapat tercermin

dalam pola pikir, perilaku, dan respons individu terhadap lingkungannya. Namun, pengaruhnya cenderung lebih signifikan pada usia remaja dan dewasa dibandingkan pada usia tua. Faktor etnis juga mempengaruhi *self-esteem* individu (Robins & Trzesniewski, 2005).

5. Status Sosial Ekonomi: Status sosial ekonomi, termasuk pendidikan, pendapatan, dan status pekerjaan, juga dapat memengaruhi *self-esteem*. Kekayaan dan status sosial seseorang dapat memengaruhi persepsinya terhadap nilai dirinya, yang pada gilirannya memengaruhi *self-esteem* (Robins & Trzesniewski, 2005).

Ghufron & Suminta (2020) menambahkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self-esteem* seseorang individu, diantaranya:

1. Faktor jenis kelamin

Wanita sering kali memiliki persepsi diri yang lebih rendah daripada pria, seperti merasa kurang mampu, kurang percaya diri, atau merasa perlindungan diperlukan. Hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan peran orangtua dan harapan-harapan masyarakat terhadap pria dan wanita yang menunjukkan bahwa harga diri wanita cenderung lebih rendah daripada harga diri pria.

2. Intelegensi

Intelegensi, sebagai refleksi keseluruhan kemampuan fungsional individu, sangat dekat hubungannya dengan pencapaian, karena pengukuran intelegensi seringkali didasarkan pada kinerja akademis. Individu dengan tingkat harga diri yang tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi daripada mereka yang harga dirinya rendah. Selain itu,

individu dengan harga diri yang tinggi juga cenderung memiliki skor intelegensi yang lebih tinggi, memiliki aspirasi yang lebih tinggi, dan cenderung berusaha lebih keras.

3. Kondisi fisik

Terdapat korelasi yang stabil antara penampilan fisik yang menarik dan tinggi badan dengan tingkat harga diri seseorang. Orang yang memiliki penampilan fisik menarik umumnya memiliki tingkat harga diri yang lebih tinggi daripada mereka yang memiliki penampilan fisik yang kurang menarik.

4. Lingkungan keluarga

Peran yang dimainkan oleh keluarga sangat penting dalam membentuk harga diri anak. Keluarga merupakan tempat di mana seorang anak pertama kali mengenal orangtua yang akan membimbing dan mengasuhnya, serta sebagai landasan untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial yang lebih luas. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung agar anak dapat mengembangkan harga diri yang positif.

5. Lingkungan sosial

Pembentukan harga diri dimulai dari kesadaran individu terhadap nilai dirinya, yang dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan, pengakuan, penerimaan, dan perlakuan dari orang lain terhadapnya. Faktor yang memengaruhi perubahan dalam harga diri, termasuk konsep kesuksesan, nilai, aspirasi, dan mekanisme pertahanan diri. Kesuksesan tersebut dapat

dipengaruhi oleh pengalaman individu dalam lingkungan, prestasi dalam bidang tertentu, persaingan, dan penilaian positif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi *self-esteem* meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial, faktor psikologis, faktor demografis, status sosial ekonomi dan kondisi fisik.

2.3.3. Aspek *Self - Esteem*

Rosenberg (dalam Srisayekti & Setiady, 2015) mendefinisikan *self-esteem* sebagai sikap yang terdiri dari evaluasi positif dan negatif terhadap diri sendiri dalam satu dimensi. Ketika seseorang memiliki *self-esteem* yang tinggi, individu tersebut akan merasa berharga dan mengakui baik kelebihan maupun kekurangan pribadi. Namun, ketika *self-esteem* nya rendah, individu cenderung melihat diri mereka sendiri sebagai tidak berharga dan tidak layak, dengan fokus pada kelemahan dan ketidakcukupan diri.

Aspek dari *self-esteem* ini dapat dibedakan secara umum, yaitu:

- a. Aspek positif dari *self-esteem*, yang disebut *self worth* yang tidak hanya mencakup sejauh mana seseorang yakin dengan kapasitas diri sendiri, tetapi juga sejauh mana seseorang percaya pada moral atau kebajikan seseorang.
- b. Aspek negatif dari *self-esteem*, *self deprecation* yang mencakup sejauh mana seorang individu meremehkan nilai dan keampuannya.

Kemudian Rosenberg, (dalam Stets & Burke, 2014) mengembangkan kembali dimensi dari *self-esteem* adalah:

1. *Self-Worth* (Nilai Diri)

Sejauh mana individu memiliki pandangan positif terhadap diri mereka sendiri dapat diukur dari seberapa besar kepercayaan dan nilai yang

mereka miliki terhadap diri sendiri, di mana mereka merasa baik dan berharga. Perasaan individu tentang seberapa berharga mereka sebagai manusia.

2. *Self-Efficacy* (Efikasi Diri)

Sejauh mana individu menganggap bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh pada lingkungan untuk mengatasi tantangan dan mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Stets & Burke, (2014), selain *self-worth* dan *self-efficacy* terdapat 1 komponen tambahan, yaitu: *authenticity* (Autentisitas). *Authenticity* adalah kesesuaian antara identitas individu dan bagaimana mereka memahami diri mereka sendiri.

Coopersmith, (1967) menemukan bahwa terdapat beberapa aspek dalam *self-esteem*, yaitu:

1. *Power* (Kekuatan)

Kekuatan merujuk pada kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku dan tindakanya. Kemampuan ini cenderung mendapat pengakuan positif dari orang lain, berdasarkan kualitas perilaku yang ditunjukkan oleh individu tersebut.

2. *Significance*

Semakin individu menunjukkan perilaku yang baik, semakin besar kemungkinannya bahwa orang lain akan menganggap dan mengakui mereka memiliki kualitas yang baik dalam interaksi sosial.

3. *Virtue*

Keterkaitan pada standar moral, etika, dan prinsip religi. Ketika individu yang mentaati standar etika dan religi, dapat menerima dan menginternalisasi sikap diri yang positif dengan memenuhi standar etika dan religi tersebut.

4. *Competence*

Performance sukses dalam tuntutan untuk berprestasi. Individu dikatakan sukses dalam kriteria *competence* jika individu tersebut mempunyai level *performance* yang tinggi yang disesuaikan dengan level dan tugas yang sesuai dengan usianya.

Berdasarkan pemaparan beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek dari *self-esteem* adalah *self worth* dan *self deprecation*.

2.4. Pengaruh Kebersyukuran Terhadap *Subjective Well-Being*

Kepuasan hidup merupakan salah satu elemen kognitif utama dari *subjective well-being*, yang memiliki dampak signifikan pada perkembangan positif remaja. Hal ini dapat mengurangi efek negatif dari stresor kehidupan dan mencegah munculnya masalah psikologis dan perilaku pada remaja. Faktor-faktor seperti pola asuh yang mendukung, terlibat dalam aktivitas yang menantang, pengalaman positif dalam kehidupan, dan interaksi yang berkualitas dengan individu terdekat berperan dalam membentuk kepuasan hidup remaja (Park, 2004).

Peningkatan *Subjective well-being* telah dikaitkan dengan adanya pengalaman rasa syukur (Alkozei et al., 2018). Rasa syukur merupakan sifat afektif yang penting bagi *subjective well-being* (Watkins et al., 2003). Dimana

rasa syukur memiliki peran penting dalam menciptakan kehidupan yang baik, khususnya dalam konteks psikologi positif. Penelitian terhadap hubungan antara rasa syukur dengan tiga dimensi kesejahteraan: emosional, sosial, dan fisik menunjukkan bahwa kebersyukuran berkorelasi dengan peningkatan kesejahteraan emosional dan sosial (Watkins, 2014). Rasa syukur pada dasarnya merupakan sebuah emosi positif yang memiliki manfaat untuk meningkatkan fungsi positif individu. Emosi ini tidak hanya memperluas dan memperkuat dirinya sendiri, tetapi juga berkontribusi dalam membangun emosi positif lainnya. Dalam prosesnya, rasa syukur dapat meningkatkan kesejahteraan emosional seseorang secara keseluruhan (C. Lin, 2015). Kebersyukuran berperan dalam kesehatan mental, dengan meningkatkan rasa syukur mampu meningkatkan *subjective well-being* serta mengurangi psikopatologi (Jans-Beken et al., 2018).

Adanya hubungan antara kebersyukuran dan *subjective well-being* terlihat pada beberapa penelitian seperti: Hafshoh & Saleh, (2021); Yudhianto et al., (2023) dimana rasa syukur ditemukan memiliki efek positif pada *subjective well-being*. Penelitian yang dilakukan pada remaja juga menunjukkan yang sama, remaja yang berada pada fase perubahan mulai dari fisik, sosial dan emosional akan berdampak pada *subjective well-beingnya*. Remaja yang memiliki rasa bersyukur yang tinggi akan mampu menghadapi peristiwa- peristiwa yang menekan sehingga *subjective well-beingnya* tetap terjaga (Lestari, 2021; Rahmania et al., 2019). Adanya penguatan kebersyukuran melalui intervensi pada remaja juga akan mampu meningkatkan *subjective well-being* siswa dalam interaksi sosial (Megawati et al., 2019; Sabani & Daliman, 2021). Alkozei et al (2018) menyebutkan adanya hubungan antara pengalaman bersyukur dan

subjective well-being, akan mengurangi gejala psikopatologi, memiliki hubungan interpersonal yang lebih baik, dan peningkatan kesehatan fisik. Selain itu, potensi intervensi syukur yang menjanjikan untuk meningkatkan *subjective well-being* pada individu. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa terdapat hubungan antara kebersyukuran dengan *subjective well-being*.

2.5. Pengaruh Kebersyukuran Terhadap *Self – Esteem*

Rasa syukur mendorong individu untuk memelihara dan memperkuat hubungan interpersonal dalam berbagai konteks. Orang yang memiliki rasa syukur yang lebih tinggi cenderung merasa memiliki kedekatan baik dengan sesama anggota keluarga dan teman sebayanya, sehingga mereka lebih aktif dalam menjaga dan memperdalam ikatan sosial mereka (Algoe et al., 2010). Selain itu C.-C. Lin, (2015) menambahkan dengan adanya rasa syukur akan membuat individu merasa lebih dihargai oleh orang lain. Syukur sebagai tindakan mengungkapkan perasaan positif terhadap diri sendiri dan orang lain, yang dapat meningkatkan kebahagiaan dan kesejahteraan psikologis yang melibatkan pengendalian diri, motivasi, dan memiliki perasaan yang tepat pada waktu yang tepat terhadap hal yang benar. Meskipun tidak secara langsung menghilangkan stres, syukur dapat membantu memulihkan rasa kendali dan meningkatkan kebahagiaan dalam konteks psikologi positif.

Penelitian Agata & Sidabutar (2015) menunjukkan kebersyukuran merupakan reaksi kognitif dan emosional yang timbul dari kesadaran atas apa yang telah dialami oleh seseorang yang kemudian menciptakan rasa berharga. Seorang individu yang menciptakan rasa berharga akan meningkatkan harga diri pada diri individu tersebut, ketika siswa mampu menghargai dan bersyukur atas

prestasi mereka, baik dalam hal akademis maupun non-akademis, hal itu dapat meningkatkan pandangan positif mereka terhadap diri sendiri. Dengan mengungkapkan rasa terima kasih cenderung meningkatkan harga diri yang lebih tinggi, karena rasa syukur membantu dalam mengenali kekuatan dan kontribusi pribadi (Oktavia et al., 2022).

Hal ini diperkuat oleh pendapat Sativa et al (2013) yang menyatakan bahwa seorang individu yang memiliki rasa syukur akan meningkatkan kebahagiaan pada individu tersebut. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia pendidikan seseorang individu harus memiliki rasa syukur yang juga akan meningkatkan harga diri pada individu.

2.6. Pengaruh *Self – Esteem* Terhadap *Subjective Well-Being*

Self – esteem memainkan peran penting dalam memprediksi *subjective well-being* (Nawa & Yamagishi, 2024). Penelitian sebelumnya oleh Simsek, (2013); Zhao et al., (2014) juga membuktikan bahwa *self-esteem* telah terbukti menjadi prediktor kuat dari *subjective well-being* pada individu. *Self- esteem* menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu yang akan menghasilkan sikap optimis dan percaya diri. Sebaliknya, apabila kebutuhan *self-esteem* tidak dipenuhi, maka akan membuat seseorang atau individu berperilaku negatif (Ghufron & Suminta, 2020). Katsantonis et al., (2022) mengungkapkan *self-esteem* memprediksi perubahan – perubahan dalam *subjective well-being*. Di Inggris penurunan *subjective well-being* sebagian besar terkait dengan kurang puas dengan konteks sekolah menengah dan hubungan teman sebaya.

Ketika individu cenderung merasakan tingkat kebahagiaan, kepuasan, dan dampak positif yang lebih besar daripada dampak negatif yang dapat

mempengaruhi optimisme mereka. Hal ini membuat individu tersebut cenderung bersikap positif dalam menghadapi berbagai situasi yang dapat disebut sebagai kesejahteraan subjektif atau yang dikenal *subjective well-being* (Nurmalita et al., (2021). *Subjective well-being* seorang siswa dapat muncul ketika harga diri dari siswa tersebut terpenuhi seperti sikap optimis dalam menjalani kegiatan sekolahnya dan memiliki kepercayaan yang tinggi maka harga diri siswa (Fitriani & Isnari, 2020).

Pernyataan tersebut dapat didukung dari penelitian oleh Istiqomah & Alwi (2022) menunjukkan terdapat pengaruh antara *self-esteem* dengan *subjective well-being* pada siswa SMA Negeri 1 Takalar. Hal yang sama juga ada pada penelitian yang dilakukan oleh Sholeha & Ayriza, (2019) dimana *self-esteem* dapat mempengaruhi *subjective well-being* siswa yang ada di SMK. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa siswa yang menilai dirinya secara positif akan mempunyai *subjective well-being* yang tinggi.

2.7. Peran Self – Esteem Pada Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Subjective Well-Being

Self-esteem berfungsi sebagai prediktor penting bagi *subjective well-being*.

Individu yang merasa baik tentang diri mereka cenderung memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi (Katsantonis et al., 2022). Seberapa besar nilai yang diberikan orang kepada diri mereka sendiri disebut dengan *self-esteem*. (Baumeister et al., 2003). Hasil penelitian mengenai *self-esteem* di sekolah menunjukkan siswa yang memiliki *self-esteem* yang lebih baik akan memiliki *subjective well-being* yang lebih baik juga (Holopaonen et al., 2023). Hal ini disebabkan karena *self-esteem* bertindak sebagai indikator bagaimana remaja

harus menghadapi dan mengelola tantangan pendidikan yang terkait dengan *subjective well-being* mereka (Du et al., 2017).

Kebersyukuran (*gratitude*) merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi *subjective well-being* pada individu (Watkins, 2014). Kebersyukuran tidak hanya sekadar rasa terima kasih, tetapi juga merupakan kemampuan individu untuk mengenali dan menghargai hal-hal baik dalam hidupnya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kebersyukuran memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan psikologis individu, meningkatkan perasaan positif, mengurangi tingkat stres, serta meningkatkan kebahagiaan (Alkozei et al., 2018; Deng et al., 2019).

Kehidupan remaja yang banyak di habiskan di sekolah menjadikan pengalamannya ketika berada di sekolah berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan seumur hidup mereka (Park, 2004). Individu yang memiliki *subjective well-being* yang baik cenderung akan memiliki rasa percaya diri yang lebih kuat, kemampuan untuk menjalin hubungan sosial yang lebih baik, dan menunjukkan kinerja kerja yang juga baik. Selain itu, pada saat individu berada pada situasi penuh tekanan atau stres, individu tersebut mampu beradaptasi dan melakukan *coping* yang lebih efektif, sehingga mempersepsikan kehidupan secara lebih positif (Pavot & Diener, 2004). Tingkat *subjective well-being* tinggi yang lebih tinggi terbukti menjadi prediktor yang signifikan terhadap kesehatan fisik yang lebih baik, hubungan sosial yang lebih kuat, dan kinerja akademis atau pekerjaan yang lebih baik. Di sisi lain, *subjective well-being* tinggi yang lebih rendah berkorelasi positif dengan insiden perilaku bermasalah, seperti kecanduan

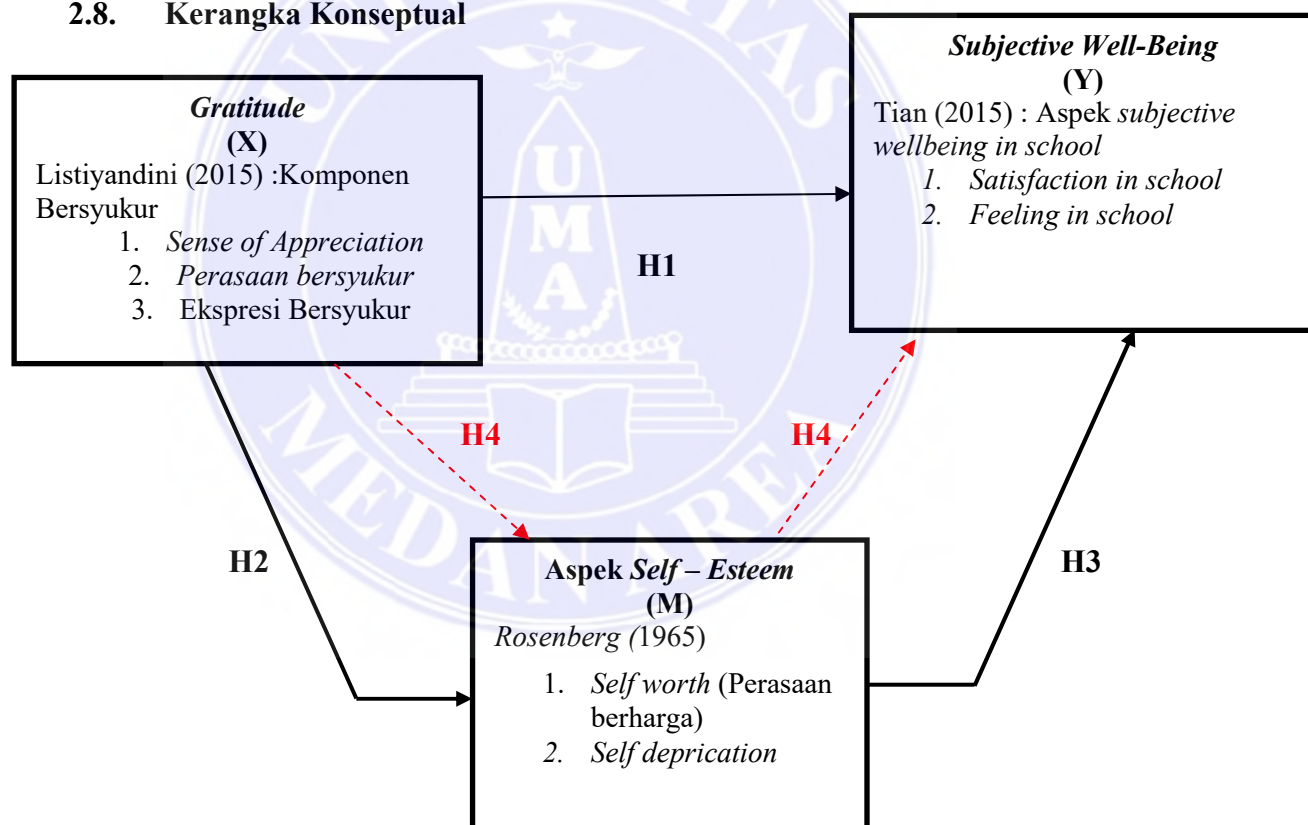
internet, agresi, dan kekerasan, serta tekanan emosional seperti depresi dan kecemasan (Agbaria & Bdier, 2021; Burns et al., 2011; Deng et al., 2019)

Mekanisme bagaimana kebersyukuran memengaruhi kesejahteraan subjektif memerlukan pemahaman yang lebih mendalam, terutama melalui variabel perantara atau mediator seperti *self-esteem*. Hal ini telah ditemukan sebagai variabel penting yang memediasi pengaruh kebersyukuran dan *subjective well-being*. Penelitian Lin (2015) menunjukkan bahwa kebersyukuran meningkatkan harga diri, yang pada gilirannya memperkuat kesejahteraan subjektif individu. Hal ini disebabkan karena individu yang lebih bersyukur cenderung memiliki pandangan positif terhadap diri mereka sendiri, merasa lebih berharga, dan memiliki penghargaan diri yang lebih tinggi, sehingga berdampak positif pada kesejahteraan psikologis mereka. Dengan demikian, harga diri bertindak sebagai mediator penting yang menjembatani efek kebersyukuran terhadap kesejahteraan subjektif (Lin, 2015; Yildirim et al., 2019).

Dalam beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Nawa & Yamagishi, (2024) ditemukan bahwa *self-esteem* memiliki peran penting dalam mengurangi efek negatif dari kondisi psikologis, meningkatkan optimisme, serta meningkatkan kesejahteraan umum individu. Dengan demikian, orang yang memiliki tingkat kebersyukuran yang tinggi cenderung lebih menghargai diri sendiri, dan ini berkontribusi langsung pada kebahagiaan yang lebih tinggi dan kesejahteraan psikologis yang lebih baik. Model ini semakin memperkuat pandangan bahwa kebersyukuran tidak hanya memberikan manfaat langsung terhadap *subjective well-being*, tetapi juga melakukannya secara tidak langsung melalui peningkatan *self-esteem*.

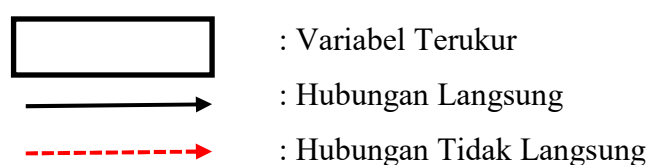
Dengan berbagai temuan ini, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana kebersyukuran dan *self-esteem* berinteraksi dalam membentuk kesejahteraan subjektif seseorang. Peran mediasi *self-esteem* dalam hubungan antara kebersyukuran dan *subjective well-being* perlu dieksplorasi untuk mengetahui apakah peningkatan harga diri akibat kebersyukuran dapat berfungsi sebagai penguat kesejahteraan, terutama di berbagai populasi, seperti remaja dan orang dewasa muda, di mana harga diri dan kebahagiaan sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor psikososial yang kompleks (Gao & Gao, 2023; Yildirim et al., 2019).

2.8. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Setia Janji yang berada di Desa Urung Pane Kecamatan Setia Janju Kabupaten Asahan. Sedangkan untuk waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari 2024 sampai dengan selesai.

3.2. Bahan dan Alat

3.2.1. Skala *Subjective Well-Being*

Skala *subjective well-being* diukur menggunakan *The Adaptation of a Brief Adolescent Subjective Well-Being in School Scale* (BASWBSS) oleh Tian et al., (2015) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Prasetyawati et al., (2021). Skala *subjective well-being* ini terdiri dari 2 komponen, yaitu komponen kognitif (kepuasan sekolah) dan komponen afektif (pengaruh positif di sekolah dan pengaruh negatif di sekolah). Skala ini terdiri dari 8 aitem pernyataan, dimana pada aspek *kepuasan di sekolah* terdiri dari enam aitem, dan aspek *perasaan di sekolah* yang terdiri dari dua aitem. Skala ini menggunakan skalalikert yang terdiri dari enam rentang pilihan atas jawaban dimulai dari 1 hingga 6, yang mana: 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Cukup Tidak Setuju), 3 (Agak Tidak Setuju), 4 (Agak Setuju), 5 (Cukup Setuju), dan 6 (Sangat Setuju). Skala tersebut memiliki *factor loading* berkisar antara 0,591 dan 0,893 dengan nilai reliabilitas sebesar 0,82. Alat ukur ini mampu untuk mengukur kesejahteraan subjektif siswa di sekolah.

Tabel 3.1. Distribusi Aitem Skala *Brief Adolescent Subjective Well-Being in School* (BASWBSS)

Aspek	Aitem	Jumlah
Kognitif	1,2,3,4,5,6	6
Afektif	7,8	2
Jumlah		8

Sumber: Tian, L., Wang, D., & Huebner, E. S. (2015). *Development and validation of the Brief Adolescents' Subjective Well-Being in School Scale* (BASWBSS).

3.2.2. Skala Kerbersyukuran

Skala rasa syukur pada penelitian ini menggunakan disusun oleh Listiyandini et al., (2015). Skala ini disusun berdasarkan komponen bersyukur yang dikemukakan oleh Fitzgerald, (1998) dan Watkins et al., (2003). Skala ini berjumlah 30 aitem dengan komponen dari kebersyukuran seperti rasa apresiasi terhadap orang lain ataupun Tuhan dan kehidupan (*sense of appreciation*), perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki, kecenderungan untuk bertindak sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimilikinya.

Adapun nilai konstruk realibilitas (CR) pada skala ini sebesar 0,97 dan *varians extracted* (VE) sebesar 0,93. Kemudian di tahun 2023 skala ini kembali di kembangkan oleh Hidayati & Purwandari (2023) kepada populasi ODHA di Indonesia sebanyak 232 responden dengan validitas antara 0,75 – 0,9167 dan reliabilitas *Cronbach Alpha* 0,890. Skala ini menggunakan skala likert untuk mengukur rasa bersyukur pada individu dengan jumlah pernyataan 30 aitem dan menyediakan pilihan jawaban dari 1 – 6 (Sangat Tidak Sesuai hingga sampai Sangat Sesuai).

Tabel 3.2. Distribusi Aitem Skala Kebersyukuran

Komponen	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
<i>Sense of Appreciation</i> (SA): Rasa apresiasi terhadap orang lain, Tuhan dan kehidupan	5	7	12
Perasaan Positif (PP) : Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki	2	6	8
Ekspresi bersyukur (EB): kecenderungan untuk bertindak positif sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimiliki	5	5	10
Jumlah	12	18	30

Sumber: Listiyandini, R. A., Nathania, A., Syahniar, D., Sonia, L., & Nadya, R. (2015). Mengukur Rasa Syukur: Pengembangan Model Awal Skala Bersyukur Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(2), 473–496.

3.2.3. Skala *Self – Esteem*

Rosenberg Self Esteem Scale (RSES) merupakan skala yang diciptakan oleh Rosenberg (1965) yang didasarkan pada teorinya terkait komponen harga diri yaitu *self worth* dan *self deprecation*. *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES) bertujuan untuk mengukur perasaan berharga dan penerimaan diri. Didalamnya terdapat 10 aitem pernyataan berbentuk skala likert yang terbagi atas 5 aitem *favorable* dan 5 aitem *unfavorable* dengan empat alternatif jawaban dengan kisaran skor dalam skala ini adalah 1-4.

Cara skoring skala ini adalah dengan memberikan skor pada tiap aitem dengan ketentuan, item *favorable* (item 1, 3, 4, 7, dan 10) diberikan skor 4 apabila menjawab Sangat Tidak Setuju (STS), 3 Tidak Setuju (TS), 2 Setuju (S), dan 1 Sangat Setuju (SS). Sedangkan, untuk pernyataan *unfavorable* (item 2, 5, 6, 8, dan 9), berlaku *reverse scoring*. Pernyataan yang dijawab dengan STS mendapat

skor 1, TS mendapat skor 2, S mendapat skor 3, dan SS mendapat skor 4. Skala Rosenberg mencakup aitem kata-kata positif dan negatif. RSES memiliki korelasi tes-tes ulang mulai dari 0,82 hingga 0,88. *Alpha Cronbach* dari berbagai sampel memiliki kisaran 0,77 hingga 0,88. Semakin tinggi akumulasi skor yang didapat menunjukkan tingginya harga diri yang dimiliki individu. RSES ini sudah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Alwi & Razak, (2022).

Tabel 3.3. Distribusi Aitem Skala Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES)

Aspek	Aitem	Jumlah
<i>Positif (Self Worth)</i>	1,3,4,7,10	5
<i>Negatif (Self Deprication)</i>	2,5,6,8,9	5
Jumlah		10

Sumber: Alwi, M. A., & Razak, A. (2022). Adaptasi Rosenberg's Self-Esteem di Indonesia. *Seminar Nasional Hasil Penelitian LP2M - Universitas Negeri Makassar*, 1074–1080.

3.3. Metode Penelitian

3.3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2022) adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu atau lebih variabel (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode penelitian ini juga berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatif.

Penelitian eksplanatif atau eksplanatori adalah penelitian yang

menjelaskan hubungan dari beberapa variabel bebas dan tak bebas dalam penelitian. Sifat penelitian ini dapat dikategorikan dalam penelitian pendekatan kuantitatif eksplanatif menjelaskan hubungan dan pengaruh melalui pengujian hipotesis. Pendekatan eksplanatif ditujukan untuk memberikan penjelasan tentang hubungan antar suatu fenomena untuk variabel terhadap variabel lain dengan dasar sudut pandang tersebut penelitian ini dilakukan.

Dalam penelitian ini keduanya digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel yang memiliki sebab-akibat terhadap objek yang diteliti antara variabel *Gratitude* (X), *Self– Esteem* (M), dan *Subjective Well-being* (Y).

3.3.2. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek pengamatan. Variabel penelitian ditentukan berdasarkan landasan teoritisnya dan kejelasannya ditegaskan oleh hipotesis penelitian. Oleh karenanya, apabila landasan teoritis suatu penelitian berbeda, akan berbeda pula variabelnya (Narbuko & Achmadi, 2021). Maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel terikat (Y) : *Subjective Well-being*
- b. Variabel mediator (M) : *Self– Esteem*
- c. Variabel bebas (X) : Kebersyukuran

3.3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefenisikan sebuah konsep/ variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/ variabel. Dimensi indikator ini dapat berupa perilaku, aspek

atau sifat/ karakteristik (Noor, 2016). Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.3.3.1. *Subjective Well- Being*

Subejctive well-being merupakan penilaian kognitif individu terhadap kehidupan secara keseluruhan, seperti kepuasan hidup, serta melibatkan aspek afektif yang mencakup pengalaman emosional yang menyenangkan dan tidak menyenangkan. Semakin tinggi skor pada hasil skala, menunjukkan semakin tinggi pula tingkat *subjective well-being* yang dimiliki oleh siswa. Sebaliknya, jika semakin rendah hasil yang didapatkan maka semakin rendah pula tingkat *subjective well-being* yang dimiliki oleh siswa. *Subjective well-being* diukur menggunakan komponen kognitif (kepuasan sekolah) dan komponen afektif (pengaruh positif di sekolah dan pengaruh negatif di sekolah).

3.3.3.2. Kebersyukuran

Kebersyukuran adalah sikap atau tindakan yang secara signifikan dapat meningkatkan kebahagiaan seseorang pada saat ini dan membawa harapan untuk masa depan dengan mengakui dan mengapresiasi hal-hal positif dalam hidup serta pemberian yang diterima baik dari orang lain ataupun lingkungan.

Semakin tinggi skor yang dihasilkan pada hasil skala, maka menunjukkan semakin tinggi pula rasa bersyukur (*gratitude*) yang dimiliki oleh siswa. Sebaliknya, semakin rendah hasil yang didapatkan maka semakin rendah pula tingkat rasa bersyukur (*gratitude*) yang dimiliki oleh siswa. Kebersyukuran diukur menggunakan komponen dari kebersyukuran yaitu: rasa apresiasi terhadap orang lain, Tuhan dan kehidupan, perasaan positif dan ekspresi bersyukur.

3.3.3.3. *Self – Esteem*

Self – esteem adalah pandangan individu terhadap diri mereka sendiri, baik positif maupun negatif, yang berkaitan dengan gambaran diri individu dan hubungannya dengan orang lain. Semakin tinggi skor yang didapatkan pada hasil skala *self – esteem*, maka akan semakin tinggi tingkat *self – esteem* yang dimiliki oleh siswa. Sebaliknya, semakin rendah hasil yang didapatkan maka semakin rendah tingkat *self – esteem* yang dimiliki oleh siswa.

3.3.4. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat – alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Analisis data penelitian ini direncanakan menggunakan analisis statistik inferensial.

3.3.4.1. Analisis Inferensial

Statistik dengan Analisis SEM. *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan sebuah pendekatan analisis yang menggunakan model matematis untuk menggambarkan dan menguji hubungan antara variabel-variabel dalam suatu sistem. Model SEM terdiri dari dua komponen utama: model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model*). Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka variabel yang dianalisa adalah konstruk eksogen yaitu kebersyukuran sebagai variabel X dan *self – esteem* sebagai variabel mediasi. Konstruk endogen yaitu *subjective well-being* sebagai variabel Y.

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh kebersyukuran terhadap *subjective well-being* melalui mediasi *Self – Esteem*. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation*

Model (SEM) atau model persamaan struktural. Untuk menguji hipotesis penelitian, maka teknik analisis yang digunakan adalah pendekatan metode *Structural Equation Model* (SEM) yang dioperasikan melalui program *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan *software Smart PLS*. PLS adalah model persamaan struktural yang berbasis komponen atau varian (*variance*). Menurut Ghozali & Latan., (2015) menyatakan bahwa, PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* karena tidak didasarkan pada banyak asumsi.

Misalnya, data harus terdistribusi normal dan sampel tidak harus besar. Selain dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten. PLS dapat sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator refleksif dan formatif. Hal ini tidak dapat dilakukan oleh SEM yang berbasis kovarian karena akan menjadi *unidentified model*. Ada beberapa keunggulan pada metode ini PLS, yaitu : 1) Tidak memerlukan asumsi, data tidak harus berdistribusi normal (indikator dengan skala memerlukan asumsi, data tidak harus berdistribusi normal (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai rasio dapat digunakan pada model yang sama), 2) Dapat diestimasi dengan jumlah sampel yang relatif kecil. Ini sesuai kondisi jumlah SEM sangat tepat untuk analisis seperti ada penelitian yang relatif kecil.

Structural Equation Modeling (SEM) memiliki sejumlah keunggulan yang membuatnya menjadi salah satu alat analisis yang kuat dan berguna dalam riset sosial dan ilmu perilaku diantaranya:

1. Integrasi Pengukuran dan Model Struktural:

SEM memiliki keunggulan dalam menggabungkan pengukuran variabel dan

model struktural dalam analisis yang sama. Ini memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel kompleks dan menguji hubungan sebab-akibat di antara mereka.

2. Memodelkan Hubungan Kompleks:

SEM memungkinkan pemodelan hubungan kompleks antara variabel, termasuk hubungan langsung, tidak langsung melalui variabel perantara, dan efek moderasi.

3. Penanganan Variabel Laten:

Variabel laten atau tidak terukur langsung dapat dimasukkan dalam model SEM dengan menggunakan indikator yang diukur langsung, memungkinkan pengukuran dan pengungkapan hubungan antara variabel laten.

4. Koreksi Kesalahan Pengukuran:

SEM memperhitungkan kesalahan pengukuran dalam analisis dengan memasukkan kesalahan pengukuran indikator, yang meningkatkan akurasi hasil analisis.

5. Uji Hipotesis yang Lebih Komprehensif:

SEM memungkinkan pengujian hipotesis tentang hubungan langsung, tidak langsung, dan efek moderasi dalam satu analisis.

6. Kualitas Model Fit:

SEM menyediakan statistik untuk mengevaluasi seberapa baik model yang diusulkan cocok dengan data, membantu peneliti mengevaluasi validitas model.

7. Analisis Mediasi dan Moderasi:

SEM efektif dalam menganalisis efek mediasi dan moderasi, mengidentifikasi variabel perantara dan efek variabel pihak ketiga.

8. Pengujian Teori yang Kuat:

SEM memungkinkan pengujian teori yang ada dan hubungan kompleks yang diusulkan oleh teori, memperkuat dasar ilmiah penelitian.

9. Model

Model SEM dapat direpresentasikan dalam diagram jalur, membantu pemahaman dan komunikasi hasil analisis.

10. Kemampuan Beradaptasi dengan Data:

SEM memungkinkan revisi model berdasarkan data yang diperoleh, memberikan fleksibilitas dalam mengatasi tantangan analisis.

11. Pemodelan Longitudinal dan Multigroup:

SEM dapat digunakan untuk analisis data longitudinal dan multigroup, memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan umum dari data.

12. Pengendalian Variabel *Confounding*:

SEM memungkinkan pengendalian variabel *confounding* dengan memasukkan variabel kontrol dalam analisis.

Analisis SEM dalam penelitian ini menggunakan teknik dua tahap (*Two Step Approach*). Tahap pertama adalah pengukuran variabel dengan teknik *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) sehingga diperoleh konstruk eksogen maupun endogen gabungan yang fit sehingga dapat diterima. Model CFA dapat diterima apabila memiliki kecocokan data model validitas dan reliabilitas yang baik. Tahap kedua dari *two step approach* adalah melakukan pengukuran atau pengujian struktur *full* model SEM. Cara mendapatkan struktur *full* model SEM adalah dengan cara menggabungkan model CFA dari konstruk eksogen maupun endogen gabungan yang sudah fit menjadi satu model keseluruhan (*hybrid model*) atau *full* model untuk diestimasi dan dianalisis. Model dikatakan bagus atau fit jika memenuhi uji kecocokan model secara keseluruhan (Uji GOF) serta evaluasi

terhadap model struktur sehingga diperoleh model yang dapat diterima (Haryono, 2016).

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berada di SMK Negeri 1 Setia Janji Kabupaten Asahan yang berjumlah 651 orang. Adapun detail jumlah siswa akan dirincikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Rincian Data Siswa SMKN 1 Setia Janji

Kelas	Laki – Laki	Perempuan	Total
X (7 kelas)	176	69	245
XI (6 kelas)	103	86	189
XII (8 kelas)	141	76	217
Total Kelas: 20	420	231	651

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Sampel yang diambil dari populasi harus yang benar-benar mewakili sehingga pengambilan sampel harus dilaksanakan dengan teknik- teknik tertentu agar mendapatkan hasil yang efektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

Teknik pengambilan sampel digunakan adalah dengan *total sampling*, yakni mengikutsertakan seluruh siswa yang berada di SMKN 1 Setia Janji. Namun, pada

proses pengambilan data yang awalnya dapat mengumpulkan seluruh siswa hanya sejumlah 434 orang yang bersedia berpartisipasi dan mengembalikan *google form* yang telah peneliti edarkan. Tingkat pengisian *google form* ini sejumlah 66,56% dari 100% yang peneliti harapkan.

3.5. Prosedur Kerja

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan (pengumpulan data berupa *google form* dan tahap pengolahan data (analisis data).

3.5.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan peneliti yaitu :

- a. Mengumpulkan teori dan data mengenai kebersyukuran, *subjective well-being* dan juga *self – esteem* baik dari jurnal, *e-book* ataupun *text book*
- b. Menentukan alat ukur yang sesuai untuk siswa dalam menilai variabel kebersyukuran, *subjective well-being* dan juga *self – esteem*
- c. Menentukan partisipan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya
- d. Meminta izin penelitian dari instansi terkait (dalam hal ini adalah sekolah SMK Negeri 1 Setia Janji Kabupaten Asahan

3.5.2. Tahap Pelaksanaan

Setelah selesainya tahapan persiapan maka peneliti dapat melanjutkan ke tahapan pelaksanaan pengambilan data. Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan melakukan beberapa hal diantaranya:

- a. Memberi salam dan memperkenalkan diri pada siswa

- b. Menjelaskan tujuan pengisian alat ukur yang diberikan dan manfaat apa yang didapat oleh siswa kedepannya
- c. Meminta kesediaan siswa untuk mengisi alat ukur penelitian
- d. Membagikan alat ukur berupa link *google form* yang dikirim melalui psan singkat group kelas sambil berkeliling jika ada siswa yang tidak mengerti dan ingin bertanya.
- e. Mengecek ulang dan memastikan bahwa siswa sudah menyelesaikan *google form*. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, akan dilakukan pengolahan data.

3.5.3. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan peneliti setelah semua skala telah terkumpul.

Sebelum mengolah data, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu:

- a. Mengecek kembali data yang sudah terkumpul, seperti kelengkapan pengisian identitas dan sebaran jawaban bervariasi.
- b. Memberikan kode atau nomor urut pada hasil kerja subjek.
- c. Melakukan skoring jawaban yang diberikan subjek dalam alat ukur, bedakan aitem *favourable* dengan *unfavourable*.
- d. Input jawaban uji coba skala penelitian dan melakukan uji reliabilitas dan validitas ke dalam SPSS *for windows versi 26*.
- e. Input jawaban skala hasil penelitian dengan menggunakan Smart PLS SEM.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan beberapa simpulan dan saran terkait hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya berisi saran-saran yang dapat digunakan dan diaplikasikan bagi para pihak terkait.

5.1. Simpulan

1. Kebersyukuran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *subjective well-being* siswa SMK dengan nilai koefisien = 0,189, T-Statistic = 3,662 > 1,96 dan P-Values = 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kebersyukuran memberikan kontribusi signifikan sebesar 18,9% terhadap peningkatan *subjective well-being* siswa SMK, yang mendukung penerimaan hipotesis penelitian bahwa kebersyukuran mempengaruhi *subjective well-being* siswa.
2. Kebersyukuran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-esteem* siswa SMK dengan nilai koefisien = 0,159, T-Statistic = 2,409 > 1,96 dan P-Values = 0,016 < 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebersyukuran memberikan kontribusi sebesar 15,9% terhadap peningkatan *self-esteem* siswa SMK, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan kebersyukuran berpengaruh terhadap *self-esteem* dapat diterima.
3. *Self-esteem* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *subjective well-being* siswa SMK dengan nilai koefisien = 0,303, T-Statistic = 6,299 > 1,96, serta P-Values = 0,000 < 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa *self-*

esteem memberikan kontribusi signifikan sebesar 30,3% terhadap peningkatan *subjective well-being* siswa SMK, yang mendukung penerimaan hipotesis penelitian bahwa *self-esteem* mempengaruhi *subjective well-being* siswa.

4. *Self-Esteem* mampu memediasi pengaruh kebersyukuran terhadap *subjective well-being* dengan $T\text{-Statistics} = 2,327 > 1,96$ dan $P\text{-Values} = 0,020 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa *self-esteem* berperan sebagai mediator yang signifikan pada pengaruh kebersyukuran terhadap *subjective well-being* secara parsial.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan beberapa saran yang diantaranya adalah:

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat pada:

1. Siswa
 - a. Siswa disarankan untuk lebih aktif dalam mempraktikkan kebersyukuran, seperti menulis jurnal syukur harian atau terlibat dalam kegiatan sosial. Hal ini dapat membantu meningkatkan *self-esteem* dan *subjective well-being*.
 - b. Siswa disarankan untuk dapat bergabung dengan kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa membangun jaringan sosial, meningkatkan *self-esteem*, dan pada akhirnya akan meningkatkan *subjective well-being*.
 - c. Siswa disarankan untuk membangun kedekatan yang lebih kuat dengan orang tua, menjadikan mereka sebagai sahabat yang dapat diandalkan.

Hubungan yang terbuka dan penuh dukungan antara orang tua dan anak akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan emosional dan psikologis siswa, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi stres dan tantangan hidup.

2. Guru dan Pengajar

- a. Guru disarankan untuk menggunakan metode pengajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi.
- b. Guru disarankan memberikan umpan balik yang konstruktif dan positif kepada siswa dapat membantu meningkatkan *self-esteem* mereka serta mendorong mereka untuk bersyukur atas kemajuan yang telah dicapai.

3. Kepala Sekolah

- a. Kepala Sekolah disarankan untuk mengimplementasikan program pendidikan karakter yang fokus pada pengembangan kebersyukuran dan *self-esteem*. Kegiatan seperti pelatihan, seminar, atau *workshop* dapat diadakan untuk mendukung pengembangan ini.
- b. Kepala Sekolah disarankan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan mendukung untuk semua siswa. Hal ini dapat mencakup pengurangan *bullying* dan peningkatan interaksi sosial yang sehat di antara siswa.

4. Orang tua

- a. Orang tua disarankan untuk memberikan dukungan emosional yang lebih aktif, seperti mendengarkan keluhan anak dan memberikan

penguatan positif, agar anak merasa dihargai dan memiliki *self-esteem* yang lebih baik.

- b. Orang tua disarankan untuk mengajarkan nilai-nilai kebersyukuran di rumah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari –hari untuk membantu anak-anak memahami pentingnya menghargai hal-hal kecil dalam hidup, yang dapat berdampak positif pada kesejahteraan mereka.
 - c. Orang tua disarankan untuk dapat berperan sebagai sahabat bagi anak remaja mereka. Membangun hubungan yang terbuka, empatik, dan penuh dukungan akan memperkuat komunikasi antara orang tua dan remaja, sehingga menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak untuk berbagi perasaan dan tantangan.
5. Penelitian Selanjutnya
- a. Penelitian selanjutnya dapat melakukan studi perbandingan antara siswa di berbagai jenis sekolah (misalnya, SMK, SMA, dan sekolah umum) untuk mengeksplorasi perbedaan dalam tingkat kebersyukuran, *self-esteem*, dan *subjective well-being*
 - b. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai efektivitas program intervensi yang dirancang untuk meningkatkan kebersyukuran dan *self-esteem* di kalangan siswa SMK, serta dampaknya terhadap *subjective well-being*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agata, W., & Sidabutar, F. M. (2015). Pengaruh Religiusitas Terhadap Gratitude Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Kristen. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(1), 348. <https://doi.org/10.24854/jpu12015-31>
- Agbaria, Q., & Bdier, D. (2021). The role of social support and subjective well-being as predictors of internet addiction among Israeli-Palestinian college students in Israel. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 19, 1889–1902.
- Aisyah, A., & Chisol, R. (2018). Rasa Syukur Kaitannya Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Guru Honorer Gratitude in Relation With Psychological Well Being Among Honorary. *Proyeksi*, 13(2), 109–122.
- Alessandri, G., Vecchione, M., Eisenberg, N., & Laguna, M. (2015). On the factor structure of the Rosenberg (1965) General Self-Esteem Scale. *Psychological Assessment*, 27(2), 621–635. <https://doi.org/10.1037/pas0000073>
- Algoe, S. B., Gable, S. L., & Maisel, N. C. (2010). It's the little things: Everyday gratitude as a booster shot for romantic relationships. *Personal Relationships*, 17(2), 217–233. [https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1475-6811.2010.01273.x](https://doi.org/10.1111/j.1475-6811.2010.01273.x)
- Alifa, R., & Handayani, E. (2021). The Effect of Perceived Fathers Involvement on Subjective Well-being: Study On Early Adolescent Groups Who Live Without Mother In Karawang. *Jurnal Psikologi*, 20(2), 163–177. <https://doi.org/10.14710/jp.20.2.163-177>
- Alkozei, A., Smith, R., & Killgore, W. D. S. (2018). Gratitude and Subjective Wellbeing: A Proposal of Two Causal Frameworks. *Journal of Happiness Studies*, 19(5), 1519–1542. <https://doi.org/10.1007/s10902-017-9870-1>
- Alwi, M. A., & Razak, A. (2022). Adaptasi Rosenberg's Self-Esteem di Indonesia. *Seminar Nasional Hasil Penelitian LP2M - Universitas Negeri Makassar*, 1074–1080.
- Andriani, F., & Lukman. (2023). *Efektivitas Intervensi The Three Good Things untuk Meningkatkan Subjective Well-Being pada Mahasiswa*. 3(5), 53–64.
- Atwater, E., & Duffy, K. G. (2021). *Psychology for Living: Adjustment, Growth, and Behavior Today, 11 th edition*. Prentice Hall. <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/psychology-for-living-adjustment-growth-and-behavior-today/P200000002802/9780137617371?tab=accessibility>

- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi 2* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
<https://www.belbuk.com/metode-penelitian-psikologi-edisi-2/produk/60417>
- Baumeister, R. F., Campbell, J. D., Krueger, J. I., & Vohs, K. D. (2003). Does High Self-Esteem Cause Better Performance, Interpersonal Success, Happiness, or Healthier Lifestyles? *Psychological Science in the Public Interest*, 4(1), 1–44. <https://doi.org/10.1111/1529-1006.01431>
- Boleyn-Fitzgerald, P. (2016). Gratitude toward things. In *Perspectives on gratitude: An interdisciplinary approach*. (pp. 112–125). Routledge/Taylor & Francis Group.
- Burns, R. A., Anstey, K. J., & Windsor, T. D. (2011). Subjective well-being mediates the effects of resilience and mastery on depression and anxiety in a large community sample of young and middle-aged adults. *The Australian and New Zealand Journal of Psychiatry*, 45(3), 240–248. <https://doi.org/10.3109/00048674.2010.529604>
- Casas, F., & González-Carrasco, M. (2019). Subjective Well-Being Decreasing With Age: New Research on Children Over 8. *Child Development*, 90(2), 375–394. <https://doi.org/10.1111/cdev.13133>
- Caunt, B. S., Franklin, J., Brodaty, N. E., & Brodaty, H. (2013). Exploring the Causes of Subjective Well-Being: A Content Analysis of Peoples' Recipes for Long-Term Happiness. *Journal of Happiness Studies*, 14(2), 475–499. <https://doi.org/10.1007/s10902-012-9339-1>
- Chafouleas, S., & Bray, M. (2004). Introducing positive psychology: Finding a place within school psychology. *Psychology in the Schools*, 41, 1–5. <https://doi.org/10.1002/pits.10133>
- Compton, W. C. (2005). *Introduction to Positive Psychology*. Thomson/Wadsworth.
<https://books.google.co.id/books?id=taNFAAAAYAAJ>
- Coopersmith, S. (1967). *The antecedents of self-esteem*. W. H. Freeman And Co.
https://openlibrary.org/books/OL5543113M/The_antecedents_of_self-esteem.
- Deng, Y., Xiang, R., Zhu, Y., Li, Y., Yu, S., & Liu, X. (2019). Counting blessings and sharing gratitude in a Chinese prisoner sample: Effects of gratitude-based interventions on subjective well-being and aggression. *The Journal of Positive Psychology*, 14(3), 303–311.
- Dewi, L., & Nasywa, N. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi subjective well-being. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 1(1), 54–62.
<http://journals.sagepub.com/>

- Diener, E., Lucas, R. E., & Oishi, S. (2018). Advances and Open Questions in the Science of Subjective Well-Being. *Collabra. Psychology*, 4(1). <https://doi.org/10.1525/collabra.115>
- Diener, E., Oishi, S., & Tay, L. (2018). Advances in subjective well-being research. *Nature Human Behaviour*, 2(4), 253–260. <https://doi.org/10.1038/s41562-018-0307-6>
- Diener, E., & Ryan, K. (2009). Subjective Well-Being: A General Overview. *South African Journal of Psychology*, 39(4), 391–406. <https://doi.org/10.1177/008124630903900402>
- Dr. Juliansyah Noor, S. E. M. M. (2016). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi \& Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group. <https://books.google.co.id/books?id=VnA-DwAAQBAJ>
- Du, H., King, R. B., & Chi, P. (2017). Self-esteem and subjective well-being revisited: The roles of personal, relational, and collective self-esteem. *PloS One*, 12(8), e0183958. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0183958>
- Durkin, J., & Joseph, S. (2009). Growth following adversity and its relation with subjective well-being and psychological well-being. *Journal of Loss and Trauma*, 14(3), 228–234. <https://doi.org/10.1080/15325020802540561>
- Ekawardhani, N. P., Mar'at, S., & Sahrani, R. (2019). Peran Self-Esteem Dan Self-Forgiveness Sebagai Prediktor Subjective Well-Being Pada Perempuan Dewasa Muda. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 3(1), 71. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v3i1.3538>
- Emmons, R. A., & McCullough, M. E. (2003). Counting blessings versus burdens: an experimental investigation of gratitude and subjective well-being in daily life. *Journal of Personality and Social Psychology*, 84(2), 377–389. <https://doi.org/10.1037//0022-3514.84.2.377>
- Fitriani, V. Y., & Isnari, I. (2020). Penerapan “SI GADIR” Untuk Meningkatkan Self Esteem Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Trenggalek. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 7(2), 72–78. <https://doi.org/10.29407/nor.v7i2.15056>
- Fitzgerald, P. W. (1998). Gratitude and Justice*. *Ethics*, 109, 119–153. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:170865502>
- Froh, J. J., Emmons, R. A., Card, N. A., Bono, G., & Wilson, J. A. (2011). Gratitude and the reduced costs of materialism in adolescents. *Journal of Happiness Studies*, 12, 289–302.

- Gao, J., & Gao, X. (2023). The Effect of Gratitude Intervention on Life Satisfaction of University students: The Role of Self-Esteem. *International Journal of Education and Humanities*, 10(1), 60–63. <https://doi.org/10.54097/ijeh.v10i1.10922>
- Ghozali, I., & Latan., H. (2015). *Partial Least Square “Konsep, Teknik dan Aplikasi” menggunakan program smartPLS 3.0.* (2nd ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2020). *Teori-Teori Psikologi.* Ar-Ruzz Media.
- Hafshoh, & Saleh, A. Y. (2021). The Effects of Family Functioning Dimensions on the Subjective Well-being among High School Students. *Psychological Research on Urban Society*, 4(1), 3. <https://doi.org/10.7454/proust.v4i1.63>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, J., Hult, G. T., & Ringle, C. (2021). Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal*, 30(1), 165–167. <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Haryono, S. (2016). Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS, LISREL, PLS. *Badan Penerbit PT. Intermedia Personalia Utama*, 450.
- Hidayati, D. L., & Purwandari, E. (2023). Pengembangan skala kebersyukuran: uji validitas dan reliabilitas. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 6(1), 289–304. <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v6i1.7344>
- Holopaonen, L., Waltzer, K., Hoang, N., Lappalainen, K., Nuutinen, H., & Pesonen, H. (2023). The role of educational support in the development of subjective well-being in Finnish general upper secondary education. *Psychology in the Schools*, 60, 2795–2808. <https://doi.org/10.1002/pits.22885>
- Ikromi, Z. A., Diponegoro, A. M., & Tentama, F. (2019). *Faktor psikologis yang mempengaruhi subjective well-being pada remaja yang tinggal di pondok pesantren.* 412–420.
- Istiqomah, N., & Alwi, M. A. (2022). Self-Esteem dan Subjective Well-Being pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 2(2), 22–32.
- Jans-Beken, L., Lataster, J., Peels, D., Lechner, L., & Jacobs, N. (2018). Gratitude, psychopathology and subjective well-being: Results from a 7.5-month prospective general population study. *Journal of Happiness Studies: An Interdisciplinary Forum on Subjective Well-Being*, 19(6), 1673–1689. <https://doi.org/10.1007/s10902-017-9893-7>

- Katsantonis, I., McLellan, R., & Marquez, J. (2022). British J of Dev Psycho - 2022 - Katsantonis - Development of subjective well-being and its relations.pdf. *The British Psychological Society*, 41, 157–171. <https://doi.org/DOI: 10.1111/bjdp.12436>
- Lamela, D., Figueiredo, B., Bastos, A., & Martins, H. C. B. (2014). Psychometric Properties of the Portuguese Version of the Posttraumatic Growth Inventory Short Form Among Divorced Adults. *European Journal of Psychological Assessment*, 30, 3–14. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:53395661>
- Lampropoulou, A. (2018a). [The role of the family in adolescents' subjective well-being]. *Psychiatrike = Psychiatriki*, 29(2), 172–182. <https://doi.org/10.22365/jpsych.2018.292.172>
- Lampropoulou, A. (2018b). Personality, school, and family: What is their role in adolescents' subjective well-being. *Journal of Adolescence*, 67, 12–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2018.05.013>
- Leary, M. R., & Baumeister, R. F. (2000). The nature and function of self-esteem: Sociometer theory. In *Advances in experimental social psychology*, Vol. 32. (pp. 1–62). Academic Press. [https://doi.org/10.1016/S0065-2601\(00\)80003-9](https://doi.org/10.1016/S0065-2601(00)80003-9)
- Lereya, S. T., Patalay, P., & Deighton, J. (2022). Predictors of mental health difficulties and subjective wellbeing in adolescents: A longitudinal study. *JCPP Advances*, 2(2), e12074. <https://doi.org/10.1002/jcv2.12074>
- Lestari, Y. I. (2021). Gratitude Can Increase Subjective Well Being in Muslim Adolescents. *Yuliana Intan Lestari*, 17(1), 31–46.
- Li, D., Zhang, W., Li, X., Li, N., & Ye, B. (2012). Gratitude and suicidal ideation and suicide attempts among Chinese Adolescents: Direct, mediated, and moderated effects. *Journal of Adolescence*, 35(1), 55–66. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2011.06.005>
- Li, K., Yu, F., Zhang, Y., & Guo, Y. (2023). The Effects of Subjective Social Class on Subjective Well-Being and Mental Health: A Moderated Mediation Model. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph20054200>
- Lin, C.-C. (2015). Self-esteem mediates the relationship between dispositional gratitude and well-being. *Personality and Individual Differences*, 85, 145–148. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2015.04.045>
- Lin, C. (2015). Impact of gratitude on resource development and emotional well-being. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 43(3), 493–504. <https://doi.org/https://doi.org/10.2224/sbp.2015.43.3.493>

- Lindert, J., Bain, P. A., Kubzansky, L. D., & Stein, C. (2015). Well-being measurement and the WHO health policy Health 2010: systematic review of measurement scales. *European Journal of Public Health*, 25(4), 731–740. <https://doi.org/10.1093/eurpub/cku193>
- Listiyandini, R. A., Nathania, A., Syahniar, D., Sonia, L., & Nadya, R. (2015). Mengukur Rasa Syukur: Pengembangan Model Awal Skala Bersyukur Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(2), 473–496. <https://doi.org/10.24854/jpu22015-41>
- Lyubomirsky, S., King, L., & Diener, E. (2005). The benefits of frequent positive affect: Does happiness lead to success? *Psychological Bulletin*, 131(6), 803–855. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.131.6.803>
- Lyubomirsky, S., & Layous, K. (2013). How do simple positive activities increase well-being? *Current Directions in Psychological Science*, 22(1), 57–62. <https://doi.org/10.1177/0963721412469809>
- Maricuțoiu, L. P., & Sulea, C. (2019). Evolution of self-efficacy, student engagement and student burnout during a semester. A multilevel structural equation modeling approach. *Learning and Individual Differences*, 76. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2019.101785>
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J.-A. (2002). The grateful disposition: A conceptual and empirical topography. In *Journal of Personality and Social Psychology* (Vol. 82, Issue 1, pp. 112–127). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.82.1.112>
- Megawati, P., Lestari, S., & Lestari, R. (2019). Gratitude training to improve subjective well-being among adolescents living in orphanages. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal; Vol 16, No 1 (2019): February 2019; 13-22; 2598-6368; 1693-7236*. <http://journal.uad.ac.id/index.php/HUMANITAS/article/view/9196>
- Monks, F. J., Haditono, S. R., & Knoers, A. M. P. (2004). *Psikologi perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannya*. Gadjah Mada University Press. <https://books.google.co.id/books?id=KfkQnQAACAAJ>
- Munica, Y., & Munawaroh, E. (2022). Subjective Well-Being Siswa Ditinjau dari Virtue Temperance dan Coping Stress. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(3), 357–365. <https://doi.org/10.26539/teraputik.53873>
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2021). *Metodologi penelitian: memberikan bekal teoretis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar* (Ketujuh be). Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=5nOlnQAACAAJ>

- Nasrudin, KN, U. A., & Prihaninuk, D. (2020). Dampak Isolasi Sosial Selama Pandemi Covid 19 Terhadap Remaja : Aktifitas , Emosional , Stress-Adaptasi Dan Strategi Koping. *Jurnal EDUNursing*, 4(2), 110–121.
- Navarro, D., Montserrat, C., Malo, S., González, M. T., Casas, F., & Crous, G. (2017). Subjective well-being: what do adolescents say? *Child & Family Social Work*, 22, 175–184. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:142602117>
- Nawa, N. E., & Yamagishi, N. (2024). Distinct associations between gratitude, self-esteem, and optimism with subjective and psychological well-being among Japanese individuals. *BMC Psychology*, 12(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s40359-024-01606-y>
- Nurmalita, T., Yoenanto, N. H., & Nurdibyanandaru, D. (2021). Pengaruh Subjective Well-Being, Peer Support, dan Efikasi Diri terhadap Student Engagement Siswa Kelas X di Empat SMAN di Kabupaten Sidoarjo. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 36(1), 36–68.
- Oishi, S., Diener, E., & Lucas, R. E. (2007). The Optimum Level of Well-Being: Can People Be Too Happy? *Perspectives on Psychological Science*, 2(4), 346–360. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6916.2007.00048.x>
- Oktavia, R. K., Rachmanda, H. A., & Ibrahim, I. (2022). Pengaruh Self-esteem (Harga Diri) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Temon. *Jurnal Tadris Matematika*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:254176940>
- Park, N. (2004). The Role of Subjective Well-Being in Positive Youth Development. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, 591(1), 25–39. <https://doi.org/10.1177/0002716203260078>
- Park, N., & Peterson, C. (2006). Moral Competence and Character Strengths among Adolescents: The Development and Validation of the Values in Action Inventory of Strengths for Youth. *Journal of Adolescence*, 29, 891–909. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2006.04.011>
- Pavot, W., & Diener, E. (2004). The subjective evaluation of well-being in adulthood: Findings and implications. *Ageing International*, 29, 113–135. <https://doi.org/10.1007/s12126-004-1013-4>
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character Strength and Virtues: A Handbook & Classification*. Oxford University Press.
- Prasetyawati, W., Rifameutia, T., Gillies, R., & Newcombe, P. (2021). The Adaptation of a Brief Adolescent Subjective Well-Being in School Scale (BASWBSS), the Student Subjective Well-Being Scale in the Indonesian Context [Adaptasi BASWBSS, Skala Kesejahteraan Subjektif Siswa dalam Konteks Indonesia]. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 36(2), 184–203. <https://doi.org/10.24123/aipj.v36i2.2277>

- Pratiwi, T. S. D., & Permadi, S. P. M. A. A. S. (2016). *Hubungan Antara Self Esteem dengan Subjective Well Being pada Siswa SMK*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:150304900>
- Rahmania, F. ., Anisa, S. N., Hutami, P. T., Wibisono, M., & Rusdi, A. (2019). Hubungan Syukur dan Sabar terhadap Kesejahteraan Subjektif pada Remaja. *PSIKOLOGIKA: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 24, 155–166. <https://doi.org/10.20885/psikologi.vol24.iss2.art6>
- Rahmanillah, C., Pratiwi, E. Y., & Sari, F. H. (2018). Pengaruh social support dan self-esteem terhadap subjective well being remaja korban bullying di pondok pesantren. *Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah*, 10(3), 269–276.
- Robins, R. W., & Trzesniewski, K. H. (2005). Self-Esteem Development Across the Lifespan. *Current Directions in Psychological Science*, 14(3), 158–162. <https://doi.org/10.1111/j.0963-7214.2005.00353.x>
- Ronen, T., Hamama, L., Rosenbaum, M., & Mishely-Yarlap, A. (2014). Subjective Well-Being in Adolescence: The Role of Self-Control, Social Support, Age, Gender, and Familial Crisis. *Journal of Happiness Studies*, 17, 1–24. <https://doi.org/10.1007/s10902-014-9585-5>
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the Adolescent Self-Image*. Princeton University Press. <http://www.jstor.org/stable/j.ctt183pjhh>
- Rosenberg, M. (1979). *Conceiving The Self*. Basic Books. <https://books.google.co.id/books?id=nUJqAAAAMAAJ>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2001). On Happiness and Human Potentials: A Review of Research on Hedonic and Eudaimonic Well-Being. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 141–166. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.52.1.141>
- Sabani, N., & Daliman. (2021). Peningkatan Subjective Well-Being Melalui Penguatan Kebersyukuran Siswa Dalam Interaksi Sosial. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 152–165. <https://doi.org/10.35760/psi.2021.v14i2.3948>
- Safaria, T. (2018). Perilaku Keimanan, Kesabaran dan Syukur dalam Memprediksi Subjective Wellbeing Remaja. *Humanitas*, 15(2), 127. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v15i2.5417>
- Saleh, D., Camart, N., & Romo, L. (2017). Predictors of Stress in College Students. *Frontiers in Psychology*, 8. <https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2017.00019>
- Samputri, S. K., & Sakti, H. (2015). Dukungan sosial dan subjective well-being Pada tenaga kerja wanita. *Jurnal Empati*, 4(4), 208–216. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/14321%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/viewFile/14321/13853>

- Santrock, J. W. (2019). *Life-span Development*. McGraw-Hill Education. <https://books.google.co.id/books?id=TfV7tQEACAAJ>
- Sardi, L. N., & Ayriza, Y. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Subjective Well-Being Pada Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren. *Acta Psychologia*, 2(1), 41–48. <https://doi.org/10.21831/ap.v1i1.34116>
- Sativa, A. R., & Helmi, A. F. (2013a). Syukur Dan Harga Diri Dengan Kebahagiaan Remaja. *Jurnal Wacana*, 5(2), 32. <https://doi.org/https://doi.org/10.13057/wacana.v5i2.9>
- Sativa, A. R., & Helmi, A. F. (2013b). *Syukur Dan Harga Diri Dengan Kebahagiaan Remaja*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:142661036>
- Sholeha, R., & Ayriza, Y. (2019). The Effect of Body Images and Self-Esteem on Subjective Well-Being in Adolescents. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(4), 635–645. <http://ijmmu.comhttp://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v6i4.1395>
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 3.0 : Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis* (Seno (ed.); 1st ed.). Andi Offset.
- Sibnath Deb, Esben Strod., & Jiandong Sun. (2015). Study on Parental pressure, Anxiety and mental health among Indian high school students. *International Journal of Psychology and Behavior Science*. <https://doi.org/10.5923/j.ijpbs.20150501.04>
- Simsek, O. F. (2013). Structural relations of personal and collective self-esteem to subjective well-being: Attachment as moderator. *Social Indicators Research*, 110, 219–236.
- so-eunhui, & Shin, H. (2011). The Influence of Gratitude on Subjective Well-Being: Mediating Effects of Basic Psychological Needs Satisfaction in Interpersonal Relationships. *Korea Journal of Counseling*, 12, 159–175. <https://doi.org/10.15703/kjc.12.1.201103.159>
- Srisayekti, W., & Setiady, D. A. (2015). Harga-diri (Self-esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar. *Jurnal Psikologi*, 42(2), 141. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7169>
- Steinberg, L. D. (2011). *Adolescence*. McGraw-Hil. <https://books.google.co.id/books?id=1oYsQgAACAAJ>
- Stets, J. E., & Burke, P. J. (2014). Self-esteem and identities. *Sociological Perspectives*, 57(4), 409–433. <https://doi.org/10.1177/0731121414536141>

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. <https://cvalfabeta.com/product/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-mpkk/>
- Supervía, U., Bordás, S., & Robres, Q. A. (2022). The mediating role of self-efficacy in the relationship between resilience and academic performance in adolescence. *Learning and Motivation*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:248595983>
- Tian, L. (2008). Developing Scale for School Well-Being in Adolescents. *Psychological Development and Education*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:148270243>
- Tian, L., Wang, D., & Huebner, E. S. (2015a). Development and validation of the Brief Adolescents' Subjective Well-Being in School Scale (BASWBSS). *Social Indicators Research*, 120(2), 615–634. <https://doi.org/10.1007/s11205-014-0603-0>
- Tian, L., Wang, D., & Huebner, E. S. (2015b). Development and Validation of the Brief Adolescents' Subjective Well-Being in School Scale (BASWBSS). *Social Indicators Research*, 120(2), 615–634. <https://doi.org/10.1007/s11205-014-0603-0>
- Transiana, E., Nawangsari, N., & Nurdibyanandaru, D. (2021). Pengaruh Academic Stress, Achievement Motivation, dan Perceived Social Support terhadap Academic Burnout Siswa SMK. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 435–447. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24971>
- Watkins, P. C. (2014). What Good Is Gratitude? BT - Gratitude and the Good Life: Toward a Psychology of Appreciation. In P. C. Watkins (Ed.), *Gratitude and the Good Life*. Springer (pp. 55–71). Springer Netherlands. https://doi.org/10.1007/978-94-007-7253-3_4
- Watkins, P. C., Woodward, K., Stone, T., & Kolts, R. (2003). Gratitude and happiness: Development of a measure of gratitude and relationships with subjective well-being. *Social Behavior and Personality*, 31, 431–452. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:143872711>
- Wills-Herrera, E. (2023). Self-Esteem. In F. Maggino (Ed.), *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research* (pp. 6248–6250). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-17299-1_2635
- Witvliet, C. vanOyen, Richie, F. J., Root Luna, L. M., & Van Tongeren, D. R. (2019). Gratitude predicts hope and happiness: A two-study assessment of traits and states. *The Journal of Positive Psychology*, 14(3), 271–282. <https://doi.org/10.1080/17439760.2018.1424924>

- Wood, A. M., Froh, J. J., & Geraghty, A. W. A. (2010). Gratitude and well-being: a review and theoretical integration. *Clinical Psychology Review*, 30(7), 890–905. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2010.03.005>
- Wood, A. M., Joseph, S., & Maltby, J. (2008). Gratitude uniquely predicts satisfaction with life: Incremental validity above the domains and facets of the five factor model. *Personality and Individual Differences*, 45(1), 49–54. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2008.02.019>
- Yildirim, M., Alshehri, N. A., & Aziz, I. A. (2019). Does Self-esteem Mediate the Relationship between Gratitude and Subjective Well-being? *Polish Psychological Bulletin*, 50(2), 149–156. <https://doi.org/10.24425/ppb.2019.126030>
- Yildirim, M., Alshehri, N. A., & Aziz, I. A. (2023). Does Self-esteem Mediate the Relationship between Gratitude and Subjective Well-being? *Polish Psychological Bulletin*, 50(2), 149–156. <https://doi.org/10.24425/ppb.2019.126030>
- Yudhianto, K. A., Rahmasari, I., & Marni, M. (2023). Gratitude Ditinjau Dari Subjective Well Being (Swb) Pada Mahasiswa. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 4(1), 19–25. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v4i1.220>
- Yuniati, F., & Haryanti, R. S. (2022). Subjective Well-Being Penduduk Usia Produktif Usia Produktif Indonesia Tahun 2007-2014: Analisis Data Longitudinal Indonesian Family Life Survey. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:256866204>
- Zhao, H., Zhang, M., Li, Y., & Wang, Z. (2023). The Effect of Growth Mindset on Adolescents' Meaning in Life: The Roles of Self-Efficacy and Gratitude. *Psychology Research and Behavior Management*, 16, 4647–4664. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S428397>
- Zhao, J., Wang, Y., & Kong, F. (2014). Exploring the mediation effect of social support and self-esteem on the relationship between humor style and life satisfaction in Chinese college students. *Personality and Individual Differences*, 64, 126–130.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Skala Penelitian

PETUNJUK PENGISIAN SKALA A (BASWBSS)

Berikut ini terdapat 8 pernyataan tentang bagaimana yang anda rasakan.

Berikan tanda silang (X) pada kolom skala 1–6 yang sangat menggambarkan bagaimana perasaan anda terhadap pernyataan yang diberikan

1: Sangat Tidak Setuju

2: Cukup Tidak Setuju

3: Agak Tidak Setuju

4: Agak Setuju

5: Cukup Setuju

6: Sangat Setuju

Selamat Mengerjakan !

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6
1	Saya berprestasi baik di sekolah	1	2	3	4	5	6
2	Sekolah saya memiliki peraturan dan fasilitas sekolah yang baik	1	2	3	4	5	6
3	Saya memiliki hubungan yang baik dengan guru – guru saya	1	2	3	4	5	6
4	Saya bergaul dengan baik dengan teman sekelas	1	2	3	4	5	6
5	Metode dan kulaitas pengajaran guru saya baik	1	2	3	4	5	6
6	Silabus dan tugas yang diberikan sesuai	1	2	3	4	5	6
7	Di sekolah seberapa sering saya merasa senang	1	2	3	4	5	6
8	Di sekolah seberapa sering saya merasa tidak senang	1	2	3	4	5	6

Pastikan semua pernyataan sudah terisi

PETUNJUK PENGISIAN SKALA B KEBERSYUKURAN

Di bawah ini terdapat 30 pernyataan yang berhubungan dengan perasaan anda secara umum. Baca dan pahami setiap pernyataannya tersebut dan pilihlah jawaban dengan melingkari huruf pilihan yang sesuai dengan diri kamu.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Selamat Mengerjakan !

No	Pernyataan	STS	TS	KS	N	S	SS
1	Saya merasa Tuhan tidak adil terhadap saya	STS	TS	KS	N	S	SS
2	Ketika keinginan saya belum diwujudkan oleh Tuhan, saya tetap yakin bahwa itulah yang terbaik dari-Nya	STS	TS	KS	N	S	SS
3	Tuhan tidak terlalu berperan dalam keberhasilan yang saya raih.	STS	TS	KS	N	S	SS
4	Ketika memandang wajah anggota keluarga, saya menyadari betapa berharganya memiliki mereka.	STS	TS	KS	N	S	SS
5	Saya merasa beruntung telah dilahirkan di dunia ini.	STS	TS	KS	N	S	SS
6	Kesehatan yang saya miliki berasal dari Tuhan.	STS	TS	KS	N	S	SS
7	Saya berpikir bahwa kesulitan dalam hidup ini akan membuat saya terpuruk.	STS	TS	KS	N	S	SS
8	Saya merasa dicintai oleh orang-orang di sekitar saya.	STS	TS	KS	N	S	SS
9	Kebaikan yang diberikan orang lain tidak terlalu berperan dalam kehidupan saya.	STS	TS	KS	N	S	SS
10	Saya ragu Tuhan akan memberikan kebahagiaan kepada saya.	STS	TS	KS	N	S	SS
11	Ketika sedang dalam kesulitan, saya merasa tidak ada seorangpun yang membantu saya.	STS	TS	KS	N	S	SS
12	Keluarga saya tidak terlalu peduli dengan keberadaan saya.	STS	TS	KS	N	S	SS
13	Saya merasa jenuh menjalani rutinitas sehari-hari.	STS	TS	KS	N	S	SS
14	Saya kesepian walaupun dikelilingi oleh teman-teman saya.	STS	TS	KS	N	S	SS
15	Saya tidak puas dengan apa yang sudah saya peroleh.	STS	TS	KS	N	S	SS
16	Saya tidak puas dengan keadaan saya saat ini.	STS	TS	KS	N	S	SS
17	Kekurangan yang saya miliki membuat saya kesal.	STS	TS	KS	N	S	SS
18	Saya sedih dengan keadaan diri saya.	STS	TS	KS	N	S	SS
19	Saya lebih sering merasakan kebahagiaan daripada kesedihan dalam hidup.	STS	TS	KS	N	S	SS
20	Saya merasa sudah memiliki segala hal positif dalam hidup.	STS	TS	KS	N	S	SS
21	Kesempatan hidup yang sudah diberikan Tuhan saya manfaatkan untuk memberikan kontribusi sebanyak mungkin pada lingkungan sekitar.	STS	TS	KS	N	S	SS
22	Saya bekerja sebaik mungkin karena tidak semua orang memiliki kesempatan untuk bekerja.	STS	TS	KS	N	S	SS
23	Ketika saya menerima suatu karunia, saya langsung mengucapkan pujian kepada Tuhan.	STS	TS	KS	N	S	SS
24	Saya beribadah hanya setelah keinginan saya terwujud.	STS	TS	KS	N	S	SS
25	Saya beraktivitas dengan giat hanya untuk mencapai ambisi saya.	STS	TS	KS	N	S	SS

26	Saya merasa tidak wajib untuk membalas pertolongan orang lain karena sudah sewajarnya saya mendapatkan bantuan ketika kesulitan.	STS	TS	KS	N	S	SS
27	Salah satu bentuk terima kasih saya kepada Tuhan adalah dengan melakukan segala hal dengan sepenuh hati.	STS	TS	KS	N	S	SS
28	Saya berpikir dua kali untuk membantu orang lain karena saya merasa diri sendiri juga masih membutuhkan bantuan.	STS	TS	KS	N	S	SS
29	Saya merasa tidak perlu beramal karena masih banyak kebutuhan lain yang harus dipenuhi.	STS	TS	KS	N	S	SS
30	Karena saya merasa hidup berkecukupan, saya patut membantu orang lain yang kurang mampu.	STS	TS	KS	N	S	SS



PETUNJUK PENGISIAN SKALA C: SELF-ESTEEM

Di bawah ini terdapat 10 pernyataan yang berhubungan dengan perasaan anda secara umum. Baca dan pahami setiap pernyataannya tersebut dan pilihlah jawaban dengan melingkari huruf pilihan yang sesuai dengan diri kamu.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Selamat Mengerjakan !

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Secara keseluruhan, saya puas dengan diri saya	STS	TS	S	SS
2	Terkadang saya, merasa sebagai orang yang sama sekali tidak baik	STS	TS	S	SS
3	Saya merasa banyak memiliki kelebihan dalam diri saya	STS	TS	S	SS
4	Saya merasa mampu berbuat sebaik orang lain pada umumnya	STS	TS	S	SS
5	Tidak banyak yang bisa saya banggakan pada diri saya	STS	TS	S	SS
6	Saya sangat merasa tidak berguna sama sekali	STS	TS	S	SS
7	Saya merasa bahwa diri saya cukup berharga, setidaknya sama dengan orang lain	STS	TS	S	SS
8	Saya berharap bisa lebih menghargai diri sendiri	STS	TS	S	SS
9	Secara keseluruhan saya mengakui bahwa saya adalah orang yang gagal	STS	TS	S	SS
10	Saya bersikap positif terhadap diri sendiri	STS	TS	S	SS

Lampiran 2. Skala Asli Penelitian

Skala *RosenbergSelf- Esteem*

Skala:

Instructions:

Below is a list of statements dealing with your general feelings about yourself. Please indicate how strongly you agree or disagree with each statement.

1. On the whole, I am satisfied with myself.

Strongly Agree Agree Disagree Strongly Disagree

2. At times I think I am no good at all.

Strongly Agree Agree Disagree Strongly Disagree

3. I feel that I have a number of good qualities.

Strongly Agree Agree Disagree Strongly Disagree

4. I am able to do things as well as most other people.

Strongly Agree Agree Disagree Strongly Disagree

5. I feel that I am no good at all.

Strongly Agree Agree Disagree Strongly Disagree

6. I certainly feel useless at times.

Strongly Agree Agree Disagree Strongly Disagree

7. I feel that I am a person of worth, at least on an equal plane with others.

Strongly Agree Agree Disagree Strongly Disagree

8. A week I wish I were more respect the respect.

Strongly Agree Agree Disagree Strongly Disagree

9. All in all, I am inclined to feel that I am a failure.

Strongly Agree Agree Disagree Strongly Disagree

10. I wish I were a perfect specimen of humanity.

Strongly Agree Agree Disagree Strongly Disagree

Scoring:

Items 1, 3, 5, 7, 9 are reverse scored. Item "Strongly Disagree" is 1, "Disagree" is 2, "Agree" is 3, and "Strongly Agree" is 4. Sum scores for all items range from 10 to 40. Higher scores indicate higher self-esteem.

Skala Subjective Well-being in School

Table 1 Exploratory factor analysis of the BASWBSS

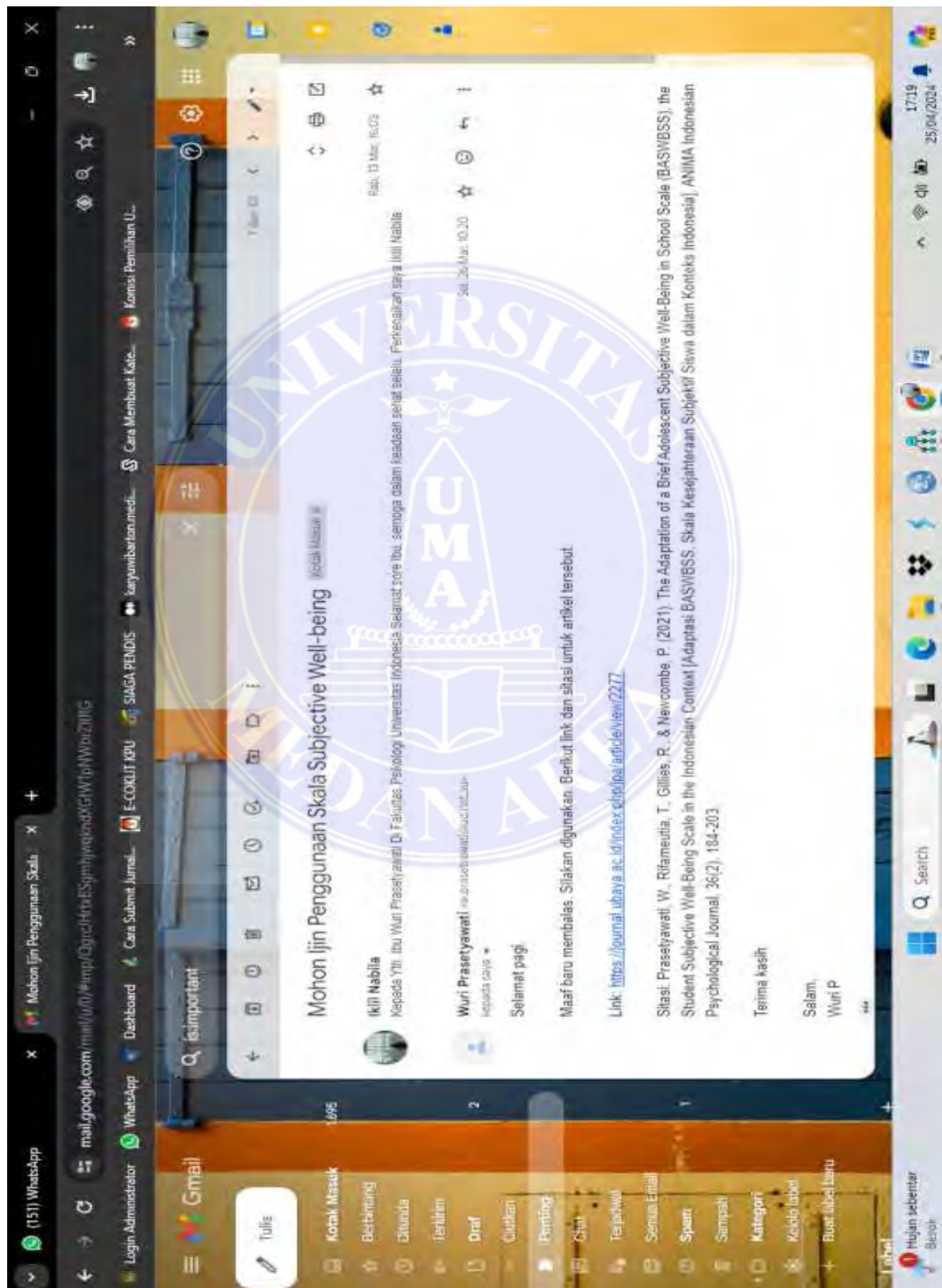
Items	Factor loadings	
	1	2
1 I perform well in school	.591	.094
2 My school is provided with good school rules and facilities	.735	-.070
3 I have good relationships with my teachers	.638	.165
4 I get along well with classmates	.603	.197
5 The teachers' instructional methods and quality are good	.834	-.117
6 The curriculum and homework assigned are reasonable	.717	-.108
7 In school, the frequency of my pleasant feelings is	.107	.747
8 In school, the frequency of my unpleasant feelings is	.127	-.893

BASWBSS Brief Adolescents' Subjective Well-Being in School Scale

Sumber : Tian, L., Wang, D., & Huebner, E. S. (2015). Development and validation of the Brief Adolescents' Subjective Well-Being in School Scale (BASWBSS). *Social Indicators Research*, 120(2), 615–634. <https://doi.org/10.1007/s11205-014-0603-0>

Lampiran 3. Izin Skala Penelitian

Izin penggunaan skala *Subjective Well-being*



UNIVERSITAS MEDAN AREA

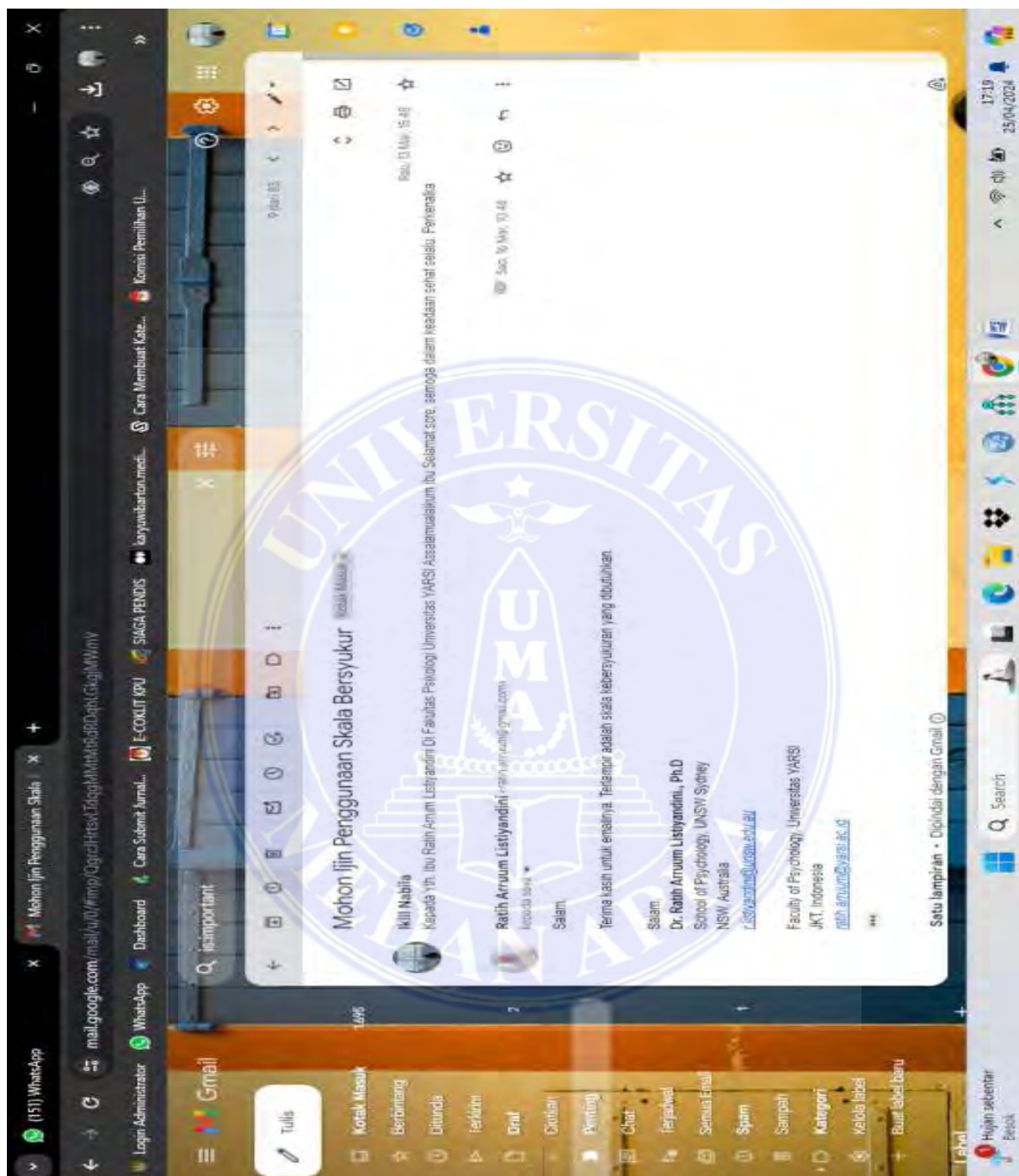
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

Izin penggunaan skala *Gratitude*



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

PASCASARJANA

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7380188, 7368878, 7364348 ✉ (061) 7388012 Medan 20223
Kampus II Jalan Sebelah Nomor 79B Jalan Sei Sereja Nomor 79 A ☎ (061) 42402894 ✉ (061) 4233311 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id | www.pascauma.ac.id ✉ info.pascauma@uma.ac.id

Nomor: **641/PPS-UMA/D/01/VI/2024**

Lamp: **-**

Bal: **Izin Penelitian**

24 Juli 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu:
Kepala Sekolah SMK N 1 Setia Janji
Jl. Pendidikan Desa Urung Pane Kec. Setia Janji Kab. Asahan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat,

Selubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : **Ikhlil Nabilla Hayati**
 NPM : **221804051**
 Program Studi : **Magister Psikologi**

Untuk melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Ditengah ini perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mempunyai judul "**Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Subjective Well Being melalui Self Esteem Pada siswa SMK N 1 Setia Janji Kab. Asahan**".

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasman yang baik diucapkan terimakasih.


Dr. Aedy Masitho Batubara, S.Sos, M.A.P

Penelitian di:
 1. Ketua Program Studi - M.Psi



Lampiran 5. Surat Izin Pengambilan Data



UNIVERSITAS MEDAN AREA

PASCASARJANA

Kampus I Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7380180, 7388878, 7384348 ✉ (061) 7386012 Medan 20223
Kampus II Jalan Seribud Nomor 738/Jalan Sei Serayu Nomor 738 A ☎ (061) 42402994 ✉ (061) 4220331 Medan 20123
Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id ✉ E-MAIL: umr_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 641/PPS-UMA/D/01/VI/2024

Lamp : -

Hal : Pengambilan Data

24 Juli 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu,
Kepala Sekolah SMK N 1 Setia Janji
Jl. Pendidikan Desa Urung Panu Kec. Setia Janji Kab. Asahan
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Lugas Akhri mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ikhlil Nabila Hayati
NPM : 221804051
Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Bapak/Ibu punyai sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

"Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Subjective Well Being melalui Self Esteem Pada siswa SMK N 1 Setia Janji Kab. Asahan"

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya yang baik disamping terimakasih

Wakil Bidang Penjaminan Mutu



Dr. Raja Masitoh Batubara, S.Sos, M.A.P



Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH V
SMK NEGERI 1 SETIA JANJI
Jalan Pendidikan Desa Urung Pane Kec. Setia Janji Kab. Asahan
Email : info@smkn1setiajanji.ac.id Website : <http://smkn1setiajanji.ac.id>
NPSN : 10204076 – Kode Pos : 21261



Setia Janji, 12 Agustus 2024

Nomor : 424/1342-SMKN1STJ/VIII/2024 Lamp : - Perihal : Selesai Melaksanakan Penelitian	Kepada-Yth : Direktur Pascasarjana UNIVERSITAS MEDAN AREA di- Tempat
--	---

1. Dengan hormat, berdasarkan surat Wakil Bidang Penjamin Mutu Akademik Nomor : 641/PPS-UMA/D/01/VII/2024 perihal: Izin Penelitian tanggal 24 Juli 2024.
2. Berkerman dengan Hal tersebut diatas, dengan ini kami memohonkan bahwa:

Nama	: IKLIL NABILLAH HAYATI
NPM	: 221804051
Program Studi	: Magister Psikologi
Judul Tesis	: "Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Subjective Well Being melalui Self Esteem Pada siswa SMKN 1 Setia Janji Kab. Asahan"

Berikut telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 1 Setia Janji, dari tanggal 24 Juli s/d 12 Agustus 2024.
3. Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Setia Janji, 12 Agustus 2024
 Kepala SMKN 1 Setia Janji



NURDENGSI S.S, M.Si
 Pembina Diklat
 NIP. 19710722 200502 2 001

Lampiran 7. Hasil Uji SEM – Smart PLS

Path Coefficient sebelum hapus aitem

	Path coefficients
Kebersyukuran -> Self-Esteem	0,170
Kebersyukuran -> Subjective Well-Being	0,200
Self-Esteem -> Subjective Well-Being	0,299

Specific indirect effects sebelum hapus aitem

	Specific indirect effects
Kebersyukuran -> Self-Esteem -> Subjective Well-Being	0,051

Total effects sebelum hapus aitem

	Total effects
Kebersyukuran -> Self-Esteem	0,170
Kebersyukuran -> Subjective Well-Being	0,250
Self-Esteem -> Subjective Well-Being	0,299

Outer Loading sebelum hapus aitem

	Kebersyukuran	Self-Esteem	Subjective Well-Being
GRA1	0,806		
GRA10	0,796		
GRA11	0,752		
GRA12	0,817		
GRA13	0,284		
GRA14	0,750		
GRA15	0,803		
GRA16	0,333		
GRA17	0,799		
GRA18	0,780		
GRA19	0,779		
GRA2	0,859		
GRA20	0,817		
GRA21	0,868		

GRA22	0,875		
GRA23	0,877		
GRA24	0,776		
GRA25	0,032		
GRA26	0,784		
GRA27	0,881		
GRA28	0,723		
GRA29	0,822		
GRA3	0,746		
GRA30	0,856		
GRA4	0,873		
GRA5	0,889		
GRA6	0,874		
GRA7	0,268		
GRA8	0,803		
GRA9	0,784		
SE1		0,843	
SE10		0,740	
SE2		0,814	
SE3		0,851	
SE4		0,807	
SE5		0,824	
SE6		0,823	
SE7		0,770	
SE8		0,868	
SE9		0,769	
SWB1			0,774
SWB2			0,830
SWB3			0,802
SWB4			0,715
SWB5			0,833
SWB6			0,780
SWB7			0,707
SWB8			0,723

Descriptive sebelum hapus aitem

	Mean	Median	Obs. min	Obs. max	SD	Excess kurtosis	Skewness	Cramér-von Mises test statistic	Cramér-von Mises p value
Kebersyukuran	0,000	0,254	3,151	0,978	1,000	1,586	-1,428	3,375	0,000
Self-Esteem	0,000	-0,075	3,378	1,115	1,000	1,328	-0,984	1,875	0,000
Subjective Well-Being	0,000	0,145	3,985	1,162	1,000	2,237	-1,359	1,482	0,000

Path Coefficient setelah hapus aitem

	Path coefficients
Kebersyukuran ->Self -Esteem	0,159
Kebersyukuran ->Subjective Well-being	0,189
Self -Esteem ->Subjective Well-being	0,303

Specific indirect effects setelah hapus aitem

	Specific indirect effects
Kebersyukuran -> Self -Esteem -> Subjective Well-being	0,048

Total effects setelah hapus aitem

	Total effects
Kebersyukuran -> Self -Esteem	0,159
Kebersyukuran -> Subjective Well-being	0,237
Self -Esteem -> Subjective Well-being	0,303

Outer Loading setelah hapus aitem

	Kebersyukuran	Self -Esteem	Subjective Well-being
GRA1	0,800		
GRA10	0,794		

GRA11	0,744		
GRA12	0,807		
GRA14	0,742		
GRA15	0,797		
GRA17	0,786		
GRA18	0,770		
GRA19	0,789		
GRA2	0,866		
GRA20	0,827		
GRA21	0,879		
GRA22	0,884		
GRA23	0,884		
GRA24	0,777		
GRA26	0,782		
GRA27	0,891		
GRA28	0,725		
GRA29	0,828		
GRA3	0,742		
GRA30	0,863		
GRA4	0,879		
GRA5	0,894		
GRA6	0,882		
GRA8	0,811		
GRA9	0,779		
SE1		0,843	
SE10		0,740	
SE2		0,814	
SE3		0,851	
SE4		0,807	
SE5		0,824	
SE6		0,823	
SE7		0,770	
SE8		0,868	
SE9		0,769	
SWB1			0,774
SWB2			0,829
SWB3			0,802
SWB4			0,715
SWB5			0,833
SWB6			0,780
SWB7			0,707
SWB8			0,723

Descriptive setelah hapus aitem

	Mean	Median	Obs. min	Obs. max	SD	Excess kurtosis	Skewness	Cramér-von Mises test statistic	Cramér-von Mises p value
Kebersyukuran	0,000	0,228	-	0,857	1,000	1,823	-1,489	3,813	0,000
Self -Esteem	0,000	-0,076	-	1,115	1,000	1,330	-0,985	1,876	0,000
Subjective Well-being	0,000	0,144	-	1,162	1,000	2,239	-1,359	1,481	0,000

Correlations setelah hapus aitem

	Kebersyukuran	Self -Esteem	Subjective Well-being
Kebersyukuran	1,000	0,159	0,237
Self -Esteem	0,159	1,000	0,333
Subjective Well-being	0,237	0,333	1,000

Construct reliability and validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Kebersyukuran	0,980	0,989	0,981	0,669
Self -Esteem	0,943	0,950	0,951	0,659
Subjective Well-being	0,903	0,905	0,921	0,596

Fornell-Larcker criterion

	Kebersyukuran	Self -Esteem	Subjective Well-being
Kebersyukuran	0,818		
Self -Esteem	0,159	0,812	
Subjective Well-being	0,237	0,333	0,772

Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) – List

	Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)
Self -Esteem <-> Kebersyukuran	0,152
Subjective Well-being <-> Kebersyukuran	0,220
Subjective Well-being <-> Self -Esteem	0,343

Model fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0,069	0,069
NFI	0,690	0,690

Bootstrapping

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Kebersyukuran -> Self -Esteem	0,159	0,162	0,066	2,409	0,016
Kebersyukuran -> Subjective Well-being	0,189	0,198	0,052	3,662	0,000
Self -Esteem -> Subjective Well-being	0,303	0,310	0,048	6,299	0,000

Confidence intervals

	Original sample (O)	Sample mean (M)	2.5%	97.5%
Kebersyukuran -> Self -Esteem	0,159	0,162	0,030	0,290
Kebersyukuran -> Subjective Well-being	0,189	0,198	0,094	0,297
Self -Esteem -> Subjective Well-being	0,303	0,310	0,212	0,403

Total indirect effects

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Kebersyukuran -> Subjective Well-being	0,048	0,050	0,021	2,327	0,020

Confidence intervals

	Original sample (O)	Sample mean (M)	2.5%	97.5%
Kebersyukuran -> Subjective Well-being	0,048	0,050	0,010	0,092

R Square Overview

	R-square	R-square adjusted
Self -Esteem	0,025	0,023
Subjective Well-being	0,146	0,142

F Square List

	f-square
Kebersyukuran -> Self -Esteem	0,026
Kebersyukuran -> Subjective Well-being	0,041
Self -Esteem -> Subjective Well-being	0,105

Q Square

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Kebersyukuran	11284,000	11284,000	0,000
Self -Esteem	4340,000	4283,938	0,013
Subjective Well-being	3472,000	3192,715	0,080

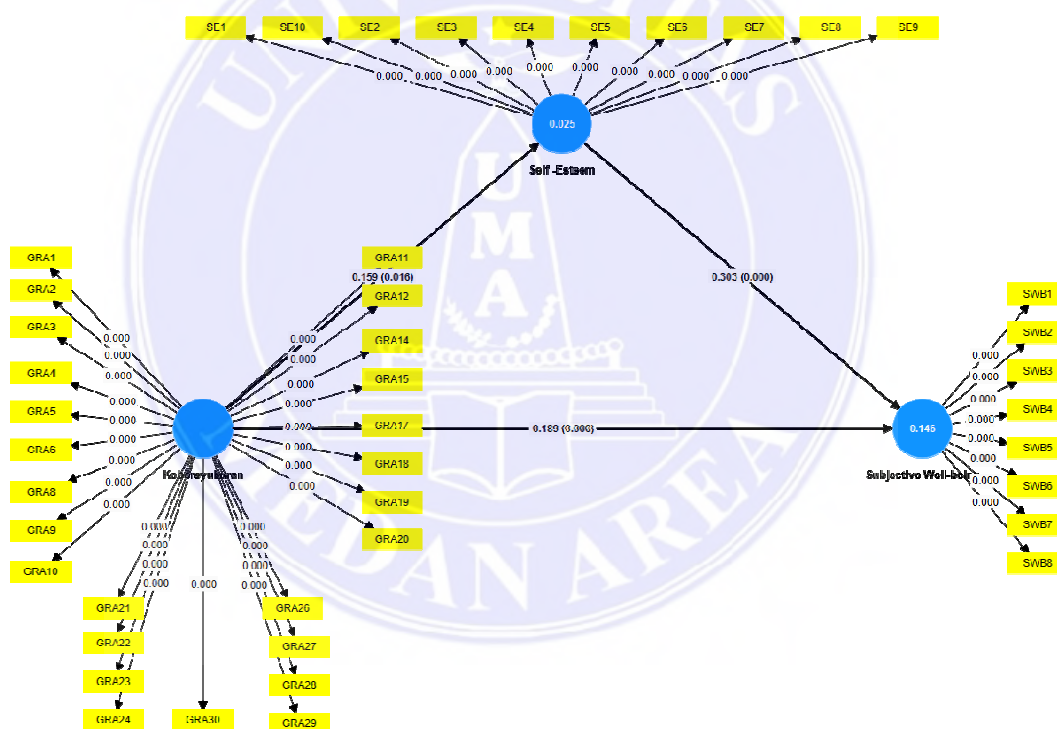
Collinearity statistics (VIF)

	VIF
Kebersyukuran -> Self -Esteem	1,000
Kebersyukuran -> Subjective Well-being	1,026
Self -Esteem -> Subjective Well-being	1,026

Lv Predict Summary

	Q ² predict	RMSE	MAE
Self –Esteem	0,015	0,998	0,788
Subjective Well-being	0,043	0,985	0,727

Gambar Hasil Uji Bootstrapping



Lampiran 8. Hasil Kategorisasi

Kategorisasi SWB

		KategoriSWB			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	3.5	3.5	3.5
	Sedang	65	15.0	15.0	18.4
	Tinggi	354	81.6	81.6	100.0
	Total	434	100.0	100.0	

Kategorisasi GRA

		KategoriGRA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	31	7.1	7.1	7.1
	Sedang	91	21.0	21.0	28.1
	Tinggi	312	71.9	71.9	100.0
	Total	434	100.0	100.0	

Kategorisasi SE

		KategoriSE			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	11	2.5	2.5	2.5
	Sedang	74	17.1	17.1	19.6
	Tinggi	349	80.4	80.4	100.0
	Total	434	100.0	100.0	

Lampiran 9. Data Mentah



Subjek	SWB1	SWB2	SWB3	SWB4	SWB5	SWB6	SWB7	SWB8	Total SWB
1	5	2	5	6	5	5	4	5	37
2	5	4	5	5	4	4	5	4	36
3	5	6	5	3	5	5	4	5	38
4	5	6	5	3	5	4	4	4	36
5	1	1	5	5	2	2	4	2	22
6	4	2	4	5	4	4	3	4	30
7	6	6	5	6	6	6	6	6	47
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	4	6	6	6	6	6	6	6	46
10	5	5	5	6	6	6	6	6	45
11	5	6	5	5	6	5	6	5	43
12	3	4	4	4	4	4	6	4	33
13	3	4	5	5	5	4	5	4	35
14	1	1	1	1	2	2	3	2	13
15	6	6	6	6	3	5	6	5	43
16	4	2	1	1	1	1	1	1	12
17	5	6	6	6	6	4	5	4	42
18	6	6	6	6	6	6	6	6	48
19	6	6	6	6	6	5	5	5	45
20	6	5	6	6	6	5	5	5	44
21	5	6	5	5	5	4	6	4	40
22	6	6	6	2	6	6	2	6	40
23	4	5	5	6	6	6	6	6	44
24	5	6	5	5	6	5	6	5	43
25	5	5	5	5	5	6	5	6	42
26	1	1	2	1	1	2	2	2	12
27	5	5	6	5	5	5	5	5	41
28	5	4	6	6	5	4	5	4	39
29	3	5	6	6	5	5	6	5	41
30	4	5	4	5	6	6	5	6	41
31	6	6	6	6	6	6	6	6	48
32	4	6	6	6	6	6	6	6	46
33	3	6	6	6	6	6	1	6	40
34	4	6	6	6	6	6	4	6	44
35	5	1	5	6	3	3	3	3	29
36	4	5	3	5	4	4	5	4	34
37	4	5	3	5	4	4	5	4	34
38	6	6	6	6	6	6	6	6	48
39	4	4	4	3	4	4	4	4	31
40	5	6	6	5	6	6	6	6	46
41	5	6	6	6	6	6	6	6	47

Subjek	SWB1	SWB2	SWB3	SWB4	SWB5	SWB6	SWB7	SWB8	Total SWB
42	6	6	6	6	6	6	5	6	47
43	5	5	6	6	6	5	6	5	44
44	4	5	4	6	6	6	5	6	42
45	6	6	6	6	6	6	6	6	48
46	4	5	5	5	5	5	6	5	40
47	5	6	5	6	5	6	6	6	45
48	5	6	6	6	6	5	6	5	45
49	4	6	6	6	6	6	6	6	46
50	6	6	6	6	6	6	6	6	48
51	5	6	6	5	6	5	6	5	44
52	3	6	6	6	6	6	4	6	43
53	5	6	5	5	6	5	5	5	42
54	2	5	5	5	5	5	5	5	37
55	6	6	6	5	6	6	6	6	47
56	5	5	6	6	5	5	5	5	42
57	6	6	6	6	6	6	6	6	48
58	6	5	5	4	5	6	5	6	42
59	5	6	5	5	6	5	4	5	41
60	5	6	5	5	6	5	4	5	41
61	3	6	6	5	6	6	5	6	43
62	2	5	4	5	5	5	5	5	36
63	4	6	5	6	5	5	4	5	40
64	6	6	4	5	6	6	5	6	44
65	6	6	5	6	1	6	5	6	41
66	4	6	6	6	6	6	6	6	46
67	6	6	6	6	6	6	4	6	46
68	3	5	4	6	6	5	6	5	40
69	4	6	6	6	6	6	6	6	46
70	5	4	5	5	4	4	5	4	36
71	3	4	5	6	5	5	5	5	38
72	6	5	5	5	6	5	6	5	43
73	5	6	6	6	5	5	6	5	44
74	6	4	5	4	4	5	4	5	37
75	5	6	6	6	6	6	6	6	47
76	4	5	6	5	5	4	4	4	37
77	4	5	3	5	5	3	5	3	33
78	4	5	5	5	5	5	5	5	39
79	4	3	5	5	4	3	4	3	31
80	6	5	5	6	5	5	6	5	43
81	6	5	5	5	5	6	5	6	43
82	6	6	4	6	6	6	5	6	45

Subjek	SWB1	SWB2	SWB3	SWB4	SWB5	SWB6	SWB7	SWB8	Total SWB
83	4	5	5	5	6	5	5	5	40
84	4	5	5	6	5	3	6	3	37
85	4	4	4	5	4	5	6	5	37
86	5	6	6	6	6	6	6	6	47
87	5	6	6	6	5	5	6	5	44
88	5	6	5	6	5	5	6	5	43
89	4	5	5	5	5	4	4	4	36
90	5	6	6	6	6	6	6	6	47
91	4	4	4	5	5	4	4	4	34
92	1	1	1	6	6	6	6	6	33
93	5	5	4	5	4	6	6	6	41
94	4	4	5	5	4	4	4	4	34
95	5	5	5	5	5	5	5	5	40
96	5	6	6	6	5	6	6	6	46
97	6	6	5	5	6	5	6	5	44
98	3	5	3	6	5	4	4	4	34
99	5	5	5	5	5	5	5	5	40
100	6	5	5	5	6	5	4	5	41
101	5	6	5	5	6	5	6	5	43
102	6	6	6	6	6	6	6	6	48
103	5	4	6	6	5	5	5	5	41
104	5	5	5	5	5	5	5	5	40
105	4	4	5	6	5	4	6	4	38
106	2	4	3	6	3	3	3	3	27
107	4	6	5	5	5	4	3	4	36
108	5	5	5	4	5	5	5	5	39
109	1	1	1	1	1	1	1	3	10
110	5	5	4	5	5	4	5	4	37
111	5	5	5	6	6	6	6	6	45
112	3	5	5	5	6	5	4	5	38
113	4	5	5	5	5	4	4	4	36
114	5	5	5	5	5	5	5	5	40
115	3	5	4	4	5	6	3	6	36
116	4	1	1	1	1	4	1	4	17
117	6	6	6	6	6	6	5	6	47
118	4	6	6	6	6	6	5	6	45
119	1	2	3	2	3	5	2	5	23
120	6	6	4	4	5	6	4	6	41
121	6	6	5	5	6	5	5	5	43
122	6	6	6	6	6	6	6	6	48
123	6	5	5	6	6	6	6	6	46

Subjek	SWB1	SWB2	SWB3	SWB4	SWB5	SWB6	SWB7	SWB8	Total SWB
124	5	6	6	6	6	6	6	6	47
125	6	6	6	6	6	6	6	6	48
126	1	1	1	1	1	1	1	1	8
127	4	6	4	6	6	4	5	4	39
128	4	6	6	6	6	6	6	6	46
129	5	5	6	6	6	6	6	6	46
130	5	5	6	5	6	5	5	5	42
131	6	4	4	4	5	5	4	5	37
132	6	4	4	4	5	5	4	5	37
133	6	6	6	6	6	6	6	6	48
134	5	1	6	1	1	6	6	6	32
135	6	6	6	6	6	6	6	6	48
136	4	5	4	5	5	5	4	5	37
137	6	4	4	3	4	5	3	5	34
138	6	6	6	6	6	6	6	6	48
139	6	6	6	6	6	6	6	6	48
140	2	1	6	6	3	4	6	4	32
141	5	5	5	6	6	5	6	5	43
142	5	4	4	5	4	4	5	4	35
143	5	6	6	6	6	5	5	5	44
144	5	5	5	5	5	5	5	5	40
145	1	5	2	2	5	5	2	5	27
146	1	2	6	6	6	6	6	6	39
147	6	5	6	6	6	6	5	6	46
148	5	6	6	6	6	6	6	6	47
149	6	6	6	6	6	6	6	6	48
150	4	4	5	3	4	5	3	5	33
151	3	6	5	5	6	5	6	4	40
152	5	6	6	5	6	5	5	3	41
153	6	6	6	5	6	6	5	5	45
154	2	2	6	6	6	5	6	6	39
155	5	5	6	6	6	5	6	1	40
156	3	6	4	4	6	4	5	2	34
157	6	6	6	6	6	6	6	6	48
158	6	6	6	6	6	6	6	6	48
159	6	6	6	6	6	6	6	6	48
160	2	2	2	2	2	2	2	2	16
161	2	6	4	5	4	4	4	4	33
162	3	6	6	6	6	6	5	4	42
163	4	6	5	6	6	5	5	1	38
164	5	6	6	5	6	6	6	4	44

Subjek	SWB1	SWB2	SWB3	SWB4	SWB5	SWB6	SWB7	SWB8	Total SWB
165	3	3	3	3	2	2	3	3	22
166	4	4	5	5	5	5	5	3	36
167	4	4	3	4	4	4	4	3	30
168	4	5	5	6	6	6	6	2	40
169	3	6	3	6	2	6	6	6	38
170	4	4	4	4	4	4	4	2	30
171	6	6	6	5	6	6	5	1	41
172	2	4	4	6	4	4	5	4	33
173	1	1	1	5	1	1	5	5	20
174	6	6	6	6	6	6	6	1	43
175	4	5	2	6	6	6	6	1	36
176	3	3	3	3	3	3	3	3	24
177	5	5	5	5	6	5	4	1	36
178	4	4	4	6	5	4	5	3	35
179	2	3	3	3	3	3	3	3	23
180	6	6	6	6	6	4	4	1	39
181	5	5	5	5	6	5	5	2	38
182	4	3	3	4	4	6	4	3	31
183	2	6	4	5	6	5	5	1	34
184	5	5	6	5	5	5	5	2	38
185	5	6	6	5	6	6	6	4	44
186	3	5	4	4	5	4	4	4	33
187	5	1	4	6	4	4	6	2	32
188	6	3	6	6	5	5	6	1	38
189	4	3	5	4	5	4	4	4	33
190	5	5	6	5	5	5	5	4	40
191	4	5	5	3	5	5	3	4	34
192	4	5	6	4	6	5	4	4	38
193	4	5	4	4	5	5	5	4	36
194	3	4	4	4	5	5	5	6	36
195	4	5	5	5	6	4	5	4	38
196	4	4	5	4	5	4	5	3	34
197	5	6	6	6	5	5	6	1	40
198	6	6	6	6	5	5	5	2	41
199	5	5	3	5	4	5	5	4	36
200	3	4	5	5	5	5	5	2	34
201	5	5	5	5	5	5	5	5	40
202	6	6	6	6	6	6	6	6	48
203	6	6	6	6	6	6	1	6	43
204	5	5	4	5	3	4	5	5	36
205	5	5	5	6	5	5	5	5	41

Subjek	SWB1	SWB2	SWB3	SWB4	SWB5	SWB6	SWB7	SWB8	Total SWB
206	6	6	4	6	6	5	5	6	44
207	4	4	5	5	5	5	4	4	36
208	5	5	5	5	5	4	5	5	39
209	4	4	4	5	4	5	4	4	34
210	1	1	6	6	4	1	6	1	26
211	4	4	5	6	5	5	5	4	38
212	5	5	4	6	4	4	4	5	37
213	4	4	5	6	5	5	5	4	38
214	3	3	2	4	4	4	4	3	27
215	6	6	6	6	6	4	4	6	44
216	4	4	5	6	4	4	4	4	35
217	5	5	4	4	5	4	4	5	36
218	4	4	3	3	6	5	4	4	33
219	5	5	4	3	5	5	4	5	36
220	5	5	5	4	6	6	5	5	41
221	6	6	6	6	6	6	6	6	48
222	1	1	1	1	1	6	1	1	13
223	3	3	6	6	5	6	6	3	38
224	6	6	6	6	6	5	4	6	45
225	6	6	6	6	6	6	6	6	48
226	6	6	6	6	6	6	6	6	48
227	1	1	2	6	2	6	2	1	21
228	6	6	6	6	6	6	6	6	48
229	6	6	5	6	5	5	5	6	44
230	5	5	6	5	6	6	4	5	42
231	6	6	5	6	6	6	5	6	46
232	6	6	6	6	6	6	6	6	48
233	4	4	5	4	5	4	2	4	32
234	3	3	6	6	4	4	5	3	34
235	2	2	4	6	5	4	5	2	30
236	6	6	6	6	6	6	6	6	48
237	1	1	3	5	4	3	5	1	23
238	5	5	5	5	5	5	5	5	40
239	6	6	6	5	6	6	4	6	45
240	3	3	3	3	3	1	4	3	23
241	6	6	6	6	6	5	5	6	46
242	6	6	3	6	3	1	6	6	37
243	6	6	4	6	5	4	5	6	42
244	6	6	5	5	5	6	5	6	44
245	4	4	4	5	4	4	3	4	32
246	6	6	4	6	6	4	5	6	43

Subjek	SWB1	SWB2	SWB3	SWB4	SWB5	SWB6	SWB7	SWB8	Total SWB
247	5	5	6	3	6	4	5	5	39
248	6	6	5	6	6	6	6	6	47
249	5	5	5	4	6	6	5	5	41
250	6	6	5	6	6	5	6	6	46
251	1	1	3	6	3	3	5	1	23
252	2	2	2	1	1	3	1	2	14
253	5	5	5	6	5	4	6	5	41
254	5	5	5	5	5	5	3	5	38
255	6	6	6	6	6	6	6	6	48
256	3	3	2	1	3	2	4	3	21
257	6	6	6	6	5	6	6	6	47
258	6	6	5	5	6	6	6	6	46
259	6	6	5	6	5	6	6	6	46
260	4	4	5	6	4	4	6	4	37
261	1	1	1	6	6	1	5	1	22
262	2	2	6	4	3	3	3	2	25
263	2	2	2	1	1	1	6	2	17
264	6	6	6	2	6	6	6	6	44
265	4	4	4	6	6	5	5	4	38
266	1	1	5	6	6	6	6	1	32
267	6	6	6	6	6	6	6	6	48
268	6	6	5	6	5	5	6	6	45
269	3	3	5	6	5	5	5	3	35
270	3	3	4	6	4	4	4	3	31
271	3	3	4	4	4	4	4	3	29
272	5	5	5	5	6	5	5	5	41
273	6	6	3	3	6	4	3	6	37
274	4	4	4	4	4	4	5	4	33
275	6	6	4	6	5	5	6	6	44
276	3	3	1	6	3	3	3	3	25
277	5	5	5	5	5	5	5	5	40
278	4	4	5	6	5	4	5	4	37
279	5	5	5	5	5	5	5	5	40
280	5	5	6	6	5	4	4	5	40
281	5	5	1	5	4	4	5	5	34
282	5	5	6	6	6	5	6	5	44
283	6	6	3	3	3	4	2	6	33
284	6	6	6	4	6	6	6	6	46
285	6	6	6	6	5	5	5	6	45
286	4	4	4	6	4	4	3	4	33
287	3	3	4	5	5	4	5	3	32

Subjek	SWB1	SWB2	SWB3	SWB4	SWB5	SWB6	SWB7	SWB8	Total SWB
288	6	6	6	6	5	6	5	6	46
289	3	3	3	3	3	3	3	3	24
290	3	3	3	5	5	3	3	3	28
291	5	5	5	5	5	5	5	5	40
292	5	5	4	6	5	4	5	5	39
293	6	6	6	6	6	6	6	6	48
294	5	5	6	6	6	6	5	5	44
295	6	6	5	6	6	6	6	6	47
296	6	6	6	6	6	6	6	6	48
297	5	5	5	5	5	5	6	5	41
298	1	1	4	2	4	6	6	1	25
299	4	4	3	4	4	4	4	4	31
300	3	3	3	4	5	4	4	3	29
301	6	6	6	6	6	6	5	6	47
302	3	3	4	1	2	3	2	3	21
303	4	4	3	5	4	5	3	4	32
304	6	6	6	6	6	6	6	6	48
305	6	6	4	5	5	5	5	6	42
306	5	5	5	5	5	5	5	5	40
307	2	2	5	2	5	2	2	2	22
308	4	4	6	5	6	5	3	4	37
309	6	6	6	6	6	6	6	6	48
310	6	6	6	6	6	4	6	6	46
311	5	5	6	6	6	4	6	5	43
312	6	6	4	6	6	4	6	6	44
313	5	5	4	6	6	4	6	5	41
314	6	6	2	6	6	5	5	6	42
315	5	5	5	5	5	3	6	5	39
316	5	5	5	6	5	5	4	5	40
317	4	4	5	5	4	4	5	4	35
318	6	6	6	6	6	6	6	6	48
319	6	6	5	1	6	6	1	6	37
320	6	6	5	4	5	5	4	6	41
321	6	6	6	6	5	5	6	6	46
322	1	1	5	6	5	6	6	1	31
323	4	4	5	6	5	5	5	4	38
324	5	5	5	5	5	5	5	5	40
325	5	5	5	5	5	5	3	5	38
326	6	6	6	6	6	6	6	6	48
327	6	6	6	3	6	6	6	6	45
328	5	5	6	5	5	4	5	5	40

Subjek	SWB1	SWB2	SWB3	SWB4	SWB5	SWB6	SWB7	SWB8	Total SWB
329	4	4	6	6	6	4	4	4	38
330	5	5	6	4	5	6	4	5	40
331	5	5	5	5	5	4	5	5	39
332	5	5	5	3	6	5	3	5	37
333	4	4	4	5	5	4	4	4	34
334	4	4	5	6	5	5	6	4	39
335	1	1	1	2	1	2	2	1	11
336	3	3	1	2	2	1	1	3	16
337	5	5	6	5	5	6	4	5	41
338	5	5	6	5	5	6	4	5	41
339	5	5	6	6	5	5	4	5	41
340	5	5	5	6	5	5	4	5	40
341	4	4	5	6	5	5	5	4	38
342	6	6	5	5	6	5	3	6	42
343	5	5	6	4	6	5	3	5	39
344	6	6	5	5	5	5	5	6	43
345	5	5	5	5	5	5	5	5	40
346	3	3	4	5	2	4	5	3	29
347	1	1	4	3	2	1	5	1	18
348	5	5	5	6	6	4	5	5	41
349	4	4	2	5	4	4	3	4	30
350	5	5	5	6	5	5	4	5	40
351	6	6	6	6	6	6	5	6	47
352	3	3	4	5	3	4	4	3	29
353	5	5	5	6	4	5	5	5	40
354	5	5	4	6	5	5	6	5	41
355	5	5	5	6	5	5	3	5	39
356	6	6	6	6	6	5	6	6	47
357	6	6	6	6	6	6	6	6	48
358	6	6	2	6	6	4	1	6	37
359	6	6	6	6	6	6	6	6	48
360	6	6	5	6	6	6	5	6	46
361	6	6	6	6	5	5	6	6	46
362	1	1	1	6	3	1	1	1	15
363	5	5	5	5	5	5	5	5	40
364	5	5	5	5	5	5	5	5	40
365	5	5	5	6	6	6	6	5	44
366	5	5	6	4	4	4	4	5	37
367	5	5	5	6	5	4	5	5	40
368	5	5	4	5	5	4	6	5	39
369	5	5	4	5	5	3	5	5	37

Subjek	SWB1	SWB2	SWB3	SWB4	SWB5	SWB6	SWB7	SWB8	Total SWB
370	5	5	6	6	6	5	4	5	42
371	5	5	6	6	5	4	5	5	41
372	4	4	5	5	5	3	5	4	35
373	5	5	6	6	6	6	6	5	45
374	6	6	6	6	6	6	6	6	48
375	6	6	6	6	6	6	6	6	48
376	6	6	6	6	6	6	6	6	48
377	5	5	5	6	4	4	5	5	39
378	5	5	5	4	4	4	4	5	36
379	5	5	5	5	4	4	5	5	38
380	4	4	5	5	4	5	4	4	35
381	6	6	6	6	6	6	4	6	46
382	6	6	6	5	6	6	5	6	46
383	6	6	6	6	6	6	6	6	48
384	6	6	6	6	5	5	5	6	45
385	6	6	6	6	6	5	5	6	46
386	4	4	4	6	5	4	5	4	36
387	4	4	5	4	5	4	5	4	35
388	5	5	5	6	6	6	6	5	44
389	5	5	5	6	5	5	5	5	41
390	6	6	6	6	6	6	6	6	48
391	6	6	6	6	6	6	6	6	48
392	4	4	5	6	4	4	5	4	36
393	6	6	6	6	6	6	5	6	47
394	6	6	6	6	6	6	6	6	48
395	6	6	5	6	6	6	6	6	47
396	5	5	4	6	6	6	6	5	43
397	5	5	3	6	4	5	4	5	37
398	4	4	6	6	6	5	5	4	40
399	6	6	6	6	6	6	6	6	48
400	5	5	4	6	5	4	5	5	39
401	5	5	4	6	3	3	4	5	35
402	3	3	4	5	3	4	5	3	30
403	4	4	5	5	5	4	5	4	36
404	4	4	4	5	4	3	5	4	33
405	6	6	6	6	6	6	6	6	48
406	6	6	6	6	6	6	6	6	48
407	6	6	6	6	6	6	6	6	48
408	3	3	4	4	4	4	4	3	29
409	3	3	3	3	3	3	3	3	24
410	3	3	3	4	4	4	4	3	28

Subjek	SWB1	SWB2	SWB3	SWB4	SWB5	SWB6	SWB7	SWB8	Total SWB
411	5	5	6	6	6	5	5	5	43
412	6	6	6	6	6	6	6	6	48
413	6	6	4	5	5	4	6	6	42
414	6	6	6	6	6	6	6	6	48
415	1	1	1	5	2	5	5	1	21
416	6	6	6	6	6	6	6	6	48
417	5	5	6	6	6	6	6	5	45
418	3	3	3	3	4	4	4	3	27
419	5	5	4	5	4	5	5	5	38
420	5	5	4	4	5	5	5	5	38
421	6	6	6	6	6	6	6	6	48
422	6	6	6	6	6	6	6	6	48
423	6	6	6	6	6	6	6	6	48
424	4	4	5	5	4	4	4	4	34
425	5	5	4	5	4	4	5	5	37
426	6	6	4	4	6	4	5	6	41
427	6	6	6	6	6	6	5	6	47
428	5	5	5	5	5	5	6	5	41
429	6	6	6	6	6	6	6	6	48
430	4	4	5	5	5	4	5	4	36
431	4	4	4	4	5	4	5	4	34
432	4	4	5	6	6	5	4	4	38
433	5	5	5	5	4	4	4	5	37
434	5	5	5	5	5	5	5	5	40

DATA MENTAH KEBERSYUKURAN



Subj ek	GR A 1	GR A 2	GR A 3	GR A 4	GR A 5	GR A 6	GR A 8	GR A 9	GR A 10	GR A 11	GR A 12	GR A 14	GR A 15	GR A 17	GR A 18	GR A 19	GR A 20	GR A 21	GR A2 2	GR A 23	GR A 24	GR A 26	GR A 27	GR A 28	GR A 29	GR A 30	Tot al GR A
1	5	6	6	6	6	6	6	6	6	4	3	4	6	6	2	2	2	6	6	6	5	6	6	6	2	6	131
2	1	5	6	6	6	6	5	2	5	5	6	3	5	4	3	5	5	5	4	6	1	5	6	5	5	5	120
3	6	6	3	6	4	6	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	4	4	4	6	3	4	6	1	2	96
4	6	6	3	6	4	6	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	4	4	6	5	3	4	6	1	2	97
5	5	5	4	6	2	4	1	5	6	4	5	1	6	2	4	2	2	2	4	4	4	6	5	5	2	6	102
6	5	5	6	6	6	6	4	4	6	3	2	1	6	2	2	2	6	4	6	5	6	6	6	5	6	6	122
7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	151
8	6	5	6	5	5	5	1	6	6	2	6	6	6	2	6	1	5	5	5	5	6	6	5	5	5	6	127
9	6	6	6	6	6	6	4	6	6	5	6	5	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	147
10	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	1	3	6	6	6	6	6	6	1	6	141
11	6	6	3	6	6	6	6	6	6	3	6	5	6	6	6	5	4	4	6	4	6	6	5	6	4	6	139
12	6	4	4	6	5	5	4	6	6	6	6	5	6	6	6	5	4	5	5	5	6	6	6	4	4	6	137
13	6	6	6	6	5	6	3	5	6	5	5	6	6	5	5	5	4	5	6	5	6	6	6	6	4	6	140
14	6	2	5	5	2	2	4	3	1	4	6	6	5	6	6	4	5	1	1	1	6	5	4	2	5	1	98
15	1	1	4	2	3	5	1	6	5	6	3	3	1	6	6	1	6	6	6	6	6	1	1	1	6	5	98
16	5	1	6	2	1	1	1	6	5	6	4	5	6	2	6	1	1	1	2	4	5	6	6	1	1	5	90
17	6	6	6	6	4	6	4	5	6	4	4	1	6	4	4	5	4	5	6	5	6	6	6	6	4	6	131
18	6	4	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	4	6	3	3	6	6	6	6	6	4	3	6	139
19	4	5	3	5	6	5	4	6	3	6	6	5	4	6	5	1	2	4	5	6	2	4	6	5	2	3	113
20	6	6	6	6	6	6	5	2	6	2	6	2	6	6	6	1	1	5	6	6	6	6	6	6	1	6	127
21	6	6	6	6	6	6	4	4	6	6	6	3	6	6	6	4	4	5	4	6	6	6	6	6	4	6	140
22	3	6	5	6	6	6	6	2	4	3	6	2	4	4	2	5	5	4	1	6	1	4	6	6	5	4	112
23	3	6	6	3	4	6	3	4	3	4	6	4	4	4	4	3	4	4	4	6	4	4	6	6	4	3	112
24	5	6	6	6	6	6	5	3	5	6	2	5	6	6	2	3	5	6	6	6	6	6	6	6	5	5	135
25	1	6	3	3	3	6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	6	6	4	6	6	3	4	104
26	5	5	2	6	5	5	4	5	5	1	4	5	6	4	5	3	2	2	2	6	6	6	6	5	2	5	112

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

Subj ek	GR A 1	GR A 2	GR A 3	GR A 4	GR A 5	GR A 6	GR A 8	GR A 9	GR A 10	GR A 11	GR A 12	GR A 14	GR A 15	GR A 17	GR A 18	GR A 19	GR A 20	GR A 21	GR A2 2	GR A 23	GR A 24	GR A 26	GR A 27	GR A 28	GR A 29	GR A 30	Tot al GR A
27	6	6	6	5	6	6	4	5	6	5	3	3	6	3	6	5	6	5	6	5	5	6	6	6	6	6	138
28	6	6	6	6	6	6	1	4	6	4	3	3	6	6	4	3	3	4	4	6	6	6	6	6	3	6	126
29	6	6	6	6	5	6	5	6	5	4	6	6	6	6	5	4	4	4	5	4	6	6	6	6	4	5	138
30	2	5	5	5	4	6	3	5	5	4	5	4	5	5	2	2	3	5	3	5	5	5	6	5	3	5	112
31	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	1	6	1	1	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	133
32	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	6	6	6	3	3	6	1	6	6	6	6	6	6	6	1	6	138
33	6	6	5	6	6	6	6	1	4	2	5	5	3	5	6	1	3	6	6	1	3	3	5	6	3	4	113
34	4	6	6	3	6	6	6	6	6	1	1	1	6	1	1	4	4	6	6	6	6	6	6	6	4	6	120
35	6	5	2	6	6	6	3	6	6	1	1	1	6	1	1	3	1	6	6	4	6	6	6	5	1	6	107
36	6	6	6	6	5	5	4	3	4	2	6	3	6	6	4	4	4	4	4	6	6	6	5	6	4	4	125
37	6	6	6	5	5	5	4	3	4	2	6	3	6	3	5	4	4	4	4	6	6	6	5	6	4	4	122
38	1	6	1	6	6	6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6	6	6	6	1	1	6	6	6	1	91
39	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	91
40	6	6	6	6	6	6	6	5	6	2	5	2	2	5	6	6	5	5	5	5	6	2	5	6	5	6	131
41	5	6	6	6	6	6	6	5	4	4	6	4	3	3	3	6	5	6	6	6	1	3	6	6	5	4	127
42	6	6	6	6	5	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	5	1	6	6	5	6	6	6	6	1	6	140
43	6	5	6	6	5	6	4	5	5	4	6	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	6	5	5	5	125
44	6	6	6	6	5	6	5	6	5	3	5	6	6	6	6	5	4	5	6	6	5	6	6	6	4	5	141
45	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	154
46	6	6	6	6	6	6	4	5	6	5	6	5	6	1	3	6	3	4	4	6	5	6	6	6	3	6	132
47	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	5	6	153
48	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	5	5	6	6	6	6	6	6	5	6	150
49	6	6	6	6	6	6	5	3	5	5	5	5	4	5	5	6	6	6	6	6	5	4	6	6	6	5	140
50	1	6	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	6	1	6	6	6	6	6	6	6	6	136
51	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	5	4	6	6	5	6	6	5	6	4	6	147
52	6	6	2	6	6	6	3	4	6	3	3	1	6	5	5	4	5	4	6	6	6	6	6	6	5	6	128

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

Subj ek	GR A 1	GR A 2	GR A 3	GR A 4	GR A 5	GR A 6	GR A 8	GR A 9	GR A 10	GR A 11	GR A 12	GR A 14	GR A 15	GR A 17	GR A 18	GR A 19	GR A 20	GR A 21	GR A2 2	GR A 23	GR A 24	GR A 26	GR A 27	GR A 28	GR A 29	GR A 30	Tot al GR A
53	6	1	6	6	5	6	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	6	5	5	4	1	4	5	121
54	5	5	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	96
55	1	6	1	6	6	3	1	6	3	6	6	6	6	6	6	1	1	1	2	6	6	6	6	6	1	3	108
56	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	6	150
57	6	6	6	6	6	6	4	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	148
58	1	6	1	6	6	6	6	2	1	2	4	2	2	3	3	5	5	6	6	6	1	2	6	6	5	1	100
59	6	6	6	6	5	6	3	5	6	3	6	3	6	5	4	2	3	6	5	6	6	6	6	6	3	6	131
60	6	6	6	6	5	6	3	5	6	3	6	3	6	5	4	2	3	6	5	6	6	6	6	6	3	6	131
61	4	5	4	6	6	6	5	4	5	4	6	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	124
62	5	6	5	6	5	6	4	5	6	5	6	5	6	5	4	4	4	4	5	5	5	6	5	6	4	6	133
63	6	6	1	6	5	6	4	2	1	3	5	4	6	3	1	4	4	5	6	6	5	6	6	6	4	1	112
64	4	4	4	6	6	6	4	6	2	2	5	3	2	2	1	5	6	5	5	6	5	2	6	4	6	2	109
65	4	6	6	6	6	6	6	2	6	5	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	1	6	6	6	5	6	141
66	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	4	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	150
67	6	5	5	5	5	6	5	2	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	6	139
68	2	6	6	6	6	6	4	6	6	2	6	1	6	1	1	1	4	4	6	6	6	6	6	6	4	6	120
69	1	6	4	6	4	6	6	5	6	3	4	6	5	4	2	2	5	6	5	6	4	5	6	6	5	6	124
70	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	6	6	5	5	5	6	5	5	4	5	5	5	5	6	5	6	141
71	4	4	4	6	5	5	6	3	4	1	6	6	6	6	1	6	2	5	3	1	6	6	4	4	2	4	110
72	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	154
73	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	5	6	150
74	6	6	6	4	6	6	4	6	6	4	6	3	6	3	6	6	4	4	6	5	6	6	6	6	4	6	137
75	6	6	6	6	6	6	6	6	6	2	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	5	6	148
76	6	6	6	6	6	6	5	3	6	4	6	4	5	4	1	4	6	6	6	6	4	5	6	6	6	6	135
77	6	6	6	6	4	6	3	3	6	1	4	2	6	1	4	3	3	6	4	4	5	6	6	6	3	6	116
78	6	5	6	6	5	6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	132

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

Subj ek	GR A 1	GR A 2	GR A 3	GR A 4	GR A 5	GR A 6	GR A 8	GR A 9	GR A 10	GR A 11	GR A 12	GR A 14	GR A 15	GR A 17	GR A 18	GR A 19	GR A 20	GR A 21	GR A2 2	GR A 23	GR A 24	GR A 26	GR A 27	GR A 28	GR A 29	GR A 30	Tot al GR A
79	6	6	5	6	5	5	4	3	6	5	5	5	5	3	3	4	4	4	6	5	4	5	6	6	4	6	126
80	6	5	2	6	6	6	6	2	2	6	5	4	1	4	2	6	6	6	6	6	5	1	6	5	6	2	118
81	3	6	3	6	6	6	5	3	3	3	6	3	3	6	6	1	4	5	5	5	6	3	4	6	4	3	114
82	5	6	6	6	6	6	5	6	5	2	6	2	4	6	3	5	5	5	4	6	6	4	5	6	5	5	130
83	6	6	4	6	5	6	5	4	4	3	4	4	6	4	4	4	4	4	4	3	6	6	5	6	4	4	121
84	6	6	6	6	6	6	4	4	6	5	6	6	5	6	5	6	4	6	5	6	1	5	6	6	4	6	138
85	6	6	6	6	3	6	4	4	3	6	1	3	6	3	1	1	4	6	6	6	6	6	6	6	4	3	118
86	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	151
87	6	6	6	6	6	4	6	5	6	2	6	5	6	4	3	3	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	138
88	6	5	1	6	6	6	6	3	6	6	6	3	6	6	6	6	4	5	6	6	6	6	6	5	4	6	138
89	5	5	4	6	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	3	5	109
90	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	150
91	6	6	6	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	153
92	3	6	1	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	4	4	2	4	6	6	6	6	6	6	6	4	6	135
93	6	6	6	6	6	6	5	4	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	5	6	4	6	6	6	6	6	148
94	6	6	6	6	5	5	3	5	6	1	3	3	2	5	5	4	5	4	5	5	6	2	5	6	5	6	120
95	2	5	6	5	6	5	1	6	6	2	2	2	6	6	2	1	1	5	5	5	6	6	5	5	1	6	108
96	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	2	6	5	6	4	5	6	5	6	6	6	6	6	5	6	146
97	6	6	6	6	5	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	150
98	6	5	6	6	5	6	1	5	3	4	6	4	2	6	5	1	5	6	6	6	2	2	3	5	5	3	114
99	6	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	122
100	6	6	6	6	6	6	5	5	1	6	6	6	6	6	6	1	6	3	6	6	6	6	6	6	6	1	136
101	6	1	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	148
102	1	6	1	6	6	6	1	6	1	1	6	1	1	1	1	6	6	6	6	1	6	1	6	1	1	6	91
103	4	6	2	6	6	6	3	2	2	2	5	4	4	4	4	5	2	5	2	5	6	2	5	2	5	5	104
104	6	5	6	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	126

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

Subj ek	GR A 1	GR A 2	GR A 3	GR A 4	GR A 5	GR A 6	GR A 8	GR A 9	GR A 10	GR A 11	GR A 12	GR A 14	GR A 15	GR A 17	GR A 18	GR A 19	GR A 20	GR A 21	GR A2 2	GR A 23	GR A 24	GR A 26	GR A 27	GR A 28	GR A 29	GR A 30	Tot al GR A
105	6	6	3	6	6	6	5	5	6	5	6	6	6	6	5	6	4	5	6	6	6	6	6	6	6	5	145
106	6	4	5	6	6	2	3	6	4	6	6	6	6	6	6	1	1	1	2	1	3	6	1	6	1	1	102
107	6	6	4	6	6	6	4	4	3	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	6	5	5	5	5	6	4	123
108	6	6	3	6	5	5	4	3	6	6	5	2	3	3	5	6	4	5	6	5	6	2	6	2	5	5	120
109	6	6	6	6	5	6	4	6	6	4	6	2	1	1	3	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	127
110	6	6	6	6	4	6	1	4	6	3	3	1	6	6	3	4	3	5	5	6	6	6	6	6	6	5	125
111	6	6	6	6	6	6	5	2	5	4	5	5	6	6	5	6	5	5	5	6	6	2	6	3	6	5	134
112	6	6	4	6	6	6	4	2	6	3	6	3	2	2	6	6	5	5	6	6	6	3	5	2	6	5	123
113	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	5	6	1	1	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	141
114	6	5	6	6	6	5	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	6	6	5	5	4	6	4	127
115	6	5	6	6	5	6	3	4	6	5	6	3	1	1	3	3	4	5	6	6	6	5	5	3	6	5	120
116	3	1	3	1	1	1	4	3	3	6	1	3	6	6	6	6	5	6	6	6	1	1	6	1	6	6	98
117	2	6	1	6	6	6	4	1	2	2	3	3	3	3	2	6	5	6	6	6	1	2	6	1	6	6	101
118	5	5	6	6	6	6	4	3	1	3	5	3	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	6	5	6	5	127
119	6	4	4	3	2	6	3	3	4	4	4	1	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	5	6	4	4	97
120	6	6	6	6	6	6	1	6	6	6	1	6	6	6	2	6	4	4	6	6	6	6	6	3	6	4	133
121	6	5	5	6	6	2	4	5	5	6	6	5	6	6	6	5	5	6	3	6	5	5	5	3	6	6	134
122	6	6	6	6	6	6	1	6	6	4	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	4	6	6	144
123	6	6	6	6	6	6	4	5	5	6	6	5	4	4	4	5	4	4	6	6	6	3	6	4	6	4	133
124	6	5	2	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	1	2	6	6	6	6	138
125	1	6	1	6	6	6	6	2	1	2	2	2	1	1	1	5	5	6	6	6	1	1	6	1	6	6	93
126	6	1	6	1	1	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	6	6	1	6	1	1	91
127	6	3	4	5	6	6	4	6	5	5	6	5	6	6	6	6	1	4	5	5	5	5	6	5	5	4	130
128	6	6	6	6	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	154
129	5	2	4	6	6	6	6	1	1	1	1	1	5	5	4	6	6	6	6	5	3	3	5	2	5	6	107
130	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	1	6	1	6	5	131

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

Subj ek	GR A 1	GR A 2	GR A 3	GR A 4	GR A 5	GR A 6	GR A 8	GR A 9	GR A 10	GR A 11	GR A 12	GR A 14	GR A 15	GR A 17	GR A 18	GR A 19	GR A 20	GR A 21	GR A2 2	GR A 23	GR A 24	GR A 26	GR A 27	GR A 28	GR A 29	GR A 30	Tot al GR A
131	6	6	6	6	6	6	5	3	6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	6	6	4	6	5	6	4	135
132	6	5	6	6	6	6	6	5	5	5	6	4	4	4	3	1	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	137
133	6	6	1	1	6	6	1	1	6	1	6	1	5	5	6	6	6	6	6	6	1	6	6	1	6	6	114
134	5	1	6	6	6	6	3	6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	6	6	6	1	3	106
135	1	6	1	6	6	6	6	6	6	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	141
136	6	6	3	5	6	6	5	4	4	5	4	3	6	6	4	4	4	4	3	6	6	4	4	3	6	4	121
137	3	5	3	3	5	6	4	6	1	5	4	2	2	2	5	3	4	5	5	6	3	3	3	1	6	5	100
138	6	6	4	6	6	6	4	3	6	4	3	6	4	4	4	4	3	4	6	6	6	4	6	6	6	4	127
139	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	6	6	151
140	6	6	6	6	4	6	3	5	6	3	4	2	6	6	4	4	3	6	5	6	6	6	6	6	6	6	133
141	2	6	2	6	6	5	4	3	2	3	2	2	1	1	2	4	4	5	6	5	3	3	5	2	5	5	94
142	6	3	2	4	5	4	5	2	3	2	3	3	2	2	3	4	5	4	4	5	2	3	5	3	5	4	93
143	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	5	5	3	3	5	5	4	3	6	6	6	6	6	6	6	3	136
144	6	6	5	6	6	6	6	4	5	1	1	5	6	6	6	2	3	5	6	2	6	2	5	3	2	5	116
145	1	6	6	5	6	6	1	5	6	2	2	1	2	2	2	1	2	5	6	6	6	2	6	2	6	5	100
146	5	6	1	6	6	5	6	5	2	5	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	97
147	6	6	6	6	6	6	4	6	1	2	4	6	4	4	1	5	3	6	3	5	1	1	6	1	5	6	110
148	6	6	1	6	6	6	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	99
149	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	1	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	1	6	6	143
150	2	4	4	4	3	5	5	2	3	3	2	3	2	2	3	4	5	4	3	4	2	3	4	4	4	4	88
151	6	6	1	6	6	5	2	6	5	2	2	5	4	4	3	6	5	5	6	6	6	6	6	4	6	5	124
152	6	6	1	6	6	6	2	6	5	3	5	5	4	4	3	6	5	5	6	6	6	5	6	4	6	5	128
153	6	6	6	6	5	6	5	6	6	5	6	1	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	6	6	142
154	5	3	1	5	4	4	4	1	1	2	1	1	2	2	3	4	5	5	5	6	1	1	6	2	6	5	85
155	6	6	4	6	6	6	5	6	6	6	3	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	5	5	4	6	6	144
156	6	5	3	6	6	6	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	2	5	3	3	4	4	113

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

Subj ek	GR A 1	GR A 2	GR A 3	GR A 4	GR A 5	GR A 6	GR A 8	GR A 9	GR A 10	GR A 11	GR A 12	GR A 14	GR A 15	GR A 17	GR A 18	GR A 19	GR A 20	GR A 21	GR A2 2	GR A 23	GR A 24	GR A 26	GR A 27	GR A 28	GR A 29	GR A 30	Tot al GR A
157	6	6	1	6	6	6	6	3	1	6	6	6	6	6	5	6	6	6	4	6	3	3	6	3	6	6	131
158	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	1	1	1	1	1	6	6	1	6	1	1	113
159	6	6	6	6	6	6	6	6	4	2	5	6	6	6	6	1	6	6	6	6	1	1	5	1	6	6	128
160	5	2	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	5	5	2	5	2	2	91
161	6	5	3	6	4	3	4	3	2	6	6	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	101
162	2	3	4	6	6	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	108
163	6	6	6	6	6	6	5	3	6	3	6	6	6	6	6	5	4	4	4	5	6	6	6	1	5	4	133
164	6	6	1	6	6	6	5	3	6	2	3	5	1	1	3	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	124
165	6	3	3	6	6	5	4	3	4	3	6	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	3	5	3	112
166	6	5	5	6	6	6	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	5	6	6	5	5	3	6	4	127
167	6	6	6	6	6	6	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	106
168	6	6	1	6	6	6	2	1	1	6	6	2	6	6	6	1	1	2	6	6	1	6	3	2	6	2	103
169	6	6	1	6	6	6	3	1	6	1	1	1	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	118
170	6	6	3	6	6	6	6	5	4	1	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	6	1	6	6	133
171	5	6	6	6	6	6	4	5	4	2	5	6	5	5	5	4	6	6	5	6	5	4	6	5	6	6	135
172	6	6	4	6	6	6	5	4	6	6	5	3	4	4	1	3	4	6	4	6	6	4	6	4	6	6	127
173	4	3	4	6	6	6	6	4	5	4	6	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	1	2	5	5	113
174	6	6	6	6	6	6	6	6	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	6	6	146
175	6	6	6	6	6	6	1	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	5	3	6	6	144
176	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	91
177	6	6	6	6	1	1	2	3	5	5	5	5	6	6	5	5	2	6	6	6	5	5	6	2	6	6	123
178	6	3	4	6	6	6	4	3	5	4	6	4	5	5	5	5	5	5	5	6	6	2	5	5	6	5	127
179	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	3	92
180	6	5	6	5	5	5	3	3	6	6	4	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	140
181	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	5	6	6	6	6	6	5	1	6	6	145
182	1	1	5	5	4	1	5	3	6	6	3	4	1	1	4	4	1	4	4	3	5	6	3	3	3	4	90

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

Subj ek	GR A 1	GR A 2	GR A 3	GR A 4	GR A 5	GR A 6	GR A 8	GR A 9	GR A 10	GR A 11	GR A 12	GR A 14	GR A 15	GR A 17	GR A 18	GR A 19	GR A 20	GR A 21	GR A2 2	GR A 23	GR A 24	GR A 26	GR A 27	GR A 28	GR A 29	GR A 30	Tot al GR A
183	6	6	4	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	4	6	1	6	6	143
184	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	3	5	5	4	4	5	4	3	5	6	6	5	6	5	4	135
185	5	6	3	6	6	6	6	2	3	3	4	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	2	6	3	6	6	130
186	5	6	5	6	6	6	3	5	4	5	5	1	5	5	4	1	5	6	6	6	6	5	2	3	6	6	123
187	6	6	6	6	5	6	3	5	6	6	5	3	5	5	5	4	2	2	5	5	6	6	6	6	5	2	127
188	6	6	6	6	6	6	4	5	6	3	6	6	5	5	6	5	4	4	3	6	6	6	6	4	6	4	136
189	6	6	6	6	5	6	4	3	2	2	6	3	2	2	3	4	4	6	6	6	3	2	6	2	6	6	113
190	6	6	6	5	6	6	5	2	6	6	6	3	6	6	6	4	5	4	6	6	3	6	6	1	6	4	132
191	6	6	6	5	5	5	2	5	3	4	5	3	6	6	5	4	5	6	6	5	5	5	6	3	5	6	128
192	3	6	6	6	6	5	4	6	2	5	2	6	3	3	1	4	4	6	6	6	3	6	6	1	6	6	118
193	6	5	6	5	5	5	4	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	5	2	5	5	138
194	6	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	1	4	4	1	3	3	4	4	5	5	5	5	3	5	4	97
195	6	6	6	6	6	6	5	3	6	4	6	2	5	5	4	6	3	5	6	6	4	6	6	5	6	5	134
196	5	6	6	5	5	6	5	5	1	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	6	5	5	5	5	6	5	126
197	6	5	6	6	6	6	6	5	6	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	6	5	6	6	5	6	4	135
198	5	6	1	6	6	6	5	5	6	3	6	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	125
199	3	4	6	4	4	6	2	3	5	1	3	1	1	1	1	3	4	3	3	4	6	4	3	1	4	3	83
200	6	6	1	6	6	6	5	5	6	6	6	5	6	6	6	2	2	3	2	5	4	4	4	3	5	3	119
201	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
202	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
203	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
204	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
205	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
206	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
207	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
208	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

Subj ek	GR A 1	GR A 2	GR A 3	GR A 4	GR A 5	GR A 6	GR A 8	GR A 9	GR A 10	GR A 11	GR A 12	GR A 14	GR A 15	GR A 17	GR A 18	GR A 19	GR A 20	GR A 21	GR A2 2	GR A 23	GR A 24	GR A 26	GR A 27	GR A 28	GR A 29	GR A 30	Tot al GR A
209	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
210	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
211	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
212	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
213	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
214	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
215	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
216	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
217	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
218	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
219	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
220	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
221	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
222	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
223	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
224	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
225	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
226	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
227	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
228	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
229	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
230	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
231	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
232	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
233	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
234	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/25

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Subj ek	GR A 1	GR A 2	GR A 3	GR A 4	GR A 5	GR A 6	GR A 8	GR A 9	GR A 10	GR A 11	GR A 12	GR A 14	GR A 15	GR A 17	GR A 18	GR A 19	GR A 20	GR A 21	GR A2 2	GR A 23	GR A 24	GR A 26	GR A 27	GR A 28	GR A 29	GR A 30	Tot al GR A
235	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
236	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
237	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
238	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
239	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
240	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
241	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
242	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
243	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
244	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
245	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
246	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
247	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
248	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
249	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
250	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
251	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
252	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
253	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
254	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
255	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
256	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
257	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
258	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
259	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
260	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

Subj ek	GR A 1	GR A 2	GR A 3	GR A 4	GR A 5	GR A 6	GR A 8	GR A 9	GR A 10	GR A 11	GR A 12	GR A 14	GR A 15	GR A 17	GR A 18	GR A 19	GR A 20	GR A 21	GR A2 2	GR A 23	GR A 24	GR A 26	GR A 27	GR A 28	GR A 29	GR A 30	Tot al GR A
261	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
262	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
263	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
264	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
265	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
266	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
267	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
268	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
269	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
270	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
271	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
272	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
273	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
274	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
275	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
276	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
277	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
278	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
279	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
280	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
281	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
282	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
283	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
284	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
285	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
286	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

Subj ek	GR A 1	GR A 2	GR A 3	GR A 4	GR A 5	GR A 6	GR A 8	GR A 9	GR A 10	GR A 11	GR A 12	GR A 14	GR A 15	GR A 17	GR A 18	GR A 19	GR A 20	GR A 21	GR A2 2	GR A 23	GR A 24	GR A 26	GR A 27	GR A 28	GR A 29	GR A 30	Tot al GR A
287	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
288	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
289	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
290	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
291	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
292	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
293	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
294	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
295	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
296	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
297	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
298	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
299	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
300	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
301	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
302	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
303	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
304	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
305	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
306	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
307	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
308	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
309	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
310	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
311	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
312	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Subj ek	GR A 1	GR A 2	GR A 3	GR A 4	GR A 5	GR A 6	GR A 8	GR A 9	GR A 10	GR A 11	GR A 12	GR A 14	GR A 15	GR A 17	GR A 18	GR A 19	GR A 20	GR A 21	GR A2 2	GR A 23	GR A 24	GR A 26	GR A 27	GR A 28	GR A 29	GR A 30	Tot al GR A
313	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
314	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
315	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
316	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
317	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
318	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
319	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
320	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
321	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
322	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
323	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
324	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
325	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
326	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
327	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
328	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
329	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
330	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
331	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
332	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
333	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
334	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
335	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
336	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
337	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
338	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Subj ek	GR A 1	GR A 2	GR A 3	GR A 4	GR A 5	GR A 6	GR A 8	GR A 9	GR A 10	GR A 11	GR A 12	GR A 14	GR A 15	GR A 17	GR A 18	GR A 19	GR A 20	GR A 21	GR A2 2	GR A 23	GR A 24	GR A 26	GR A 27	GR A 28	GR A 29	GR A 30	Tot al GR A
339	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
340	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
341	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
342	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
343	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
344	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
345	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
346	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
347	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
348	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
349	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
350	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
351	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
352	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
353	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
354	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
355	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
356	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
357	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
358	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
359	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
360	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
361	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
362	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
363	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
364	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Subj ek	GR A 1	GR A 2	GR A 3	GR A 4	GR A 5	GR A 6	GR A 8	GR A 9	GR A 10	GR A 11	GR A 12	GR A 14	GR A 15	GR A 17	GR A 18	GR A 19	GR A 20	GR A 21	GR A2 2	GR A 23	GR A 24	GR A 26	GR A 27	GR A 28	GR A 29	GR A 30	Tot al GR A
365	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
366	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
367	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
368	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
369	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
370	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
371	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
372	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
373	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
374	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
375	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
376	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
377	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
378	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
379	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
380	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
381	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
382	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
383	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
384	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
385	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
386	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
387	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
388	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
389	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
390	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Subj ek	GR A 1	GR A 2	GR A 3	GR A 4	GR A 5	GR A 6	GR A 8	GR A 9	GR A 10	GR A 11	GR A 12	GR A 14	GR A 15	GR A 17	GR A 18	GR A 19	GR A 20	GR A 21	GR A2 2	GR A 23	GR A 24	GR A 26	GR A 27	GR A 28	GR A 29	GR A 30	Tot al GR A
391	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
392	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
393	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
394	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
395	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
396	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
397	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
398	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
399	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
400	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
401	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
402	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
403	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
404	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
405	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
406	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
407	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
408	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
409	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
410	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
411	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
412	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
413	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
414	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
415	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
416	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Subj ek	GR A 1	GR A 2	GR A 3	GR A 4	GR A 5	GR A 6	GR A 8	GR A 9	GR A 10	GR A 11	GR A 12	GR A 14	GR A 15	GR A 17	GR A 18	GR A 19	GR A 20	GR A 21	GR A2 2	GR A 23	GR A 24	GR A 26	GR A 27	GR A 28	GR A 29	GR A 30	Tot al GR A
417	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
418	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
419	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
420	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
421	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
422	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
423	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
424	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
425	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
426	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
427	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
428	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
429	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
430	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
431	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
432	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	156
433	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
434	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52

DATA MENTAH

SELF-ESTEEM

The background of the title page features a large, light blue watermark of the Universitas Medan Area logo. The logo is circular, with the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' around the perimeter. In the center, there is a stylized building with a tower and an open book at its base.

Subjek	SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6	SE7	SE8	SE9	SE10	Total SE
1	2	2	2	4	2	2	3	2	4	4	27
2	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	22
3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	25
4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	34
5	4	4	4	2	4	4	2	4	2	1	31
6	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
7	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	22
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
9	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	25
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
13	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
14	4	4	3	2	3	3	4	4	2	1	30
15	3	1	1	3	3	1	4	3	3	4	26
16	2	1	4	3	4	2	3	2	3	3	27
17	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	35
18	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	37
19	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	36
20	2	3	2	4	2	3	3	2	4	4	29
21	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
23	4	2	2	3	4	1	2	4	3	4	29
24	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
25	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	26
26	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	34
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
28	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	33
29	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	27
30	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	34
31	2	2	2	3	3	1	4	2	3	4	26
32	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	25
33	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	36
34	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	35
35	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	31
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	24
38	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
39	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	35
40	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	34
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
44	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32

Subjek	SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6	SE7	SE8	SE9	SE10	Total SE
45	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	33
46	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	36
47	3	2	2	4	2	2	4	3	4	4	30
48	2	1	3	4	2	2	3	2	4	4	27
49	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	28
50	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	34
51	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	35
52	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	34
53	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	31
54	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	33
55	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	34
56	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
57	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
58	4	1	4	3	2	2	4	4	3	3	30
59	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
60	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
61	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	36
62	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	22
63	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	35
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
68	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
69	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	35
70	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
71	4	4	4	1	4	4	3	4	1	1	30
72	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
73	3	1	2	3	1	2	4	3	3	4	26
74	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	34
75	2	3	3	4	2	3	4	2	4	4	31
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
77	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	26
78	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	25
79	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32
80	4	2	2	2	4	4	2	4	2	2	28
81	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35
82	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	33
83	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
84	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
85	1	1	2	4	2	1	4	1	4	4	24
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
87	2	1	3	3	1	1	3	2	3	4	23
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Subjek	SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6	SE7	SE8	SE9	SE10	Total SE
89	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	35
90	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	31
91	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	32
92	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	36
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
94	1	2	3	3	3	2	3	1	3	4	25
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
96	4	4	1	3	4	3	3	4	3	4	33
97	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
98	4	4	4	3	4	4	2	4	3	1	33
99	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
100	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	36
101	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
102	2	2	2	4	2	2	4	2	1	4	25
103	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
104	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
105	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	35
106	3	4	1	1	4	3	1	1	4	1	23
107	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
108	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	36
109	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	24
110	4	4	4	3	1	2	2	4	3	4	31
111	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
112	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
113	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
114	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
115	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	24
116	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	28
117	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
118	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37
119	2	4	4	1	4	3	3	4	3	4	32
120	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
121	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
122	2	4	4	4	4	1	4	4	2	4	33
123	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
125	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	26
126	2	2	2	1	2	2	1	2	4	1	19
127	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	34
128	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	35
129	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37
130	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	37
131	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	31
132	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34

Subjek	SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6	SE7	SE8	SE9	SE10	Total SE
133	3	4	4	1	3	4	3	4	3	3	32
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
135	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	37
136	2	4	3	3	4	4	1	3	4	4	32
137	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	35
138	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	34
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
140	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	35
141	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	24
142	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	25
143	2	4	2	3	4	4	4	2	3	3	31
144	2	4	2	1	4	4	2	2	3	1	25
145	1	4	4	1	4	3	2	4	2	2	27
146	2	4	3	3	4	4	3	3	1	4	31
147	2	4	1	4	4	4	3	1	4	4	31
148	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	34
149	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
150	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	24
151	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
152	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	33
153	1	3	4	3	4	4	2	4	1	4	30
154	2	2	2	3	2	2	4	2	1	4	24
155	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	36
156	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	35
157	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
158	2	2	2	4	2	2	3	2	4	3	26
159	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
160	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	35
161	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	36
162	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	36
163	4	4	4	1	4	3	2	4	4	3	33
164	3	4	4	4	4	4	2	4	1	2	32
165	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	33
166	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
167	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	35
168	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	36
169	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	35
170	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	31
171	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
172	2	2	2	4	2	2	3	2	4	4	27
173	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
174	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
175	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	34
176	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	23

Subjek	SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6	SE7	SE8	SE9	SE10	Total SE
177	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	35
178	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	28
179	3	1	4	3	1	3	4	4	2	3	28
180	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	26
181	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	30
182	3	1	4	4	4	4	4	4	1	3	32
183	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	26
184	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	33
185	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	36
186	1	1	3	3	1	2	3	3	2	3	22
187	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	28
188	1	4	3	3	1	1	4	3	4	4	28
189	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
190	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	31
191	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	27
192	4	3	4	2	1	4	3	4	3	3	31
193	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
194	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	33
195	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
196	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	30
197	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	25
198	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	36
199	1	4	3	2	4	4	2	3	2	2	27
200	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	37
201	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
202	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
203	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
204	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
205	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
206	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
207	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
208	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
209	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
210	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
211	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
212	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
213	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
214	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
215	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
216	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
217	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
218	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
219	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
220	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Subjek	SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6	SE7	SE8	SE9	SE10	Total SE
221	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
222	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
223	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
224	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
225	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
226	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
227	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
228	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
229	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
230	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
231	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
232	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
233	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
234	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
235	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
236	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
237	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
238	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
239	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
240	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
241	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
242	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
243	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
244	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
245	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
246	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
247	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
248	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
249	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
250	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
251	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
252	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
253	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
254	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
255	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
256	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
257	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
258	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
259	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
260	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
261	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
262	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
263	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
264	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Subjek	SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6	SE7	SE8	SE9	SE10	Total SE
265	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
266	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
267	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
268	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
269	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
270	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
271	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
272	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
273	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
274	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
275	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
276	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
277	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
278	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
279	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
280	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
281	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
282	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
283	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
284	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
285	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
286	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
287	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
288	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
289	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
290	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
291	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
292	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
293	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
294	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
295	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
296	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
297	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
298	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
299	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
300	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
301	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
302	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
303	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
304	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
305	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
306	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
307	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
308	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Subjek	SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6	SE7	SE8	SE9	SE10	Total SE
309	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
310	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
311	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
312	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
313	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
314	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
315	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
316	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
317	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
318	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
319	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
320	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
321	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
322	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
323	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
324	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
325	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
326	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
327	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
328	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
329	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
330	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
331	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
332	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
333	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
334	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
335	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
336	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
337	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
338	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
339	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
340	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
341	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
342	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
343	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
344	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
345	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
346	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
347	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
348	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
349	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
350	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
351	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
352	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Subjek	SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6	SE7	SE8	SE9	SE10	Total SE
353	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
354	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
355	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
356	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
357	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
358	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
359	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
360	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
361	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
362	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
363	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
364	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
365	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
366	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
367	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
368	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
369	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
370	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
371	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
372	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
373	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
374	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
375	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
376	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
377	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
378	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
379	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
380	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
381	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
382	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
383	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
384	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
385	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
386	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
387	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
388	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
389	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
390	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
391	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
392	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
393	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
394	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
395	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
396	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20

Subjek	SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6	SE7	SE8	SE9	SE10	Total SE
397	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
398	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
399	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
400	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
401	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
402	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
403	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
404	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
405	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
406	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
407	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
408	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
409	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
410	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
411	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
412	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
413	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
414	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
415	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
416	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
417	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
418	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
419	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
420	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
421	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
422	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
423	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
424	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
425	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
426	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
427	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
428	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
429	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
430	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
431	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
432	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
433	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
434	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30